PERPUSTAKAAN FTSP UII
TGL. TERIMA :
NO. JUDUL :
NO. INV. :
NO. INDUK :

TUGAS AKHIR

MADRASAH TSANAWIYAH DI KOMPLEKS PONDOK PESANTREN ASSHOMADIYAH TUBAN

Penerapan Konsep Ajaran Islam Sebagai Dasar Transformasi Bangunan

Disusun oleh :
Rini Widi Astuti
00512020

Dosen Pembimbing :
Ir. Endy Marlina, MT

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2004

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

MADRASAH TSANAWIYAH DI KOMPLEKS PONDOK PESANTREN ASSHOMADIYAH TUBAN

Penerapan Konsep Ajaran Islam Sebagai Dasar Transformasi Bangunan

MADRASAH TSANAWIYAH IN COMPLEX PONDOK PESANTREN ASSHOMADIYAH TUBAN

The Implementation Of Islam Principle Concept As Basic Of Building Transformation

Disusun Oleh :

Rini Widi Astuti

00512020

Mengetahui :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
YOGYAKARTA

(Ir. Revianto BS, M.Arch)

Ketua Jurusan Arsitektur

FTSP UII

(Ir. Endy Marlina, MT)

Dosen Pembimbing

HALAMAN PERSEMBAHAN

" Pelajarilah ilmu pengetahuan. Mempelajari ilmu demi keridhloan Allah, Menuntut ilmu adalah ibadah, mengingat-ingatnya adalah tasbih, meneliti kebenarannya adalah perjuangan (dijalan Allah), Mengajarkannya adalah Shodaqoh, menularkannya kepada keluarga adalah Taqarrub, Karena ilmu adalah tanda-tanda (yang membedakan) halal & haram, Serta cahaya yang menerangi jalan para ahli surga.

Ilmu adalah ketenangan dalam kesepian, sahabat dalam keadaan seorang diri, Teman bicara dalam kesunyian, petunjuk dalam keadaan senang maupun susah, senjata dalam meghadapi musuh dan sebuah kekuatan bagi yang lemah, dengan ilmu hubungan silahturahmi menjadi kokoh. Orang-orang yang berbahagia menyambutnya dan oaring-orang celaka yang menjauhinya. "

(Ibnu Abdil Barr)

Aku tahu, walaupun karyaku ini bukan sesuatu yang sempurna,
bukan hal yang terbaik, bukan pula yang utama,
tetapi ini merupakan impianku, Usahaku, Hasil jerih payahku,
Perwujudan dari Do'a dan Restu dari Allah dan orang-orang yang mencintaiku,

Namun kucoba tetap mempersembahkannya untuk Tuhanku sebagai bukti Ta'atku, Untuk Orang tuaku tercinta sebagai bukti baktiku,
Dan untuk orang-orang yang menyayangiku sebagai bukti tulus kasihku.
Amin.....

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah rahmah, taufiq, rizki, hidayah, kesehatan lahir batin serta inayyahNya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, ulama, dan para pengikutnya hingga akhir jaman.

Atas berkah rahmah serta ijin Allah jualah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir beserta dengan laporan dan segala hal yang menyertainya. Adapun judul Tugas Akhir penulis tersebut adalah

MADRASAH TSANAWIYAH DI KOMPLEKS PONDOK PESANTREN ASSHOMADIYAH TUBAN

Penerapan Konsep Ajaran Islam Sebagai Dasar Transformasi Bangunan

Selama melaksanakan Tugas Akhir ini, dengan penuh rasa haru, bahagia, kecewa, sedih, dan berbagai rasa lain yang sulit dituliskan, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih untuk berbagai pihak yang telah mendukung , memberi pengarahan, mendorong serta membangun semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Rasa terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada :

1. Ir. Revianto BS, M. Arch, selaku Ketu Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia
2. Ir. Endy Marlina, MT, dosen pembimbingku yang selalu mengerti tentang aku, membimbingku penuh kesabaran, memberiku banyak waktu dan kesempatan dalam mengerjakan Tugas Akhirku, aku mendapatkan banyak sekali pelajaran berharga.
3. Ir. Munichy B.E. Dosen penguji yang juga memberiku kesempatan untuk maju, memberiku masukan dan terima kasih untuk bukunya.
4. Pak U'ud sebagai dosen pembimbing akademikku, nasehat, saran, dan kritik anda bisa mendorongku sampii disini dan sampai nanti.

5. Ir. Hanif Budiman, selaku ketua Studio Tugas Akhir, yang mengerti akan kondisi dan situasi yang kami alami di Studio, terima kasih untuk doa dan supportnya.
6. Kedua Orang tua yang sangat kusayangi, bapak & ibu kalian sudah memberiku kepercayaan yang luar biasa, semuanya telah engkau lakukan untukku, Doamu jangan hanya sampai disini, aku ingin membuat kalian bahagia.
7. Adikku satu-satunya, adik-adik sepupuku, Om dan Bulik ku, terima kasih nasehatnya, doanya, aku sayang kalian semua
8. Ubay, terima kasih untuk kehadirannya, kau telah memberikan do'amu, supportmu, tenagamu, serta kasih sayangmu, semoga yang kau berikan padaku takkan pernah usai sampai kapanpun. Dan akupun slalu mendo'akanmu agar yang kau impikan bisa terwujud amin....
9. Teman kosku diwisma ibu Siti : Lia, Riri, Rey, tika, Tetra, Dita, Mita, Rinoi, Egi, Heni, Deby, Dila, kalian semua udah bantu mbak, makasih pinjaman motornya, perhatiannya, pengertiannya, serta doanya.
10. Teman-teman Studio periode 5, hixhixhix
11. Galuh, Awie perjuangan kita masih panjang, makasih banyak atas support kalian , semangat kalian patut diacungi jempol !!! Dince, Uli, Iden, thanx buat rapido cadangannya, semuanya udah aku patahkan sorry yeeee.
12. Sahabat Arsitekku Angkatan 2000,Toon,Ucill, irma, maniq, manda, Lia, Metty, Roncu, Saipul, Mashuri, Pungky, kakek, Wida...(sebenernya masih buuuanyak lagi, tapi ga mungkin bisa kutulis smua dilembar kecil ini...Maapin rini ya Prend Bantuan Kalian besar artinya bagiku)
13. Temen- temenku yang lain yang selalu sabar menghadapi rini, Mila, Sari, Lusi, Dannynya awi, Meyer, Diana (thanks pinjeman sepatunya), Andika & Eko Ugm, Siapa lagi ya ?? Semuanya deh Terima kasih... !!!!

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak sekali kekurangan dan masih jauh untuk menuju kesempurnaan, Kritik, dan saran yang selalu penulis harapkan untuk kemajuan .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 27 Juli 2004

Penulis,

Rini Widi Astuti

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha pengembangan pengetahuan, penanaman kepribadian, meningkatkan ketrampilan, kemampuan atau kreativitas, serta penerapan ilmu dimana anak didik mendapatkan ilmu atau pengetahuan dari guru maupun teman.

Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan bercirikan nilai- nilai islami yang setaraf dengan SMP dan berorientasi pada pendidikan agama tanpa meninggalkan pendidikan umum guna menyeimbangkan pengetahuan dan bekal dalam kehidupan, yang nantinya dapat bermanfaat baik didunia maupun akhirat, Lama pendidikan ini selama 3 tahun dengan kurikulum dari Depag 60% dan 40% kurikulum Depdikbud.

Berintegrasi atau berada dengan lingkungan pondok pesantren , artinya adalah menyatu dan saling mendukung satu sama lain. Adapun proses penyatuan yang dimaksud adalah upaya dari pihak pesantren untuk menyediakan fasilitas yang dapat digunakan bersama baik pihak pesantren maupun pihak luar seperti masyarakat umum, sehingga MTs ini juga mampu meneruskan misi pendidikan maupun dakwah yang berguna bagi masyarakat banyak. Selain sebagai lembaga pendidikan formal, MTs ini harus mampu dijadikan fasilitator dalam mendukung proses ikatan ukhuwah islamiyah.

Dalam perancangan memunculkan suatu permasalahan agar dapat merancang sebuah MTs di kompleks Pondok Pesantren dengan menerapakan konsep ajaran islam sebagai landasan perancangan terhadap bentuk tata ruang dan penataan elemen fisik bangunan yang mampu mewadahi aktivitas pendidikan diantaranya belajar mengajar, sehingga penuangan aspek ajaran islam tersebut mampu ditransformasikan ke dalam bangunan MTs yang sesuai dengan konsep utama serta dapat selaras dengan lingkungan sekitarnya.

Pengembangan konsep design yaitu dengan melakukan perubahan-perubahan yang dilalui dalam beberapa tahap, diantaranya :

- pencarian bentuk yang sesuai dengan konsep islam kemudian ditransformasikan dalam bentuk yang dianggap sesuai dengan bentukan yang baru
- penambahan unsur-unsur bentukan yang dapat mewakili konsep islam yang ditransformasikan dalam elemen fisik bangunan maupun merasakan dan melibatkan emosi kita yang kuat.
- design akhir mampu mewakili bentuk-bentuk dari konsep ajaran islam yang telah ditransformasikan dalam bentuk nyata pada bangunan diantaranya adanya bentuk lengkung, hirarki, segi enam dan segi lima yang dominan, kolom yang diekspose, pemilihan warna, penataan ruang, dan pendekatan pada segi alamiah.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

LEMBAR PENGESAHAN.....i

HALAMAN PERSEMBAHAN.....ii.

KATA PENGANTAR.....iii.

ABSTRAK.....iv.

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR GAMBAR.....vi

DAFTAR TABEL.....vii

BAB I PENDAHULUAN.....1

I.1. Latar Belakang.....1

I.1.1. Latar Belakang Objek.....1

I.1.2. Latar Belakang Site.....4

I.1.3. Latar Belakang Masalah.....6

I.2. Rumusan Permasalahan.....8

I.2.1. Permasalahan Umum.....8

I.2.2. Permasalahan Khusus.....8

I.3. Tujuan dan Sasaran.....8

I.3.1. Tujuan.....8

I.3.2 Sasaran.....9

I.4. Studi Literatur.....9

I.4.1. Tinjauan tentang pendidikan.....9

I.4.1.a. Pengertian pendidikan MTs dikompleks Ponpes.....9

I.4.1.b. Bentuk kurikulum pendidikan MTs.....10

I.4.1.c. Fenomena Pendidikan.....11

I.4.1.d. system Pendidikan.....11

I.4.1.e. Karakteristik Belajar sebagai peningkatan minat belajar siswa12

I.4.2. Tinjauan tentang konsep ajaran islam.....13
I.4.2.a. Pengertian konsep ajaran islam.....13
I.4.2.b. Syari'at / Ajaran islam dalam pendidikan.....14
I.4.2.c. Pentingnya penerapan amalan ajaran islam.....15

BAB II ANALISA.....18
II.1. Fungsi Objek.....18
II.2. Pengguna Objek.....19
II.2.1. Pengelola / pengurus.....19
II.2.1.a. Jadwal kegiatan pendidikan MTs.....29
II.2.1.b. Fasilitas kegiatan belajar mengajar.....30
II.2.2. Siswa.....31
II.2.3. Guru / Staff pendidik.....41
II.3. Organisasi Ruang keseluruhan.....45
II.4. Program ruang dan srandart besaran ruang MTs.....46
II.5. Studi ruang.....50
II.5.1. Ruankelas.....50
II.5.2. Laboratorium agama / rg. Hafalan qur'an.....51
II.5.3. Laboratorium komputer.....52
II.5.4. Ruang audio visual.....52
II.6. Studi kasus.....52
II.7. Analisa site.....57
II.7.1. Analisa Kondisi eksisting site.....57
II.7.2. Analisa View.....58
II.7.3. Analisa akses menuju bangunan.....58
II.7.4. Analisa Kebisingan.....59

BAB III SINTESA.....60
III.1. Konsep.....60

III.1.1. Aspek sikap Adil, Sabar, Pema'af dalam bentuk bangunan.....60
III.1.2. Gagasan bentuk dasar.....61
III.1.3. Rancangan Awal.....65

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN.....79
IV . 1. Penjelasan Gambar.....79
IV.1.1. Denah.....79
IV.1.2. Site Plan.....80
IV.1.3. Situasi.....81
IV.!.4. Tampak.....81
IV.1.5.Potongan.....82
IV.1.6. Rencana Balok dan Kolom.....83
IV. 1.6. Rencana pondasi.....84
IV.1.7. Rencana pola lantai.....84
IV. 1.8. Perspektif interior.....85

DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Angka Partisipasi SEkolah Kab. Tuban 3

Gambar 2 Peta wilayah Kab. Tuban.....4

Gambar 3 Kondisi Eksisting Site 5

Gambar 4 Alur kegiatan ketua yayasan.....19

Gambar 5 Organisasi ruang Ketua yayasan 20

Gambar 6 Alur Kegiatan Kepala Madrasah.....20

Gambar 7 Organisasi ruang Kepala Madrasah.....20

Gambar 8 Alur Kegiatan Wakil Kepala Madrasah.....21

Gambar 9 Organisasi ruang Wakil Kepala Madrasah..... 21

Gambar 10 Alur Kegiatan Tata Usaha..... 21

Gambar 11 Organisasi ruang Tata Usaha.....22

Gambar 12 Alur Kegiatan Bagian Kurikulum / pengajaran..... 22

Gambar 13 Organisasi ruang Bag. Kurikulum / Pengajaran.....22

Gambar 14 Alur Kegiatan Bagian Keuangan.....23

Gambar 15 Organisasi ruang bagian Keuangan.....23

Gambar 16 Alur Kegiatan Bagian Kesiswaan..... 23

Gambar 17 Organisasi ruang Bag. Kesiswaan..... 24

Gambar 18 Alur Kegiatan Bagian Humas..... 24

Gambar 19 Organisasi ruang Bag. Humas.....24

Gambar 20 Alur Kegiatan Bagian Personalia..... 25

Gambar 21 Organisasi ruang Bag. Personalia.....25

Gambar 22 Alur Kegiatan Bagian Kebersihan..... 25

Gambar 23 Organisasi ruang Bag. Kebersihan.....`26

Gambar 24 Alur Kegiatan Bagian Keamanan..... 26

Gambar 25 Organisasi ruang Bag. Keamanan..... 25

Gambar 26 Alur Kegiatan Pengelola Keseluruhan.....27

Gambar 27 Organisasi ruang Pengelola keseluruhan..... 27

Gambar 28 Bagan Struktur Organisasi Pengelola MTs..... 28

Gambar 29 Alur Kegiatan siswa Sekolah..... 39
Gambar 30 Alur Kegiatan siswa Ekstra Kurikuler 40
Gambar 31 Organisasi ruang total Siswa.....40
Gambar 32 Alur Kegiatan Guru Pengajar..... 41
Gambar 33 Organisasi ruang Guru Pengajar..... 42
Gambar 34 Alur Kegiatan Guru Pembina Ekskul.....44
Gambar 35 Organisasi ruang Guru Pembina Ekskul..... 44
Gambar 36 Organisasi ruang keseluruhan 45
Gambar 37 Analisis Kondisi Eksisting Site 46
Gambar 38 Ruang Luar MTs N Tuban 55
Gambar 39 Selasar MTs N Tuban.....53
Gambar 40 Ruang kelas MTsN Tuban 55
Gambar 41 Ruang kelas MTsN Tuban 53
Gambar 42 Denah MTs N Tuban 54
Gambar 43 Tampak Gedung SMP Muallimin 54
Gambar 44 InnerCourt Da Qiao Singapure.....55
Gambar 45 Denah & ruang luar sekolah 55
Gambar 46 Gambar sekolah outram singapura.....56
Gambar 47 Kondisi eksisting site..... 57
Gambar 48 Analisa view terhaqap site.....58
Gambar 49 Analisa kondisi jalan..... 59
Gambar 50 analisa kondisi kebisingan 59

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Perbandingan Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kab. Tuban..... 3
2. Tabel 2 Kurikulum MTs..... .33
3. Tabel 3 Jadwal Pelajaran MTs..... 34
4. Tabel 4 Target Kompetensi.....39
5. Tabel 5 Jadwal Ekstra Kurikuler MTs..... 43
6. Tabel 6 Perhitungan Besaran Ruang.....47

BAB I
PENDAHULUAN

MADRASAH TSANAWIYAH DI KOMPLEKS PONDOK PESANTREN ASSHOMADIYYAH TUBAN
Penerapan Konsep Ajaran Islam Sebagai Dasar Transformasi Bangunan

I.1. Latar Belakang

Pimpinan Ponpes Asshomadiyah mempunyai rencana untuk mengembangkan ponpes, yang akan dikembangkan tersebut adalah unit bangunan pendidikan. Adapun bangunan yang sudah ada adalah : masjid ponpes, 2 unit hunian untuk santri, dan sebuah SD islam. Pengembangan unit pendidikan tersebut adalah sekolah lanjutan setingkat SMP / SLTP yaitu Madrasah Tsanawiyah.

I.1.1. Latar Belakang Objek

Perkembangan Pendidikan khususnya agama islam diKabupaten Tuban merupakan hal utama yang mampu menjadi tolak ukur keberhasilan masyarakat atau generasi penerus bangsa. Mengingat kota Tuban adalah kota yang sebagian besar penduduknya memeluk agama islam sehingga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai islam lebih banyak diminati oleh sebagian masyarakat setempat.

Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam keberhasilan pendidikan, untuk itu pemerintah kabupaten Tuban menyadari akan pentingnya pendidikan, sehingga Pemkab terus meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu, pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan terlaksananya tujuan nasional yakni kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa, dengan demikian pendidikan mempunyai

andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa. Terdapat hubungan yang positif antara tingkat pendidikan dengan kesejahteraan rakyat. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai, maka semakin meningkat pula kesejahteraabnnya. Menurut data hasil Susenas 2002 di Kabupaten Tuban diantara penduduk usia 7-12 tahun terdapat sekitar 98,71 % yang masih sekolah. Hal tersebut berarti bahwa setiap 100 anak usia SD (7-12 tahun) terdapat sekitar 99 anak yang bersekolah dan 1 anak yang belum / tidak sekolah.

Sedangkan untuk kelompok usia SLTP (13-15 tahun) APS sekitar 69,99 %. Untuk kelompok usia SLTA (16-18 tahun) sekitar 28,78 % dan kelompok usia perguruan tinggi (19-24 tahun) APSnya sebesar 3,58%.

Dari data yang telah dicermati tersebut, menunjukkan bahwa semakin tinggi kelompok usia sekolah maka semakin rendah tingkat partisipasinya, hal ini tak lain karena kemampuan untuk membiayai sekolah kejenjang yang lebih tinggi masih kurang dan diduga pula motivasi untuk mengikuti pendidikan pendidikan kejenjang lebih tinggi juga kurang.

Kesadaran masyarakat dalam bidang pendidikan sangat tinggi, dari 1.021.920 jiwa penduduk Kabupaten Tuban, sekitar 15,7 % yang masih buta aksara atau tidak tamat pendidikan SD.[1]

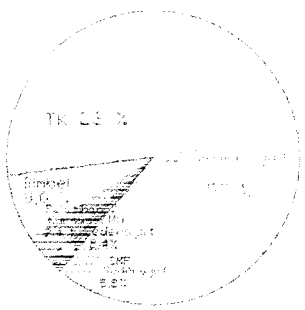
Tingkat Kondisi pendidikan secara umum dikota Tuban dapat dicermati dengan melihat perbandingan jumlah sarana pendidikannya, jumlah tersebut antara lain :

[1] Dimyadi, BPS Kab. Tuban 2001.

Tabel 1
Perbandingan jumlah sarana pendidikan diKab. Tuban
Sumber : BPS Kab.Tuban 2002 dikembangkan Penulis

Perbandingan Jumlah Sarana Pendidikan Di Kabupaten Tuban

1	TK	258	23 %
2	SD Negeri / MI	643	57 %
3	SLTP Negeri / Swasta dan sederajat	66	5,8 %
4	SMU Negeri / Swasta / Kejuruan/ Sederajat	27	2,4 %
5	Perguruan Tinggi / Universitas	6	0,8 %
6	Lembaga Pendidikan yang lain seperti Kursus yang dikelola pihak swasta	27	2,4 %
7	Bimbel sebagai penunjang Pendidikan	95	8,6 %



Gambar 1
Jumlah Angka Partisipasi SEkolah Kab. Tuban
Sumber : Indikator Sosial Kab. Tuban 2002

Keterangan :
= SD Sederajat 57 %
= SMP Sederajat 5,8 %
= SMU Sederajat 2,4 %
= Perguruan Tinggi 0,8 %
= Kursus 2,4 %
= Bimbel 8,6 %
= TK 23 %

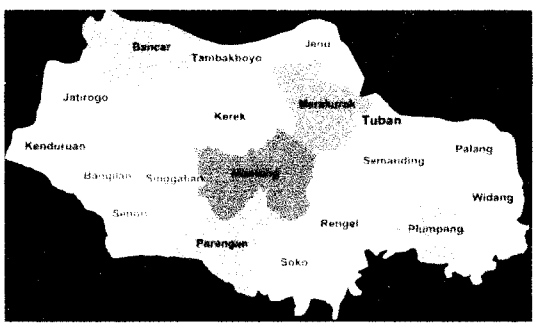
Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah usia pendidikan SD / Mi paling besar jumlahnya, sehingga peluang untuk menampung siswa siswi

lulusan SD sederajat jauh lebih dibutuhkan, selain itu dilihat dari kesempatannya, pendidikan tingkat SLTP sederajat lebih banyak dinikmati oleh berbagai kalangan dalam masyarakat, karena tidak semua lapisan masyarakat mampu menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Faktor lain dari MTs dipilih masyarakat sebagai sekolah yang mampu mencetak lulusannya menjadi siswa-siswi yang mempunyai bekal umum dan agama yang dapat dijadikan modal dalam kehidupan. Setidaknya orang tua sedikit terkurangi bebannya untuk mendidik anak-anak mereka akan ilmu agama. Peluang mereka untuk memasuki sekolah lanjutan menjadi banyak, sehingga lulusan SD akan bersaing mendapatkan sekolah yang berkualitas yang mampu menciptakan lulusan yang unggul baik pendidikan umum maupun agamanya.

1.1.2. Latar Belakang Site

Site untuk Madrasah Tsanawiyah dikompleks Ponpes Asshomadiyah akan didirikan tepat di Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban itu sendiri.
Site berada pada kawasan yang cukup ramai, dalam arti letak site pada kompleks pondok pesantren yang tak lepas dengan penghuninya yaitu santri dan para pengurusnya. Namun site berada dilokasi perkampungan penduduk, jalan raya tidak jauh dari site, disekitar site ada bangunan Masjid, ponpes, SD islam, dan rumah- rumah penduduk disekitarnya.

Peta Wilayah

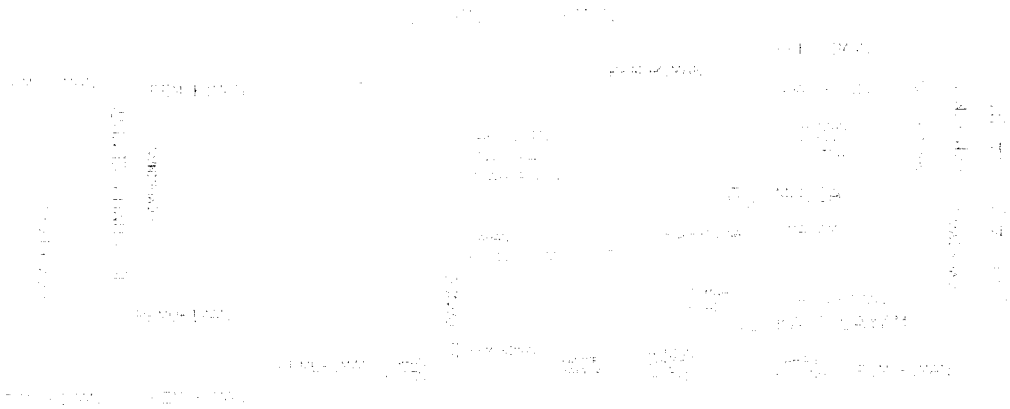


Gambar 2
Peta wilayah Kab. Tuban
www.Tuban Jatim.Com

Luas Daratan Kota Tuban adalah 1.858.40 Km2, yamg terdiri dari :

- 206,72 km2 Pemukiman / kampung
- 573, 86 km2 Persawahan
- 514,48 km2 Pertanian tanah kering
- 3,41 km2 Perkebunan
- 438,86 km2 Kawasan Hutan produktif
- 8,30 km2 Hutan lindung
- 11,37 km2 Lain-lain

Dari data tersebut diatas dapat dilihat pada gambar kondisi site dibawah ini :



Gambar 3
Kondisi Eksisting Site
Sumber : Survey, penulis 2004

Luas site : 5.708 m2

Lokasi site : Kelurahan King-king, Kec. Tuban, Kab. Tuban, Prop. Jatim

Batas site :

Sebelah utara : SD islam

Sebelah selatan : Pemukiman Penduduk

Sebelah timur : Masjid Ponpes

Sebelah barat : Pemukiman Penduduk

Tanah yang ada merupakan tanah wakaf dari Bpk H. Syifa'. Site diorientasikan memanjang dari barat ke timur sejajar sumbu jalan raya. Zona pendidikan dilokasi ini sangat memenuhi syarat, karena mudah dijangkau baik oleh masyarakat maupun akomodasi.

Site tepatnya di kelilingi jalan K.H Agus Salim pada sebelah timur, jalan Sumur Gempol disebelah baratnya, jalan P. Sudirman pada sebelah utara, Jalan Dr. Sutomo pada sebelah selatan. Site kurang mendapatkan view yang bagus, hal ini dikarenakan site berada pada kompleks ponpes yang mana merupakan bangunan hunian, layaknya asrama, disekitar ponpes banyak berdiri pemukiman penduduk. Namun demikian kondisi alamnya masih cukup asri, karena tidak banyak polusi.

I.1. 3. Latar Belakang Masalah

- **Pengaruh Aspek Adil, Sabar, Pemaaf terhadap bentuk**

Fungsi menimbulkan bentuk, sehingga ia merupakan bagian utama dari adanya bentuk dalam perancangan. Dengan kata lain bentuk yang tercipta tergantung dari aktivitas yang diwadahi. Dalam pengungkapan karakter fungsi atau aktivitas serta konsep kedalam bentuk, baik secara langsung maupun tersamar.[2]

Sebuah gambaran yang bias dijadikan contoh adalah pada arsitektur sebuah masjid, akan mengungkapkan hubungannya dengan Allah yang diwujudkan dengan gambaran garis-garis atau bidang-bidangvertikal, sedangkan hubungan dengan manusia duungkapkan dengan gari-garis dan bidang-bidang horizontal. Pengungkapan dalam bentuk perancangan arsitektur pada masjid tersebut adalah ungkapan yang tersamar.

Gedung sekolah MTs, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berusaha melandasi semua jenis ilmu dengan konsep tauhid, menerapkan aspek ajaran islam berupa Adil, Sabar dan Pemaaf dalam perancangan bentuk maupun kegiatan yang diamalkan. Sehingga dari konsep tersebut lahirlah

[2] Sutedjo 1989 Hal.15

sebuah wadah kegiatan belajar dengan penataan massa dan juga simbolik dari penerapan dasar ajaran islam.

Adil, Sabar, dan Pemaaf dikonotasikan dalam aqidah dan iman merupakan landasan amalan yang diartikan sebagai hubungan manusia dengan manusia (Habblumminannas). Namun ketiga tuntunan islam tersebut mengarah pada Ketaqwaan umat manusia terhadap Allah, sehingga untuk mencapai derajat ketaqwaan tersebut harus melalui *Shirathol mustaqim* atau jalan yang lurus yang akan ditransformasikan dalam desain yaitu sumbu yang lurus menuju kiblat atau orientasi lurus menghadap kiblat.

- **Komunikasi Dalam Arsitektur**

Berkomunikasi merupakan suatu kebutuhan dan salah satu tujuan hidup manusia, oleh Louis I Khan disebut dengan berekspresi. Berkomunikasi pada hakekatnya menggunakan seluruh indra un tuk berhubungan dengan sesuatu. Dalam dunia Arsitektur, yang dipakai untuk berkomunikasi adalah hal-hal yang dapat ditangkap secara Visual oleh manusia.

Bentuk penampilan bangunan merupakan wujud bangunan yang tampak langsung secara visual oleh manusia [3] . Dari penampilan bangunan tersebut manusia dapat menangkap hal-hal dan pesan-pesan yang akan disampaikan oleh perancang bangunan, baik melalui bentuk secara keseluruhan atau bagian-bagian dari salah satu bentuk.

Berarsitektur adalah berbahasa dengan ruang dan gatra, dengan garis dan bidang, dengan bahan material dan suasana tempat [4]. Dari beberapa hal tersebut merupakan suatu bahan yang bias diolah sebagai sarana penyampaian pesan oleh bangunan kepada pengamat dan pengguna bangunan.

Penataan ruang baik dalam maupun luar, serta penataan elemen fisik yang berdasarkan pada aspek ajaran islam dapat dicapai dengan melihat, merasakan dan melibatkan semua emosi kita dalam bangunan.

---

[3] Sutedjo 1985 4-6
[4] Mangunwijaya 1985 : 7

I. 2 . Rumusan Permasalahan

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

I. 2.1. Permasalahan Umum

Bagaimana menghadirkan sekolah berlandaskan islam yang mampu menciptakan manusia-manusia yang unggul baik imtaq maupun iptek, yang berguna bagi masyarakat . Serta bagaimana menciptakan bangunan sekolah yang dapat menyatu dengan bangunan dan lingkungan yang sudah ada disekitar site, sehingga nantinya dapat berdiri bersama secara selaras, dan saling mendukung satu sama lain.

I.2.2. Permasalahan Khusus :

a. Bagaimana merancang Madrasah diKompleks Pondok Pesantren dengan konsep Ajaran islam diantaranya Adil, Sabar, Pemaaf, sebagai landasan perancangan terhadap bentuk, tata ruang, dan penataan elemen fisik bangunan yang mampu menunjang kegiatan belajar mengajar .

b. Bagaimana menuangkan Aspek Ajaran islam yang ditransformasikan kedalam bentuk Bangunan Madrasah sehingga sesuai dengan lingkungan dan karakter aktivitas yang diwadahi.

I. 3. Tujuan dan Sasaran

I.3.1. Tujuan

Mampu merancang Bangunan dengan Transformasi pendekatan konsep ajaran islam sebagai landasan perancangan yang mampu mendukung fungsi bangunan yaitu sebagai sarana pendidikan, sehingga bangunan dapat berfungsi dengan maksimal sesuai dengan aktivitas yang diwadahi, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

1.3.2. Sasaran

- Mendapatkan karakteristik Bangunan pendidikan yang berkonsep ajaran islam untuk bersikap Adil, Sabar, dan Pemaaf, dimana ketiganya mencerminkan sikap ta'at umat kepada penciptanya, yang kemudian akan ditransformasikan kedalam bentuk arsitektur yang dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam belajar.
- Mendapatkan Konsep Madrasah islami yang kontekstual dengan keberadaan bangunan lain di sekitarnya atau lingkungannya.

1.4. Studi Literatur

1.4.1. Tinjauan Tentang Pendidikan

1.4.1. a. Pengertian Pendidikan MTs di Kompleks Pondok Pesantren

Pendidikan adalah usaha pengembangan pengetahuan, penanaman kepribadian, meningkatkan ketrampilan, kemampuan atau kreativitas, serta penerapan ilmu dimana anak didik mendapatkan ilmu atau pengetahuan dari guru maupun teman. [5]

Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan bercirikan nilai- nilai islami yang setaraf dengan SMP dan berorientasi pada pendidikan agama tanpa meninggalkan pendidikan umum guna menyeimbangkan pengetahuan dan bekal dalam kehidupan, yang nantinya dapat bermanfaat baik didunia maupun akhirat, Lama pendidikan ini 3 tahun dengan kurikulum dari Depag 60% dan 40% kurikulum Depdikbud.

Berintegrasi atau berada dengan lingkungan pondok pesantren , artinya adalah menyatu dan saling mendukung satu sama lain. Adapun proses penyatuan yang dimaksud adalah upaya dari pihak pesantren untuk menyediakan fasilitas yang dapat digunakan bersama baik pihak pesantren maupun pihak luar seperti masyarakat umum, sehingga MTs ini

[5] Ensiklopedi Indonesia, edisi Khusus

juga mampu meneruskan misi pendidikan maupun dakwah yang berguna bagi masyarakat banyak. Selain sebagai lembaga pendidikan formal, MTs ini harus mampu dijadikan fasilitator dalam mendukung proses ikatan ukhuwah islamiyah.

1.4.1. b. Bentuk Kurikulum Pendidikan MTs

Menerapkan Kurikulum DEPAG dan ponpes, dan menggunakan sistem pendidikan klasikal, Selain itu, kurikulum merupakan petunjuk pada setiap guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kurikulumpenting diterapkan guna tercapainya tujuan dan arah pengajaran. Adapun pembagiannya adalah dengan penerapan suatu kurikulum Formal dan kurikulum tersembunyi.

Kurikulum Formal, suatu kurikulum tertulis dan merupakan petunjuk dalam terlaksananya proses kegiatan belajar nmengajar. Kurikulum tersebut mempunyai suatu standart yang pasti yang telah ditetapkan pemerintah.

Standart tersebut ada pada pasal 1 butir 9 UU RI tahun 1989, Sehingga semua yang berkaitan dengan proses pembelajaran harus sesuai dengan ketentuan yang ada khususnya dari pihak depag berwenang dalam penijauan kurikulum untuk Madrasah . [6]

Selain kurikulum formal, madrasah Tsanawiyah juga menerapkan Kurikulum Tersembunyi, yaitu suatu pedoman yang mengacu pada nilai nilai moral, etika, tata krama yang berkaitan dengan aqidah dan akhlaq, namun ketentuan tersebut tidak tertulis, namun keberadaannya dapat dirasakan dan diamalkan sesuai dengan nilai - nilai islami yaitu akhlaqul karimah, yang harus dimengerti oleh guru sebagai pedoman untuk mendidik siswa - siswinya. Hidden Kurikulum ini sangat besar peranannya dalam keberhasilan pengajaran nilai islami, yang

[6] Majalah Akbar, No. 69 Januari 2004

implementasinya cenderung pada penerapan pembiasaan terhadap sesuatu yang Baik secara rutin terhadap siswa .

I.4.1. c. Fenomena Pendidikan

Keluarga dan sekolah merupakan bagian yang dipandang paling penting dan bertanggung jawab dalam hal pendidikan anak. Pertama, Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling wajar bagi anak. Kedua yaitu sekolah yang sengaja didirikan untuk kepentingan yang mendasar karena merupakan cara agar anak dapat mengetahui tentang berbagai macam ilmu. Sedangkan sekolah itu sendiri merupakan lembaga pendidikan formal. [7]

Pendidikan pada anak yang benar, lengkap, seimbang . Sekolah dapat membentuk tabiat seorang anak , sehingga anak mampu menyesuaikan diri menurut kepada aturan-aturan yang harus dipatuhi. Sekolah dan pendidikan rumah saja tidaklah ideal, karena manusia membutuhkan agama bagi mental dan kehidupannya.[8]

I.4.1. d. Sistem Pendidikan

Sistem Pendidikan yang diterapkan lebih banyak dilakukan secara praktek, untuk memenuhi target kompetensi pada siswa . Untuk kompetensi siswa dapat berbahasa Arab secara, disini siswa dituntut selama dalam lingkungan sekolah wajib berkomunikasi dengan bahasa Arab, sehingga pelajaran yang diterima langsung dipraktekkan.

Sedangkan untuk target kompetensi Mampu Membaca al-Quran dengan benar,atau menghafal qur'an atau menterjemahkan artinya atau mendalami ilmu yang ada didalammnya, dan Pengamalan ajaran al Quran dalam kehidupannya, memang dibutuhkan waktu yang lebih panjang

[7] Moehammad Isa Soelaeman, " Satu Upaya Pendekatan Fenomenologis Terhadap Situasi Kehidupan Dan Pendidikan dalam keluarga dan sekolah " analisis pendidikan Depdikbud, Jakarta 1983.
[8] RI Sarumpet, " Rahasia Mendidik Anak ". (Indonesia Publishing House, Bamdung.1984)

untuk melaksanakan amalan - amalan diatas, akan tetapi target tersebut harus tetap dilaksanakan dengan metode membaca al Quran setiap pagi sebelum pelajaran jam pertama dimulai, dan sebagainya.

Kebiasaan santri yang mandiri juga dapat diterapkan dalam metode pembelajaran di MTs, siswa yang bukan santri pondok dapat menerapkannya pula, waktu belajar tidak hanya dilakukan disekolah saja, selama diluar sekolah siswa dapat melaksanakan kegiatan pengajian ataupun kegiatan membaca kitab sendiri-sendiri pada waktu-waktu luang selesai sholat.

1.4.1. e. Karakteristik Belajar Sebagai Peningkatan Minat Belajar Siswa

Adapun faktor - faktor yang dapat diketahui dalam peningkatan minat belajar pada siswa yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan tempat kegiatan belajar mengajarnya adalah :

1. Pemahaman, pengertian dan penerapan system belajar yang benar yang diharapkan mampu menggali potensi, intelektual, kreativitas serta mampu menghasilkan siswa yang berkualitas, dimana dapat digolongkan dalam 3 jenis pembelajaran yaitu : Jenis belajar pengetahuan dan pemahaman, belajar ketrampilan dan bakat, dan belajar bersikap. [9]

   Selain dari jenis pembelajaran yang harus dikuasai, prinsip dalam belajar pun mampu mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pelajaran.

   Prinsip - prinsip tersebut antara lain : [10]

   - Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu
   - Belajar akan berhasil jika dilakukan evaluasi, latihan, praktek, pengulangan, dan berbuat.
   - Belajar lebih berhasil apabila memberi sukses yang menyenangkan.

[9] Psikologi Pendidikan , drs. H. Mustaqim, hal 41
[10] IBID

- Belajar akan lebih berhasil apabila tujuan belajar sesuai dan berhubungan dengan kebutuhan hidup
- Belajar akan berhasil jika materi yang dipelajari mampu dipahami
- Belajar memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang lain / khususnya yang lebih paham akan materi

2. Peranan Guru Sebagai Pendidik, Pengayom, dan motivator. Karena guru merupakan figure utama dalam pendidikan disekolah, guru sangat menentukan dalam proses mengajar.
3. Situasi dan kondisi lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar , hal tersebut sangat mempengaruhi karakter belajar siswa dengan lingkungan , berdasarkan karakter edukasi manusia, lingkungan dianggap mampu merangsang prose belajar.

1.4.2. Tinjauan Tentang Konsep Ajaran islam

1.4.2. a. Pengertian Konsep Ajaran Islam :

Ajaran dalam islam merupakan suatu tuntunan atau syari'ah yang wajib diamalkan, sehingga semua amal ibadah yang dikerjakan seorang muslim harus berlandaskan ajaran islam, dimana ajaran tersebut ada secara eksplisit maupun emplisit . yang artinya, ajakan atau seruan untuk berbuat amalan/ibadah dalam islam telah tertuang pada Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an berisi tentang petunjuk /anjuran, larangan, dan peringatan.

Dasar-dasar ajaran islam adalah diambil dari kitab suci yang penuh hikmah dan dari sunah Rasul Allah yang penuh dengan tuntunan, yang banyak sekali mengandung pengertian- pengertian yang harus difahami.

Ibadah dalam islam mempunyai 2 tujuan yaitu : kebahagiaan manusia didunia / bumi (radliyat) dan ridhlo Allah (mardhiyyah). Kedua kebahagiaan itu harus dicapai, sehingga untuk mencari ridho Allah

kita harus mengupayakan kemaslahatan manusia (makhluk) dimuka bumi ini. Inilah kasatupaduan antara tujuan dan penciptaan dalam ajaran islam.

Untuk mencapai kasemuanya itu satu-satunya jalan untuk mencapainya adalah dengan ilmu pengetahuan, dan Allah telah menurunkam ayat-ayat Nya baik ayat Qur'aniyyah maupun Kauniyyah. Yang pertama memberikan gambaran yang bercorak anekaragam tentang eksistensi yang mutlak, dan yang kedua dalam bentuk hukum-hukum alam yang sangat dianjurkan untuk menggali menemukan dan memanfaatkan bagi kemaslahatan manusia. Hal ini merupakan manifestasi penciptaan manusia sebagai khalifah di muka bumi.

Agar semua ayat Allah dimuka bumi ini bias berguna bagi kemaslahatan manusia, maka semua ilmu yang ada dalam islam harus berada dibawah satu prinsip yaitu Tauhid.

Sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-An'Am 162 yang artinya :

" Katakanlah : Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan semesta alam "

ilmu yang berada dalam prinsip tauhid tidak lepas dari sikap atau amalan seorang mukmin yang ta'at kepada sang sang Kholiq (penciptanya) yaitu bersikap Adil, sabar, dan Pema'af dalam menjalankan ibadahnya.

1.4.2. b. Syari'at / Ajaran Islam dalam Pendidikan

- Cinta Ilmu, Konsekwensi dari seseorang yang beriman adalah berilmu, karena dengan ilmu itulah dirinya akan mengalami peningkatan pada jenjang kemuslimannya yaitu sebagai ikhsan yang bertaqwa.
- Menuntut ilmu dalam islam hukumnya wajib bagi setiap muslim.
- Hadist Mu'adz bin Jabal Rasullullah bersabda :
  Menuntut ilmu adalah ibadah, mengingatn ya adalah tasbih, meneliti kebenarannya adalah perjuangan (jihad), mengajarkannya adalah shodaqoh, dengan ilmu gelap menjadi terang, dengan ilmu

dapat dikenal mana yang halal & mana yang Haram. (Ibnu Abdil Barr).

Seperti anjuran dalam Al Qur'an, ayat yang pertama kali turun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan adalah :

Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 yang artinya :

" Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu, Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah ! dan Tuhanmu-lah yang maha pemurah. Yang telah mengajar (manusia) dengan perantaraan Qalam. Dia telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. "

Demikian pula ayat-ayat yang lain seperti tersebut dalam

Q.S. Az-Zumar ayat 9, yang artinya :

" ..... Katakanlah : Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? Sesungguhnya orang yang berakal lah yang dapat menerima pelajaran. "

Dan Q.S. Al Mujaadalah ayat 11, yang artinya :

" ..... Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat...."

1.4.2. c . Pentingnya penerapan Amalan Ajaran Islam

Amalan adalah refleksi, yang artinya jika ajaran islam tersebut diamalkan atau diterapkan merupakan suatu kegiatan kreatif yang sifatnya karimah (terpuji).dari amalan ajaran islam inilah nilai ibadah manusia bias diukur apakah manusia tersebut dapat mengemban amanah yang diberikan kepadanya.

Dalam Al Qur'an, menganjurkan agar umatnya ta'at untuk mengamalkan perbuatan yang mulia diantaranya perbuatan atau sikap yang akan diambil untuk konsep bentuk dalam perancangan MTs adalah : Sikap Adil, Sabar, dan Pema'af, seperti sikap yang telah dituntunkan oleh Rasulullah SAW. Karena seorang mukmin yang beriman diwajibkan meneladani sikap yang ada pada diri rasulullah Muhammad SAW.

Firman Allah Q.S. Al Ahzab 21, yang artinya :

" Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari akhir dan dia banyak menyebut Allah. "

- **Amalan Bersikap Adil :**

Konsep ajaran islam berbuat Adil terdapat dalam

Q.S. An-Nisa 135 :

" Wahai Orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang-orang yang benar-benar penegak Keadilan. "

Q.S. An-Nahl 90 :

" Sesungguhnya Allah menyuruh kamu sekalian berlaku adil dan berbuat kebajikan."

Q.S. Al-Ma'idah 8 :

" .... Berlaku Adillah, karena adil itu lebih dekat kepada Taqwa...."

Berbuat Adil dalam kehidupan sehari-hari sangatlah dianjurkan, dari sikap adil ini manusia mampu membagi waktu untuk mengerjakan amalan untuk dunia dan akhirat secara adil dan seimbang.

- **Amalan Bersikap Sabar :**

Firman Allah terhadap ajaran islam untuk bersikap Sabar yaitu :

Q.S. Al-Anfal 46 :

"..... Bersabarlah , sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang Sabar. "

Q.S. As-Syura 43 :

" .... Orang yang Bersabar dan memaafkan sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan. "

Kedudukan seorang muslim disisi Allah banyak tergantung pada kesanggupannya mengendalikan diri, pengendalian diri menunjukkan sikap kesabaran, bila aman seseorang bertambah mantap didalam hati, bertambah pula kesabaran seseorang.

Rasulullah SAW sebagai orang yang terkenal sangat sabar dalam menghadapi segala persoalan, untuk itu Beliau menuntunkan pada sahabatnya dan kaum muslimin supaya memiliki kesabaran dan kesanggupan mengendalikan diri.

- **Amalan Bersikap Pema'af :**

Ajaran untuk bersikap pemaaf tercantum dalam

Q.S. Al-A'raf 199 :

" Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf. "

Q.S. Ali Imran 134 :

" ..... Dan Orang-orang yang menahan Amarah, dan bersedia Memaafkan kesalahan orang lain. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. "

Q.S. An Nur 22 :

" ..... Hendaklah mereka memafkan dan berlapang dada. Apakah kalian tidak ingin Allah memberikan ampunan kepada kalian ? Allah adalah maha pengampun lagi maha penyayang. "

Sikap Pemaaf ini menunjukkan bahwa seorang yang pemaaf adalah manusia yang berjiwa besar dan menunjukkan tingginya tingkat perikemanusiaan seseorang tersebut.

Sikap pemaaf akan menumbulkan keadaan menjadi damai, seperti telah dicontohkan oleh Rasulullah, beliau selalu memaafkan perbuatan orang-orang yang jahat yang ingin mencelakainya. Untuk itulah kaita harus meneladani sikap pemaaf yang dimiliki oleh rasul Muhammad.

BAB II
ANALISA

II.1. Fungsi Objek

Bangunan Madrasah Tsanawiyah berfungsi sebagai sarana pendidikan untuk proses kegiatan belajar mengajar yang setingkat dengan SMP / SLTP yang dikoordinasi oleh kantor Depag dan kurikulum bidang studi umum dibawah pembinaan Dekdikbud, dimana biasanya dikelola / dibawah tanggung jawab oleh pihak yayasan. Dalam Sekolah Madrasah prinsipnya sama dengan sekolah umum lainnya, namun yang membedakan adalah adanya pengembangan pada ilmu pendidikan keislaman (ilmu Agama Islam).

Madrasah Tsanawiyah ini didirikan untuk membantu pihak keluarga siswa dalam mengajarkan ilmu agama khususnya pelajaran agama islam sebagai landasan keimanan seseorang dan bekal kehidupan dikemudian hari, yang biasanya ajaran agama tersebut tidak diperoleh pada sekolah umum.

MTs ini juga selain diperuntukkan bagi santri pondok,juga untuk siswa umum yang lain. MTs digunakan juga untuk kegiatan ekstra kurikuler yang dapat menunjang minat dan bakat siswa, sehingga sekolah ini nantinya setelah jam pelajaran selesai, gedung sekolahnya dipakai juga untuk kegiatan ekskul tersebut.

Akan tetapi, kegiatan ektra kurikuler pada Madrasah Tsanawiyah ini tidak semuanya dilaksanakan dilingkungan sekolah, seperti kegiatan ekskul Drum band lebih sering dilaksanakan di lapangan alun - alun kota, ataupun lapangan sekitar lokasi sekolah. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang lain tidak terganggu.

- **Obyek berfungsi sebagai :**
  - Tempat belajar mengajar, untuk menuntut ilmu maupun mentransfer ilmu baik pelajaran umum maupun agama, lisan maupun praktek dengan tuntutan bangunan yang formal,

tenang, aktif, Disiplin, nyaman, bersih, ruang terbuka maupun tertutup.

- Tempat pengembangan minat dan bakat, yaitu tempat bagi siswa untuk mengembangkan kretivitas dan kemampuan akademiknya yang dipadankan dengan tuntutan bangunan yang mendukung seperti suasana nyaman, akrab, aktif, bersih, ruang terbuka maupun tertutup.
- Tempat untuk berinteraksi antara bangunan, pengguna bangunan dan lingkungan sekitar, sehingga tuntutan bangunan harus aman, akrab, ramah, selaras, serta mampu menampung kegiatan yang tidak mengganggu masyarakat, lingkungan sekitar dan kegiatan yang biasa dilaksanakan dilingkungan ponpes.

II.2. Pengguna Objek

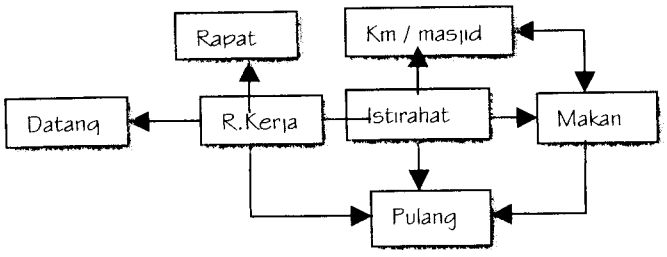
II. 2.1. Pengelola / Pengurus

Adalah pihak yang bertugas mengatur dan mengkoordinasi jalannya Sekolah khususnya Madrasah Tsanawiyah. Pengurus pada Madrasah Tsanawiyah ini dikelola oleh pihak yayasan Pondok Pesantren Asshomadiyah. Terdiri dari :

- **Ketua Yayasan**

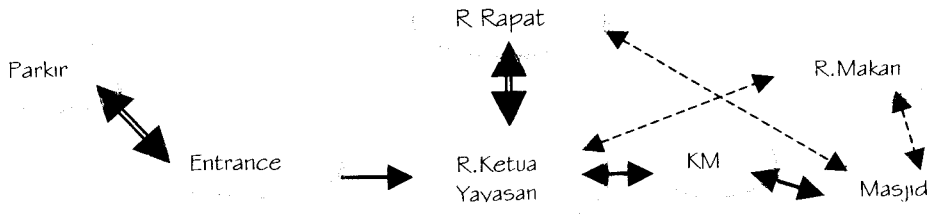
Pihak yang memimpin organisasi Madrasah & bertanggung jawab atas pelaksanaan & berjalannya organisasi.

Alur Kegiatannya :



Gambar 4
Alur kegiatan Ketua Yayasan
Sumber : Penulis

Organisasi ruang Ketua Yayasan :

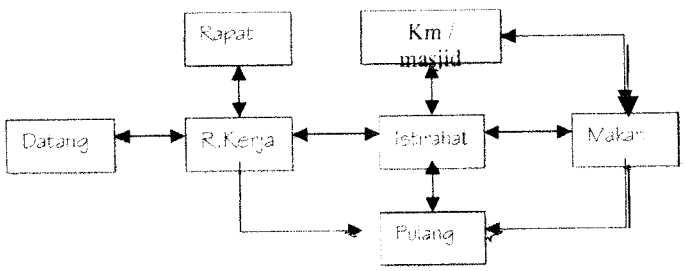


Gambar 5
Organisasi ruang Ketua yayasan
Sumber : Penulis

- **Kepala Madrasah**

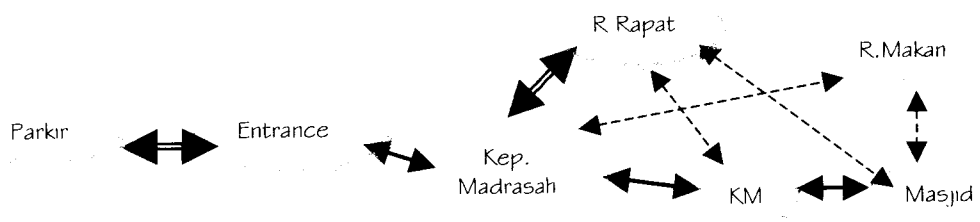
Adalah pihak yang berwenang dan bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan sekolah, yang mengatur perangkat sekolah dalam pelaksanaan tugasnya.

Alur Kegiatannya :



Gambar 6
Alur Kegiatan Kepala Madrasah
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Kepala Madrasah

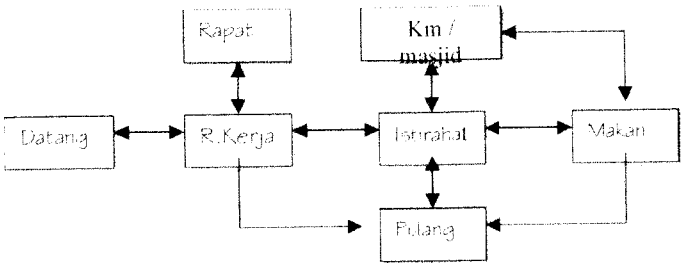


Gambar 7
Organisasi ruang Kepala Madrasah
Sumber : Penulis

- **Wakil Kepala Madrasah**

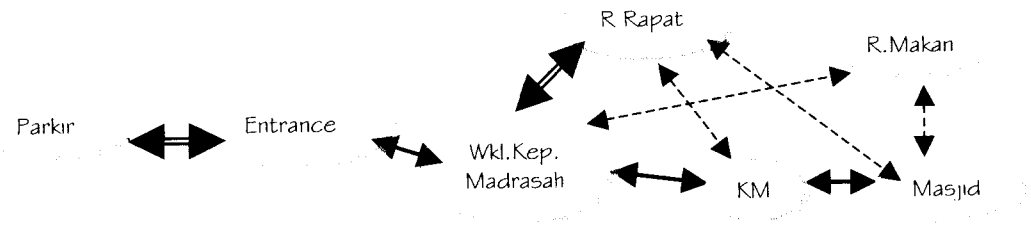
Pihak yang menggantikan Kepala Sekolah disaat berhalangan. Bertugas juga untuk melaksanakan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diMadrasah.

Alur Kegiatannya :



Gambar 8
Alur Kegiatan Wakil Kepala Madrasah
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Wakil Kepala Madrasah

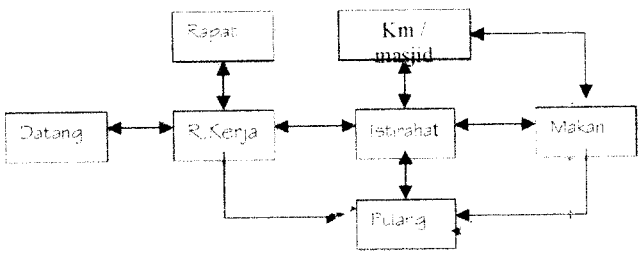


Gambar 9
Organisasi ruang Wakil Kepala Madrasah
Sumber : Penulis

- **Pegawai Tata Usaha**

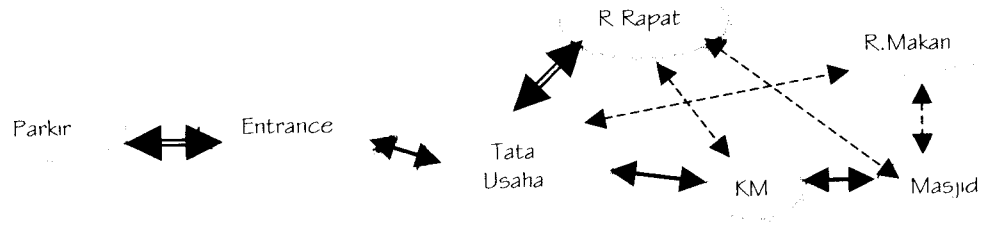
Pihak yang mengurusi keperluan surat menyurat dan administrasi organisasi baik mengenai masalah keuangan, karyawan (guru) diMadrasah.

Alur Kegiatannya :



Gambar 10
Alur Kegiatan Tata Usaha
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Bagian Tata Usaha

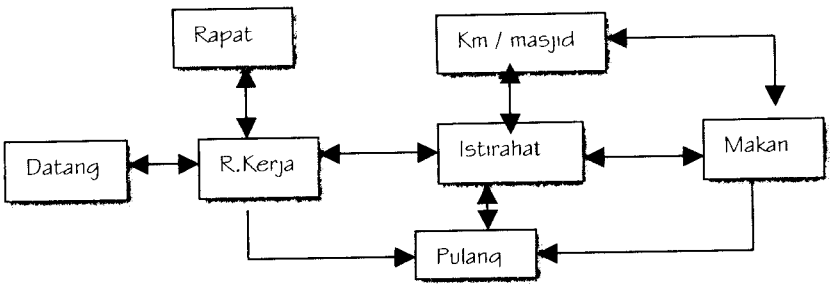


Gambar 11
Organisasi ruang Tata Usaha
Sumber : Penulis

- **Bagian Kurikulum / Pengajaran**

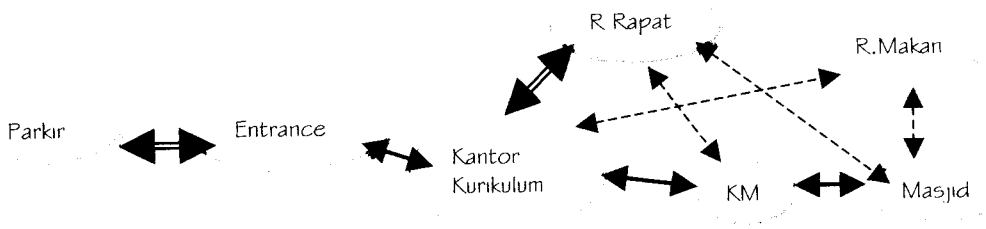
Pihak yang mengurusi tentang penyusunan jadwal pelajaran dan pelaksanaannya, melaksanakan Supervisi kelas, Pelaksanaan ujian siswa,dan Pembagian Raport siswa.

Alur Kegiatannya :



Gambar 12
Alur Kegiatan Bagian Kurikulum / pengajaran
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Bagian Kurikulum / pengajaran

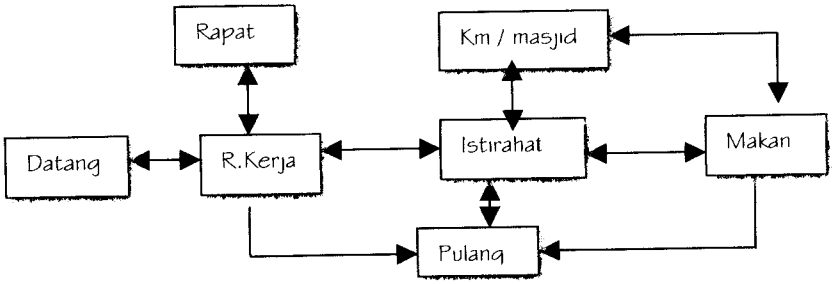


Gambar 13
Organisasi ruang Bag. Kurikulum / Pengajaran
Sumber : Penulis

- **Bagian Keuangan**

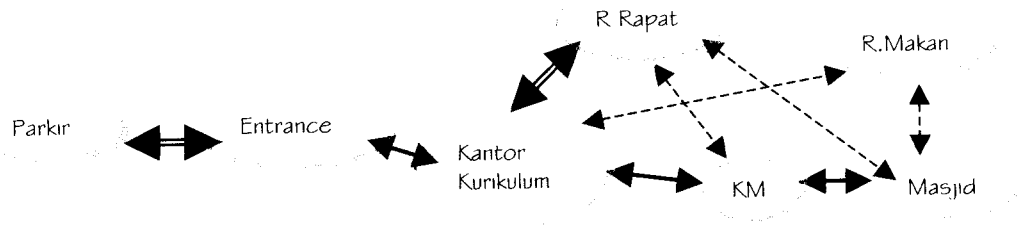
Pihak yang mengurusi Pengontrolan / Laporan keuangan sekolah, mengurusi tentang pengeluaran gaji guru dan karyawan keuangan dari BP3 dan lain - lain.

Alur Kegiatannya :



Gambar 14
Alur Kegiatan Bagian Keuangan
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Bagian Keuangan

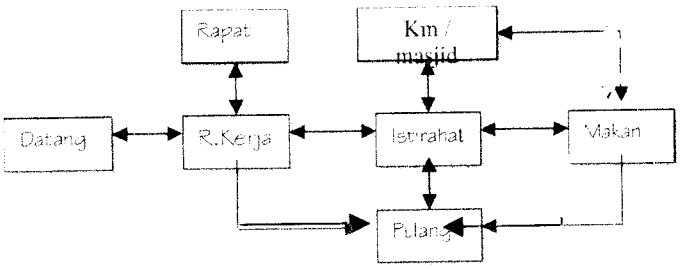


Gambar 15
Organisasi ruang bagian Keuangan
Sumber : Penulis

- **Bagian Kesiswaan**

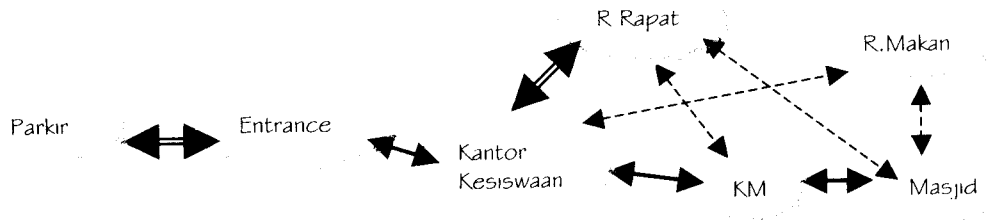
Pihak yang mengurusi Pendaftaran & menyeleksi calon siswa, Penerimaan siswa baru, Kenaikan kelas, menyalurkan program kurikulum.

Alur Kegiatannya :



Gambar 16
Alur Kegiatan Bagian Kesiswaan
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Bagian Kesiswaan

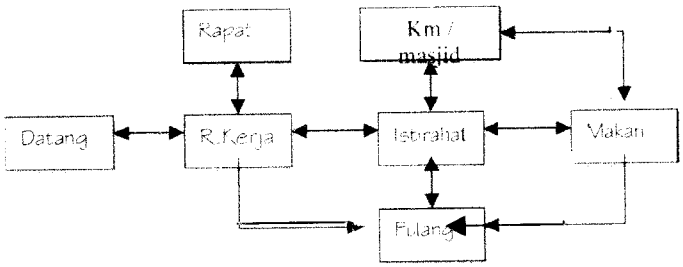


Gambar 17
Organisasi ruang Bag. Kesiswaan
Sumber : Penulis

- **Bagian Humas**

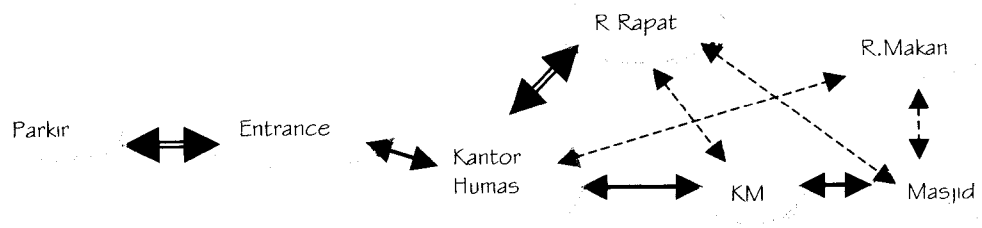
Pihak yang mengurusi Tentang rapat bersama BP3 dan pertemuan atau anjang-sana dengan wali murid, para pamong desa, ulama, dll

Alur Kegiatannya :



Gambar 18
Alur Kegiatan Bagian Humas
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Bagian Humas

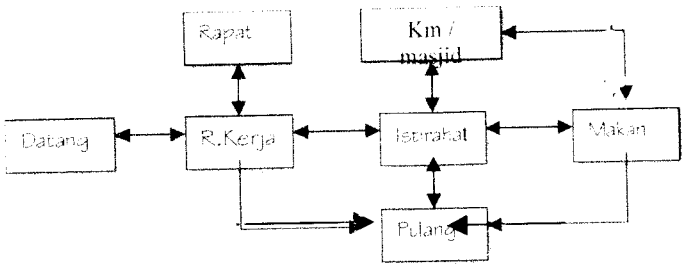


Gambar 19
Organisasi ruang Bag. Humas
Sumber : Penulis

- **Bagian Personalia**

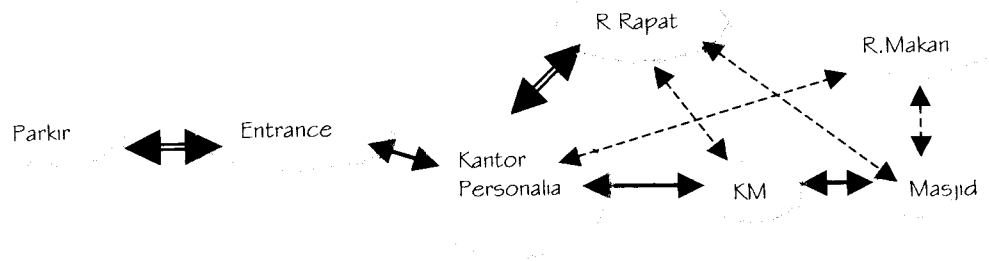
Pihak yang mengurusi Tentang Kesejahteraan social sekolah, pengaturan pembagian tugas guru, mengusulkan formasi baru / kenaikan tingkat.

Alur Kegiatannya :



Gambar 20
Alur Kegiatan Bagian Personalia
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Bagian Personalia

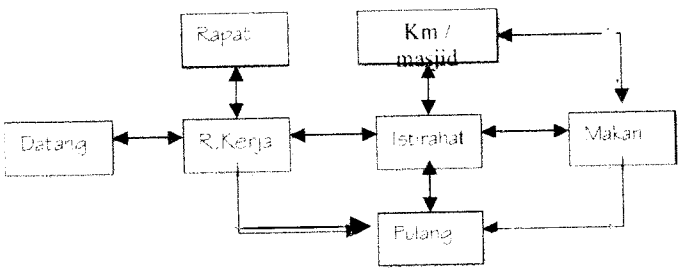


Gambar 21.
Organisasi ruang Bag. Personalia
Sumber : Penulis

- **Bagian Kebersihan**

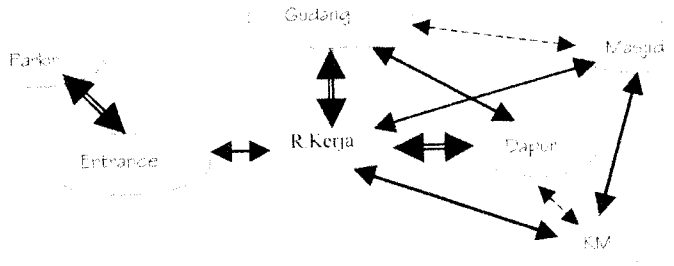
Pihak yang mengurusi Tentang masalah kebersihan seluruh kawasan Madrasah, baik ruang luar maupun adalamnya.

Alur Kegiatannya :



Gambar 22.
Alur Kegiatan Bagian Kebersihan
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Bagian Kebersihan

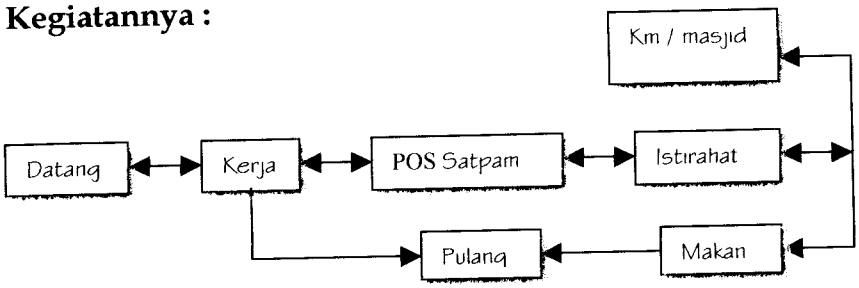


Gambar 23
Organisasi ruang Bag. Kebersihan
Sumber : Penulis

- **Bagian Keamanan Sekolah**

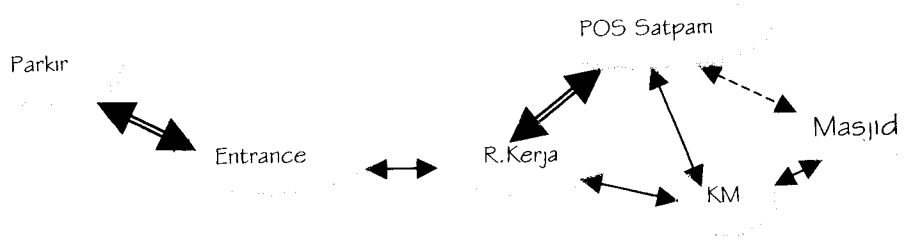
Pihak yang mengurusi Tentang masalah keamanan seluruh kawasan Madrasah, dengan kegiatan siaga.

Alur Kegiatannya :



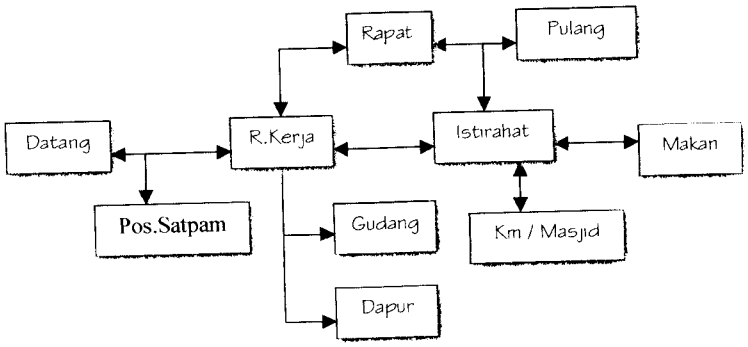
Gambar 24
Alur Kegiatan Bagian Keamanan
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Bagian Keamanan



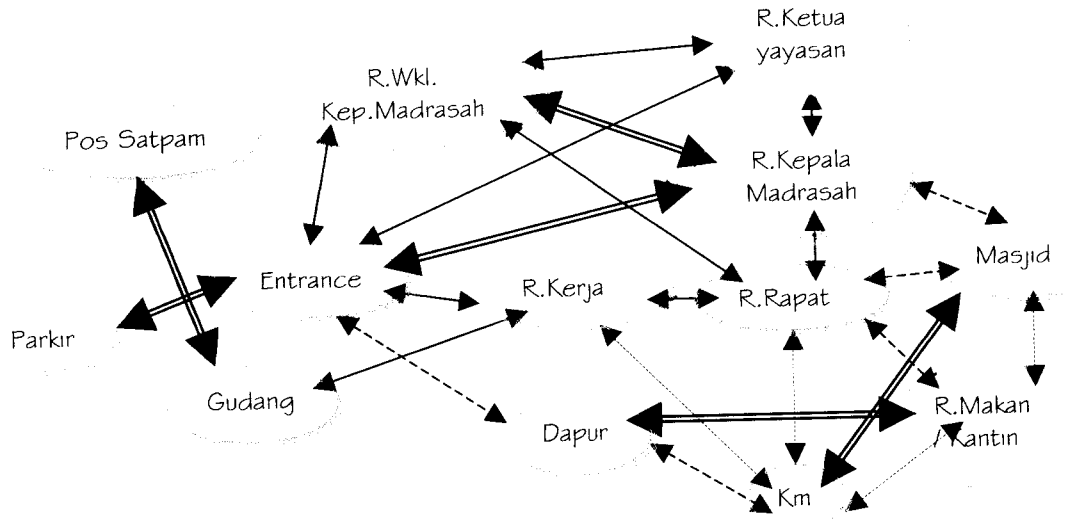
Gambar 25
Organisasi ruang Bag. Keamanan
Sumber : Penulis

Alur Kegiatan Pengelola Keseluruhan :



Gambar 26
Alur Kegiatan Pengelola Keseluruhan
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Pengelola Keseluruhan :



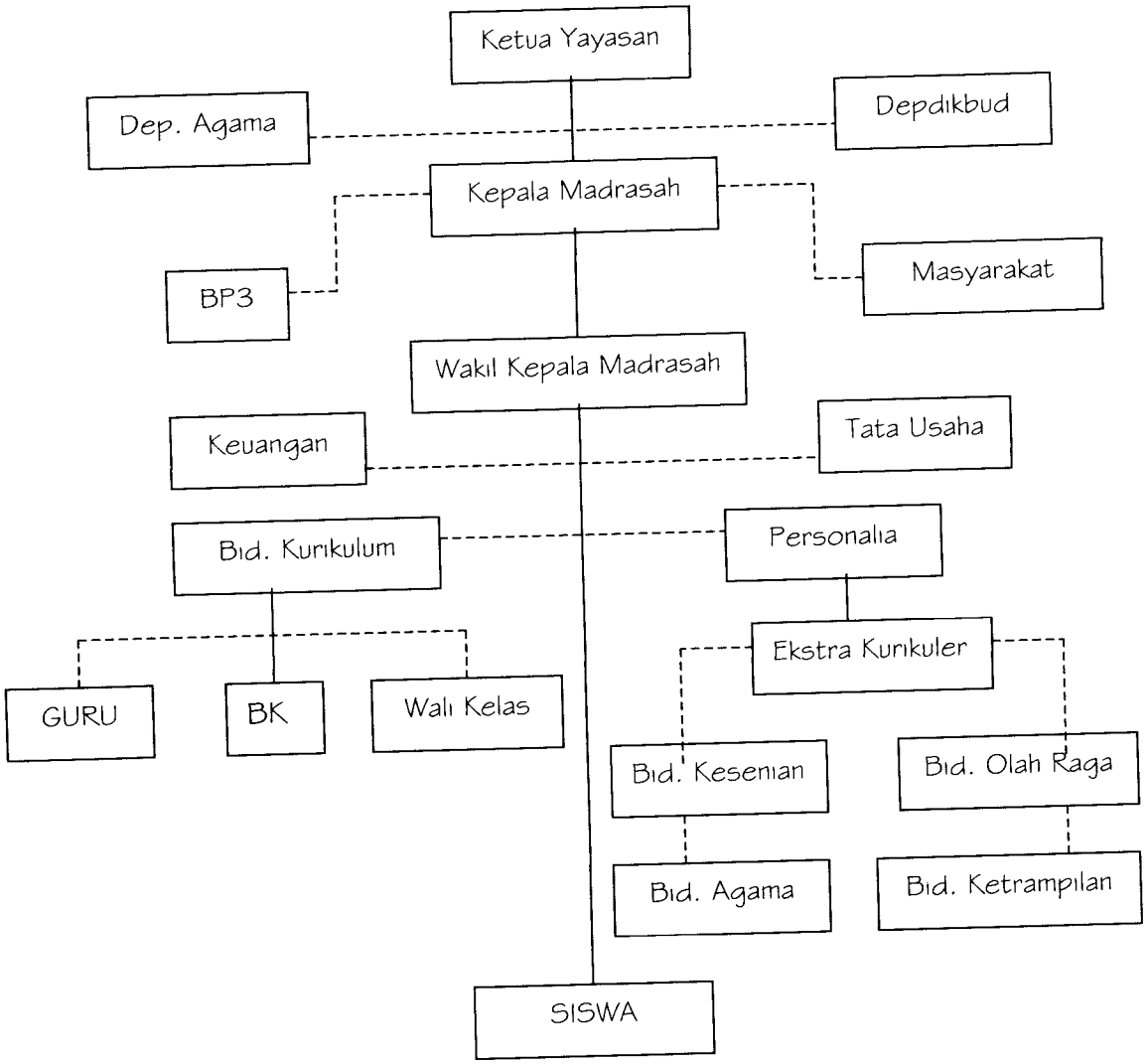
Gambar 27
Organisasi ruang Pengelola keseluruhan
Sumber : Penulis

Keterangan :

Dekat
Sangat Dekat
Jauh

Publik
Semi Publik
Privat

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah



Gambar 28
Bagan Struktur Organisasi Pengelola Mts
Sumber : MtsN Tuban dikembangkan Penulis

Keterangan :

——— Membawahi

---------- Sejajar / Setingkat

II. 2.1.a. Jadwal Kegiatan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah

I. Persiapan Tahun Pelajaran baru

a. Pendaftaran Calon siswa baru
b. Seleksi calon siswa
c. Pendaftaran ulang / registrasi siswa baru atau lama
d. Perencanaan kelas siswa
e. Penyusunan jadwal pelajaran dan pembagian tugas guru

II. Permulaan Tahun Pelajaran

a. Penataran P4 siswa baru
b. Pengenalan sekolah untuk siswa baru
c. Mutasi siswa
d. Pengisian buku induk siswa

III. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Intensifikasi program dan satuan pelajaran
b. Proses Kegiatan Belajar Mengajar
c. Supervisi
d. Kegiatan Eksternal
e. Formatif dan Subsumatif

IV. Evaluasi Belajar

a. Ujian Tengah Semester
b. Ujian Akhir Semester
c. Evaluasi Belajar Akhir / EBTA , EBTANAS

V. Kegiatan Penunjang

2. Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan dan karier
3. Rapat Dewan Guru
4. Rapat Staf Pimpinan
5. Rapat BP3
6. Upacara
7. Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam
8. Perencanaan Program hari libur pendidikan

9. Program ilmiah pelajar
10. Penataran
11. Liburan

VI. Peningkatan Mutu Guru

a. Pertemuan guru - guru / rapat guru bidang studi
b. Penataran atau seminar guru bidang studi
c. Karyawisata fungsional

VII. Laporan -Laporan

a. Laporan siswa baru
b. Laporan Hasil pendidikan
c. Laporan Keuangan
d. Laporan Akhir Tahunan
e. dll

II. 2.1.b. Fasilitas kegiatan belajar megajar

1. Fasilitas pendidikan, Diperuntukkan bagi siwa dalam belajar sesuai kurikulum
2. Fasilitas Penelitian dan Laboratorium, Diperuntukkan bagi siswa dalam menggali dan mengkaji ilmu.
3. Fasilitas Olah Raga, Dipergunakan siswa dan umum
4. Kepustakaan, digunakan bagi siswa dalam mencari sumber ilmu maupun pengembangan ilmu selain ilmu yang didapat dari guru.
5. Fasilitas Kesehatan, Digunakan siswa untuk mendapatkan pelayanan kesehatan maupun penerapan ilmu.
6. Fasilitas Penunjang, seperti kantin dll.

Masjid tidak disebutkan, karena kompleks Madrasah ini berada pada kawasan Ponpes, sehingga masjid digabung dengan milik Ponpes, sehingga hubungan sosialnya menjadi satu dengan santri pondok dan masyarakat .

II.2.2. Siswa

Menurut data dari Departemen Pendidikan Nasional, Jumlah rata-rata dalam satu kelas dalam suatu sekolah dapat mencapai 30 – 50 siswa. Namun jika mengikuti system pembelajaran tersebut, penyampaian materi akan mengalami kesulitan dan kurang optimal, jika menurut Gary T More untuk bisa memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal dalam kelompok / kelas idealnya terdiri dari 14 –15 siswa. Dengan demikian maka diambil jalan tengah untuk menentukan jumlah siswa dalam satu kelas yaitu 24 - 26 siswa dengan pertimbangan proses pembelajaran lebih efektif jika berada dalam kelas dengan jumlah siswa kecil.

Jumlah penduduk kota Tuban hingga Oktober 2003 adalah 1.039.885 jiwa, kepadatan rata-rata 566 jiwa / km2. Sedangkan penduduk yang masih bersekolah di usia 7 – 18 tahun atau bersekolah setingkat dengan SD dan SMP adalah : 63.953 + 43.356 = 107.309 siswa seKab. Tuban. [11]

Prediksi jumlah siswa yang dapat ditampung pada sekolah tingkat SMP sederajat adalah : $63.953 \div 66 = 968,98 \sim 967$ siswa.

Keterangan :

63.953	=	Jumlah siswa SD (diasumsikan lulus SD semua dan melanjutkan SMP)
66	=	Jumlah sekolah SMP sederajat yang ada di Kab.Tuban
13 %	=	Kuota Siswa yang diterima di Madrasah Tsanawiyah
13 % × 967	=	125,71 ~ 126 siswa baru.

Dengan prediksi perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa setiap Sekolah SMP sederajat berhak menampung 967 siswa.

Sebagian besar SMP yang dituju dari lulusan SD adalah SMP favorit, dan sebagian kecil sisanya mencoba masuk ke Sekolah Lanjutan Prioritas ke 2 termasuk Sekolah Madrasah Tsanawiyah., Dengan demikian dilakukan pula

[11] Indikator Sosial Kab. Tuban Tahun 2002 Hal 54

seleksi yang ketat terhadap calon siswa, sehingga siswa yang diterima dengan pemberlakuan kuota 13 % dari yang tidak tertampung pada sekolah - sekolah prioritas pertama.

Asumsi siswa yang ditampung untuk Madrasah Tsanawiyah ini adalah : 13 % × 967 = 126 Siswa. dimana nantinya dalam 1 kelas terdapat kurang lebih 26 siswa dan setiap penerimaan siswa baru terdapat 5 kelas,

Yaitu : 5 kelas untuk klas 1
5 kelas untuk klas 2 dan
5 kelas untuk klas 3

Tabel 2
Tabel Kurikulum Mts
Sumber : MTs Negeri Tuban Dikembangkan Penulis

KURIKULUM MTs

KOMPETENSI	MATA PELAJARAN (EKSKUL)	METODE	KEBUTUHAN RUANG & FASILITAS	KEGIATAN
1. Siswa mampu menguasai bahasa Arab	- B. Arab	- Klasikal & Praktek	- Kelas - Laboratorium - Perpustakaan - Ruang Audio Visual	Belajar, Mengajar, Membaca, Menulis, Hafalan, Diskusi, Praktek
2. Siswa mampu Menguasai Al Qur'an	- Al Qur'an Hadist Tajwid - Nahwu - Shorof - Qiro'atul Qur'an	- Klasikal & Praktek	- Kelas Laboratorium Perpustakaan Masjid - Ruang Audio Visual	Belajar mengajar, membaca, Menulis, Menghafal, Diskusi, Praktek.
3. Siswa dapat berdakwah& bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungannya.	- Sejarah islam - Aqidah akhlaq - Fiqih - Aswaja - Pencak silat - Teater - Pramuka - PMR	Klasikal & Praktek	- Kelas - Laboratorium - Perpustakaan - Masjid - Ruang Audio Visual - Lapangan	Belajar, mengajar, membaca, Menulis, Menghafal, Diskusi, Praktek
4. Mampu mengembankan minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	- Seni Tari Seni Lukis Drumband - Komputer	- Klasikal & Praktek	- Kelas - Laboratorium - Perpustakaan Masjid - Ruang Audio Visual - Lapangan	Belajar mengajar, membaca, Menulis, Menghafal, Diskusi, Menari, Bernyanyi, Main Musik, Komputer, Melukis.

Tabel 3
Tabel Jadwal Pelajaran Mts
Sumber : MTs Negeri Tuban Dikembangkan Penulis

JADWAL PELAJARAN MTs

HARI	JAM	WAKTU	MATA PELAJARAN KELAS 1 (RUANG)	MATA PELAJARAN KELAS 2 (RUANG)	MATA PELAJARAN KELAS 3 (RUANG)
Senin	I	07.00 - 07.35	B. Daerah	Fisika	Geografi
	II	07.35 - 08.10	B. Daerah **(Kelas /R.Audio visual /Lab.bhs)**	Fisika **(Kelas / Lab.Fisika)**	Geografi **(Kelas / /Lab. IPS)**
	II	08.10 - 08.45	Penjaskes	Bhs.Arab	Shorof **(Kelas / Lab. Agama Islam)**
	IV	08.45 - 09.20	Penjaskes **(Lapangan Olah Raga)**	Bhs.Arab **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	Matematika **Kelas**
	-	09.20 - 10.00	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha
	V	10.00 - 10.35	Aswaja **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Bhs. Indonesia	Matematika **(Kelas / Lab. Matematika)**
	VI	10.35 - 11.10	Biologi	Bhs. Indonesia **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	Aswaja **(Kelas / Lab. Agama islam)**
	VII	11.10 - 11.45	Biologi **(Kelas /Lab.Biologi)**	Nahwu **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Bhs. Indonesia
	-	11.45 - 12.30	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum
	VIII	12.30 - 13.10	Sejarah	Ketrampilan	Bhs. Indonesia **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**
	IX	13.10 - 13.45	Sejarah **(Kelas/Lab. IPS)**	Ketrampilan **(Kelas / R. Ketrampilan)**	Bhs. Daerah **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**

Selasa	I	07.00 - 07.35	Bhs. Inggris	Penjaskes	Sej.Kepemim pinan Islam **(kelas / Lab. Agama Islam)**
	II	7.35 - 08.10	Bhs. Inggris **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	Penjaskes **(Lapangan Olah Raga)**	Tajwid **(kelas / Lab. Agama Islam)**
	III	08.10 - 08.45	Tajwid **(kelas / Lab. Agama Islam)**	Ekonomi	B. Daerah **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**
	IV	08.45 - 09.20	Alqur'an Hadist **(kelas / Lab. Agama Islam)**	Ekonomi **(Kelas/Lab.IPS)**	Biologi
	-	09.20 - 10.00	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha
	V	10.00 - 10.35	Ekonomi **(Kelas /Lab.IPS)**	Matematika	Biologi **(Kelas / Lab. Biologi)**
	VI	10.35 - 11.10	Shorof **(kelas / Lab. Agama Islam)**	Matematika **(kelas / Lab.Matematika)**	B.Inggris
	VII	10.10 - 11.45	Matematika **(kelas / Lab.Matematika)**	Geografi **(Kelas /Lab.IPS)**	B.Inggris **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**
	-	11.45 - 12.30	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum
	VIII	12.30 - 13.10	Matematika **(kelas / Lab.Matematika)**	Bhs. Inggris	Ketrampilan
	IX	13.10 - 13.45	Fisika **(kelas / Lab.Fisika)**	Bhs. Inggris **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	Ketrampilan **(Kelas / R. Ketrampilan)**
Rabo	I	07.00 - 07.35	Nahwu **(Kelas / lab. Agama Islam)**	Sejarah	Penjaskes
	II	07.35 - 08.10	Bhs. Arab	Sejarah **(Kelas /Lab. IPS)**	Penjaskes **(Lapangan Olah Raga)**

	III	08.10 - 08.45	Bhs. Arab **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	Shorof **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Ekonomi
	IV	08.45 - 09.20	PPKN	Bhs. Inggris	Ekonomi **(Kelas /Lab. IPS)**
	-	09.20 - 10.00	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha
	V	10.00 - 10.35	PPkn **(Kelas)**	Bhs. Inggris **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	Fiqih **(Kelas / lab. Agama Islam)**
	VI	10.35 - 11.10	Geografi	PPKN	Fisika
	VII	11.10 - 11.45	Geografi **(Kelas /Lab.IPS)**	PPKN **(Kelas)**	Fisika **(Kelas /Lab. Fisika)**
	-	11.45 - 12.30	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum
	III	12.30 - 13.10	Ketrampilan	Bhs. Daerah	Sejarah
	IX	13.10 - 13.45	Ketrampilan **(Kelas / R. Ketrampilan)**	Bhs. Daerah **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	Sejarah **(Kelas /Lab.IPS)**
Kamis	I	07.00 - 07.35	Bhs.Indonesia	Biologi **(Kelas /Lab.Biologi)**	Nahwu **(Kelas / Lab. Agama islam)**
	II	07.35 - 08.10	Bhs.Indonesia **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	Aqidah Akhlaq	Ketrampilan
	III	08.10 - 08.45	Fisika **(Kelas / Lab. Fisika)**	Aqidah Akhlaq **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Ketrampilan **(Kelas /R. Ketrampilan)**
	IV	08.45 - 09.20	Sej.Kepmn Islam **(Kelas / Lab. Agama islam)**	B. Inggris **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	Biologi **(Kelas /Lab.Biologi)**
	-	09.20 - 10.00	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha
	V	10.00 - 10.35	Bhs. Indonesia **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	Sej.Kepmn Islam **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Shorof **(Kelas /Lab. Agama islam)**

	VI	10.35 - 11.10	Matematika	Aswaja **(Kelas / Lab. Agama islam)**	zzzBhs. Indonesia **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**
	VII	11.10 - 11.45	Matematika **(Kelas /Lab. Matematika)**	Bhs. Indonesia	Geografi **(Kelas / Lab. IPS)**
	-	11.45 - 12.30	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum
	VIII	12.30 - 13.10	Nahwu **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Bhs. Indonesia **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	PPKN
	IX	13.10 - 13.45	Bhs. Inggris **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	AlQur'an Hadist **(Kelas / Lab. Agama islam)**	PPKN **(Kelas)**
Jumat	I	07.00 - 07.35	Aswaja **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Matematika	AlQur'an Hadist
	II	07.35 - 08.10	Ekonomi **(Kelas / Lab. IPS)**	Matematika **(Kelas / Lab. Matematika)**	AlQur'an Hadist **(Kelas / Lab. Agama islam)**
	III	08.10 - 08.45	Bhs. Arab	Tajwid	Matematika
	IV	08.45 - 09.20	Bhs. Arab **(Kelas /R.Audio visual /Lab.Bhs)**	Tajwid **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Matematika **(Kelas / Lab. Matematika)**
	-	09.20 - 10.00	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha
	V	10.00 - 10.35	Biologi **(Kelas / Lab. Biologi)**	Fisika **(Kelas / Lab. Fisika)**	Bhs. Indonesia **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**
	VI	10.35 - 11.10	Ekonomi **(Kelas / Lab. IPS)**	Bhs. Indonesia	Fiqih **(Kelas / Lab. Agama islam)**
	VII	11.10 - 11.45	Aqidah Akhlaq	Bhs. Indonesia **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**	Nahwu **(Kelas / Lab. Agama islam)**
	-	11.45 - 12.30	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah lalu kultum

	III	12.30 - 13.10	Aqidah Akhlaq **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Biologi **(Kelas / Lab. Biologi)**	Tajwid **(Kelas)**
	IX	13.10 - 13.45	Tajwid **(Kelas / Lab. Agama islam)**	AlQur'an Hadist **(Kelas)**	Bhs. Indonesia **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**

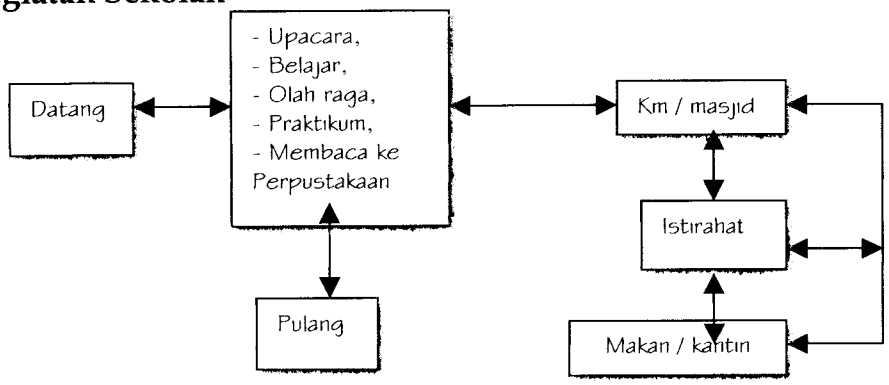
Sabtu	I	07.00 - 07.35	Sej.Kepmn Islam	Bhs. Arab	Ekonomi **(Kelas / Lab.IPS)**
	II	07.35 - 08.10	Sej.Kepmn Islam **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Bhs. Arab **(Kelas /R.Audio visual /Lab.Bhs)**	Fisika **(Kelas/ Lab.Fisika)**
	III	08.10 - 08.45	Fisika **(Kelas/Lab.Fisika)**	Aswaja **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Bhs. Inggris
	IV	08.45 - 09.20	Geografi **(Kelas / Lab. IPS)**	Shorof **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Bhs. Inggris **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs**
	-	09.20 - 10.00	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha	**Istirahat I** Dianjurkan Sholat Dhuha
	V	10.00 - 10.35	Aswaja **(Kelas/Lab.Agama Islam)**	Ekonomi **(Kelas / Lab. IPS)**	Aqidah Akhlaq
	VI	10.35 - 11.10	Bhs. Indonesia	Fiqih	Aqidah Akhlaq **(Kelas / Lab. Agama islam)**
	VII	11.10 - 11.45	Bhs. Indonesia **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs**	Fiqih **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Aswaja **(Kelas / Lab. Agama islam)**
	-	11.45 - 12.30	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah	**Istirahat II** diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah
	VIII	12.30 - 13.10	Fiqih	Geografi **(Kelas / Lab.IPS)**	Bhs. Arab
	IX	13.10 - 13.45	Fiqih **(Kelas / Lab. Agama islam)**	Nahwu **(Kelas)**	Bhs. Arab **(Kelas /R.Audio visual /Lab. Bhs)**

Keterangan :

Ke-4 kelas lainnya jadwal pelajarannya menyesuaikan agar tidak terjadi tabrakan jadwal, sehingga pemakaian Laboratoriumnya dapat bergantian, selain itu tidak setiap mata pelajaran memakai ruang Laboratorium.

Alur Kegiatan Siswa :

- **Kegiatan Sekolah**



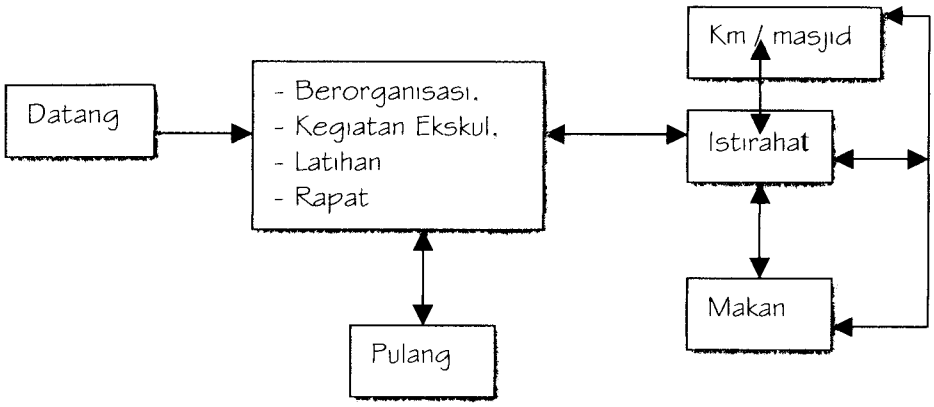
Gambar 29
Alur Kegiatan siswa Sekolah
Sumber : Penulis

Tabel 4
Tabel Target Kompetensi
Sumber : Penulis

Tabel Target Kompetensi

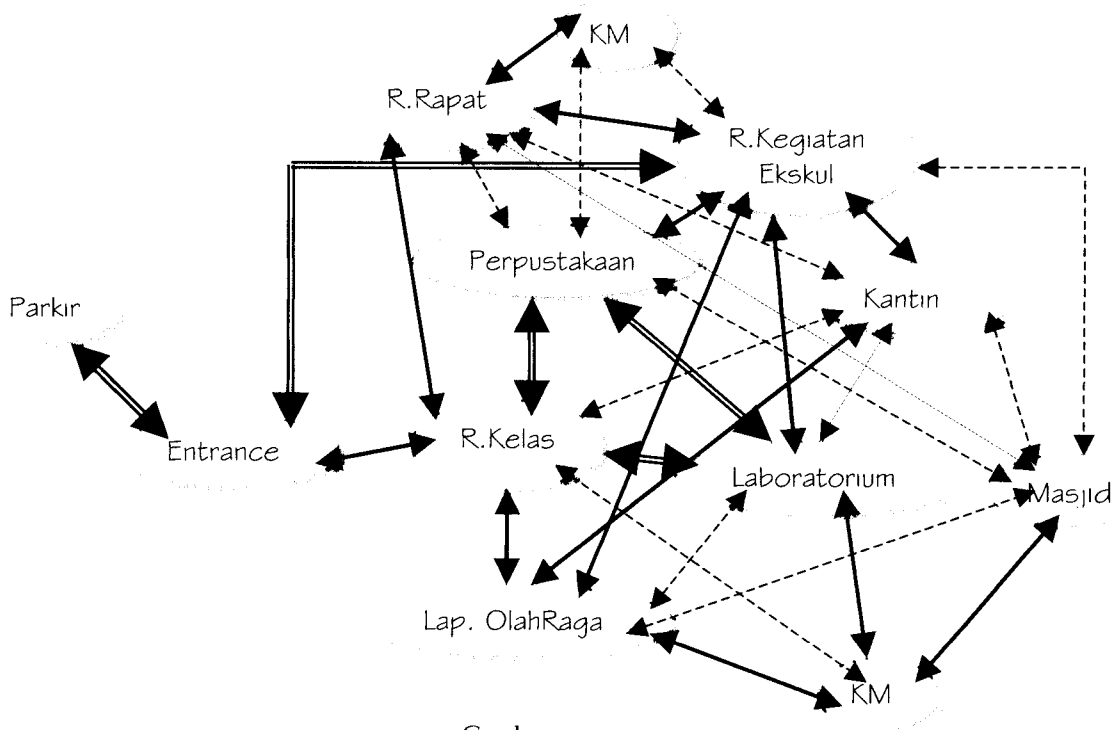
Kompetensi	Tahun Ke-1	Tahun Ke-2	Tahun Ke-3
1. Siswa mampu menguasai bahasa Arab			
2. Siswa mampu Menguasai Al Qur'an			
3. Siswa dapat Berdakwah dan bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan			
4. Mampu Mengembang kan minat, Bakat dan Kreativitas Siswa			

- **Kegiatan Ekstra kulikuler**



Gambar 30
Alur Kegiatan siswa Ekstra Kurikuler
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang total Siswa



Gambar 31
Organisasi ruang total Siswa
Sumber : Penulis

Keterangan :

Dekat	Publik
Sangat Dekat	Semi Publik
Jauh	Privat

II. 2.3. Guru / Staff Pendidik

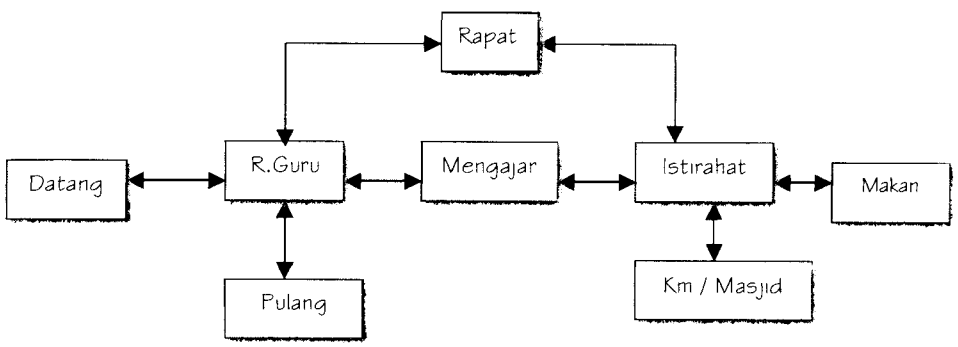
Dalam 1 kelas biasanya ditangani oleh satu guru yang berwenang, yang biasa disebut wali kelas. Selain wali kelas (wali kelas biasanya juga sebagai pemberi materi atau guru mata pelajaran) ada juga guru mata pelajaran yang membawahi atau bertanggung jawab dalam satu atau lebih mata pelajaran.

Diasumsikan 1 guru membidangi 1 mata pelajaran, dan Mata pelajaran yang ada diMadrasah Tsanawiyah adalah 21 mata pelajaran, namun 1orang guru ada yang mengajar lebih dari 1 mata pelajaran, sehingga diasumsikan jumlah gupu pelajaran ada 16 orang. Ditambah jumlah guru Bimbingan konseling, pembina ekstra kurikuler, dan pengelola lainnya seperti dokter, maka diasumsikan semua tenaga pendidik berjumlah 24 orang.

- **Guru Pengajar Mata pelajaran**

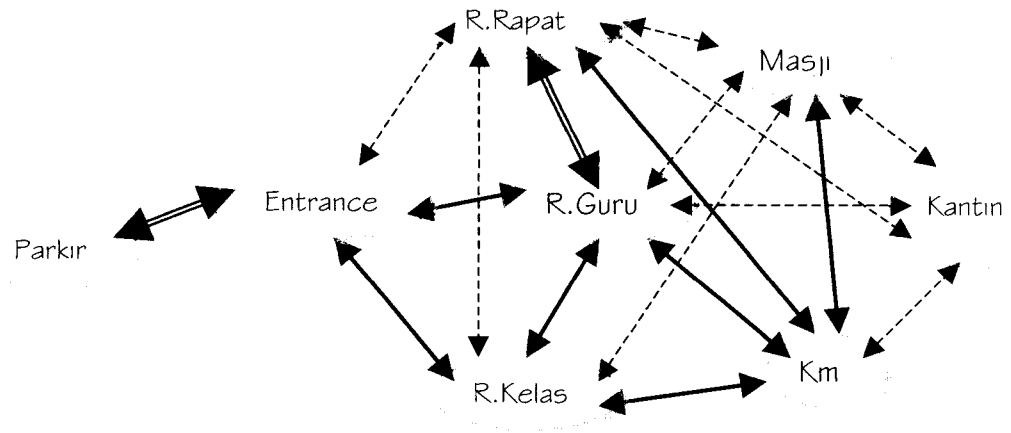
Adalah guru tetap yang berada dibawah yayasan dan bekerja sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Namun biasanya wali kelas termasuk guru kelas / pengajar.

Alur Kegiatannya :



Gambar 3 2
Alur Kegiatan Guru Pengajar
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Guru Pengajar



Gambar 33
Organisasi ruang Guru Pengajar
Sumber : Penulis

Keterangan :

Dekat	Publik
Sangat Dekat	Semi Publik
Jauh	Privat

- **Guru Pembina Ekstra Kurikuler**

Adalah Guru yang Membina kegiatan ekstra kurikuler setelah siswa proses belajar pagi disekolah . Adapun guru pembina ekskul tidak menutup kemungkinan adalah guru pengajar mata pelajaran. Sehingga tidak semuanya Pembina ekskul adalah guru pengajar.

Pembina Ekstra Kurikuler

Jumlah ekstra kurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah ini adalah 10 kegiatan,yaitu sebagai berikut :

1. Pembina ekstra kurikuler Pramuka
2. Pembina ekstra kurikuler PMR
3. Pembina ekstra kurikuler Pencak Silat
4. Pembina ekstra kurikuler Teater
5. Pembina ekstra kurikuler Drum Band

6. Pembina ekstra kurikuler Seni Tari
7. Pembina ekstra kurikuler Seni Kaligrafi
8. Pembina ekstra kurikuler Bina Vokalia
9. Pembina ekstra kurikuler Qiro'atul Qur'an
10. Pembina ekstra kurikuler Komputer

Tabel 5
Tabel Jadwal Ekskul MTs
Sumber : Penulis

Jadwal Ekstra kurikuler MTs

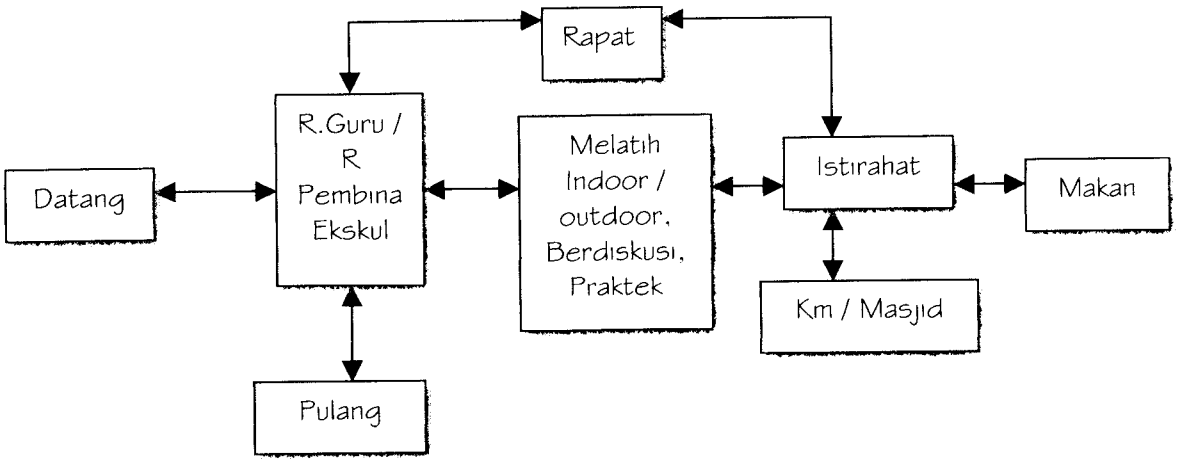
HARI	JENIS EKSKUL	TEMPAT
Senin	- Komputer, - Bina Vokalia	- Lab.Komp, - Kelas Musik
Selasa	- DrumBand	- Teori : Kelas, Praktek : Lap. Luar sekolah
Rabo	- PMR - Seni Tari	- R. PMR - Hall Sekolah
Kamis	- Qiro'atul Qur'an	- Kelas & Masjid
Jumat	- Pramuka - Seni Kaligrafi	- Lap. Sekolah - Kelas
Sabtu	- Teater - Pencak Silat	- Hall & Lap. Sekolah - Lap. Sekolah / luar sekolah

Keterangan :

Kegiatan Ekskul Dilaksanakan Setelah Pulang dari sekolah, satu kegiatan ekskul dilaksanakan satu minggu satu kali, dengan pembagian kegiatan satu hari untuk dua ekskul yang berbeda.

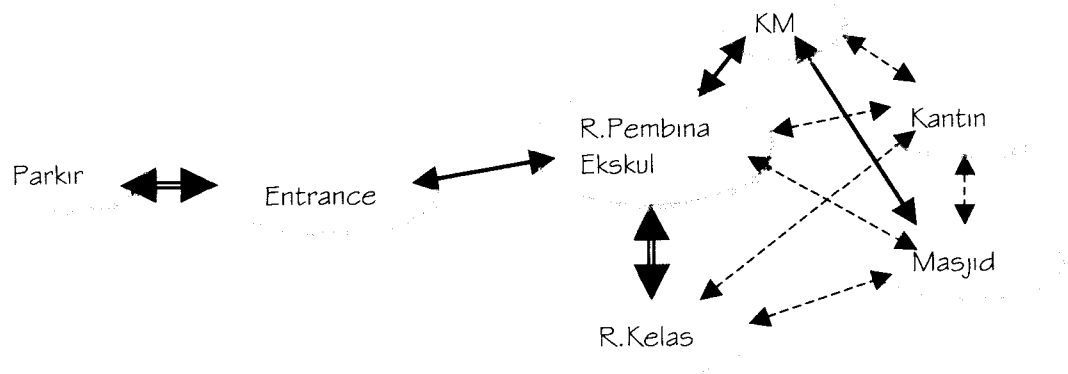
Waktunya antara jam 15.00 Sd 17.00 sore, Dengan catatan , siswa bebas memilih ekskul yang sesuai dengan minat dan bakat masing masing. Selain itu, tidak semua ekskul dapat diberikan atau disampaikan dilingkungan sekolah, hal ini dikarenakan kurangnya lahan untuk latihan Drumband.

Alur Kegiatan Pembina Ekskul :



Gambar 34
Alur Kegiatan Guru Pembina Ekskul
Sumber : Penulis

Organisasi Ruang Guru Pembina Ekskul

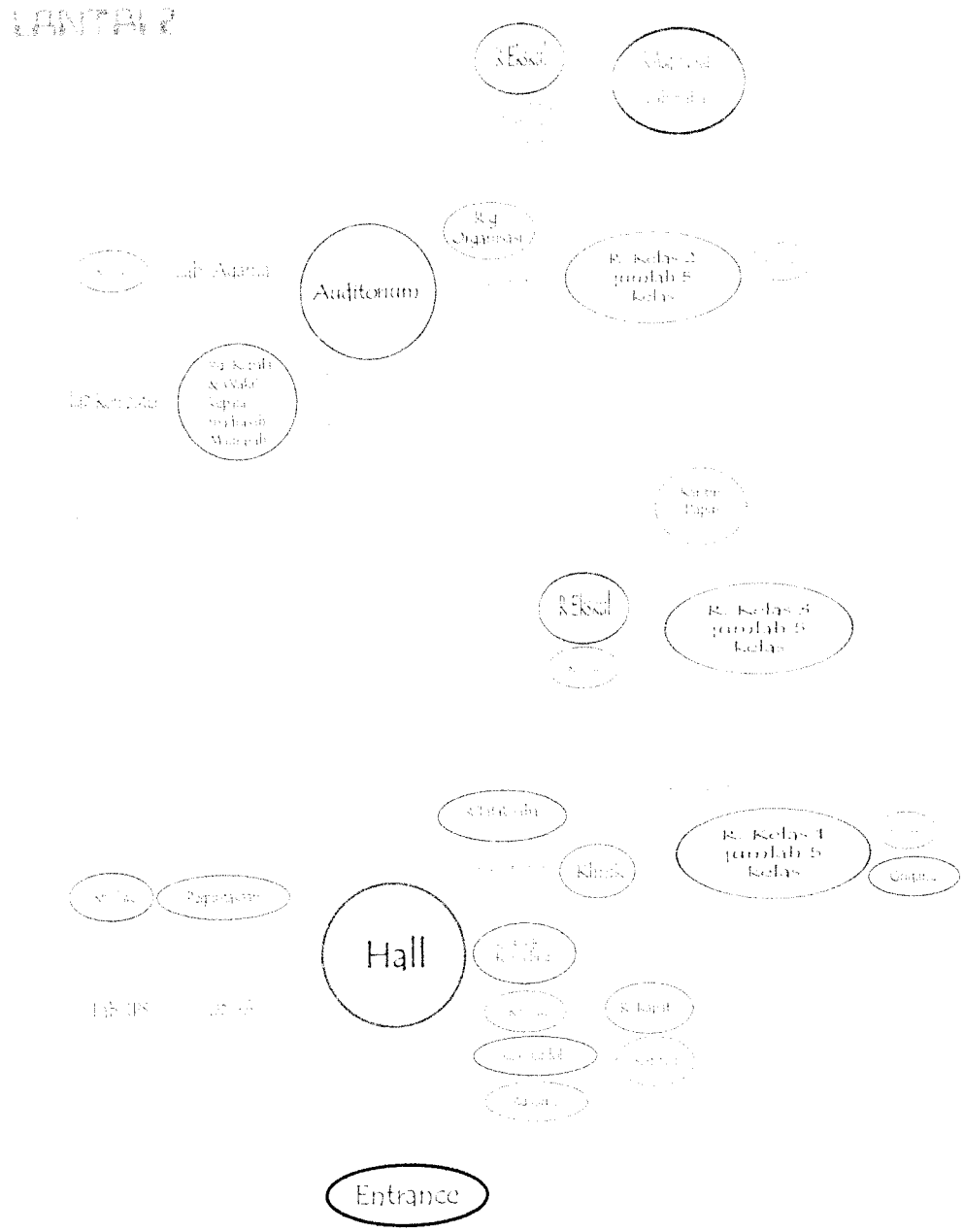


Gambar 35
Organisasi ruang Guru Pembina Ekskul
Sumber : Penulis

Keterangan :

Dekat	Publik
Sangat Dekat	Semi Publik
Jauh	Privat

II.3. Organisasi Ruang Keseluruhan



Gambar 3.6
Organisasi ruang Keseluruhan Vertikal
Sumber : Penulis

Keterangan :

: Publik

: Semi Publik

: Privat

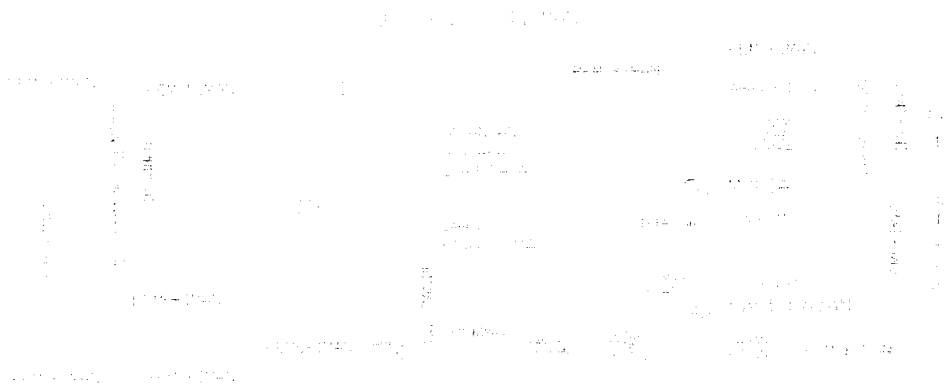
II.4. Program Ruang dan Standart Besaran Ruang MTs

Hubungan ruang dan Organisasi ruang ditentukan berdasarkan tuntutan kedekatan fisik ruang karena tuntutan fungsi ruang itu sendiri, Penataan ruang menyangkut penyusunan, pengaturan, dan pengelompokan ruang yang mendukung proses kegiatan dilingkungan MTs, dengan pertimbangan hubungan ruang sebagai berikut :

- Pola Kegiatan yang berlangsung
- Keterkaitan hubungan antar kegiatan
- Interaksi antar kegiatan

sehingga dapat diketahui ruang - ruang yang saling berhubungan secara erat, kurang erat, dan tidak berhubungan. Hubungan ruang dalam Organisasi ruang memberikan persepsi mengenai keterkaitan antar ruang berdasarkan atas hubungan dan sirkulasi kegiatan.





Gambar 37
Kondisi Existing Site
Sumber : Survey Penulis

Tabel 6
Perhitungan Besaran Ruang MTs
Sumber : Analisa Penulis

Tabel Perhitungan Besaran Ruang

Jenis Ruang	Fasilitas	Kapasitas	Jumlah Ruang	Standart M^2 / orang	Luasan yang dibutuhkan m^2
Rg.Pendidikan					
1. Kelas	- Meja, kursi,White board, ohp	30	15	1,20 *	540 + 30 % = 702
2. R.Perpustakaan	- Meja, kursi, rak buku, almari	95	1	1,50 *	142,5 + 30 % = 185,25
3. R.Laboratorium	- Meja, kursi, almari, alat praktek	30	7	1,50 *	315 + 30 % = 409,5
4. R.Organisasi	- Meja, kursi, almari,rak	5	1	3,00 **	15 + 30 % = 19,5
5. R.Ekskul	- Meja, kursi, alat praktek	30	6	1,50 **	270 + 30 % = 351
6. R.AudioVisual	- Meja, kursi, rak, almari, komputer.	30	1	3,00 **	90 + 30 % = 117
7. Lavatori	- Bak air, kloset, kran	4	8	3,00 **	96 + 30 % = 124,8
TOTAL					**1909.05**

Jenis Ruang	Fasilitas	Kapa sitas	Jumlah Ruang	Standart M² / orang	Luasan yang dibutuhkan M²
Rg.Pengelola & penunjang					
1 .R.Ka.Yayasan	- Meja,krsi, almari, rak, komputer,TV,Kulkas	5	1	1,50*	7,5 + 30 % = 9,75
2. R.ka.Madrasah	- Meja,krsi, almari, rak, komputer,TV,Kulkas	5	1	1,50*	7,5 + 30 % = 9,75
3 .R.w.k.madrasah	- Meja,krsi, almari, rak, komputer	5	1	1,50*	7,5 + 30 % = 9,75
4. R.TataUsaha	- Meja,krsi, almari, rak, komputer,TV	6	1	1,50*	9 + 30 % = 11,7
5. R. Kantor	- Meja,krsi, almari, rak, komputer,TV	12	1	1,50*	18 + 30 % = 23,4
6. R Rapat	- Meja,krsi, almari, rak, komputer	10	2	2,00*	40 + 30 % = 52
7. R. Guru	- Meja,krsi, almari, rak, komputer	30	1	1,50*	60 + 30 % = 78
8. Auditorium	- Meja,krsi, almari, rak, komputer	180	1	3,00**	540 + 30 % = 702
9. Hall	- Papan pengumuman, Panil	40	1	1,20*	480 + 30 % = 624
10. PosSatpam	- Meja, kursi	2	1	1,50*	3 + 30 % = 3,9
11.Kantin	- Meja,Kursi, Almari,kulkas	40	1	1,20*	480 + 30 % = 624
12. Dapur	- Meja, kursi, almari, kulkas, Kompor, Rak	4	2	3,00**	120 + 30 % = 156
13. Gudang	- Barang Stok, Buku,dll	2	2	1,50*	6 + 30 % = 7,8
14. Rg.Ganti	- Almari, Meja, rak,Kapstok	10	1	2,00*	20 + 30 % = 26
15. R.Klinik	- meja, kursi, almari, Alat Kedokteran	8	1	1,50*	12 + 30 % = 15,6

16. R. Penjaga	- Meja, kursi, almari, kasur, TV,Rak	2	1	2,00*	4 + 30 % = 5,2
17. R.Genzet	- Mesin Diesel , alat Service	4	1	2,00*	8 + 30 % = 10,4
18 R.Makan	- Meja, kursi, rak, almari, kulkas, TV	10	1	1,70	17 + 30 % = 22,1
TOTAL					**2391,35**

Keterangan :

* : Besaran Standart Ernst Neufert, Data Arsitek

** : Besaran berdasarkan kapasitas, sirkulasi dan fasilitasnya

Total besaran ruang pada MTs yaitu :

1. Besaran ruang Pendidikan = 1909.05
2. Besaran ruang Pengelola dan penunjang = 2391.35

\+

TOTAL 4300.40 m^2

KDB Bangunan adalah :

60 % Yaitu 60 % x 5304.80 = 3182 m^2

Dari besaran ruang 4924.40 maksimal yang dapat dibangun untuk lantai 1 adalah 3182.80 m2, sehingga sisa luasannya akan dibuat pada lantai 2.

II.5. Studi Ruang

II.5.1. Ruang Kelas

Ruang Kelas Klasikal

Yaitu : Seorang guru mengajarkan mata pelajaran kepada sejumlah murid dalam satu kelas atau ruangan. Dengan Fasilitas yang ada yaitu Standart berupa Meja, Kursi, Papan / White Board, OHP.

Kelebihan dari sistem belajar klasikal adalah :
- Dapat memberi kemudahan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran sepeninggal guru yang mengajar dalam memahami pelajaran yang diberikan.
- Menciptakan dorongan untuk mengikat persahabatan, persaudaraan dan saling bersosialisasi.

Ruang Kelas Dirancang dengan karakter pendidikan modern dan islami. Kegiatan didilam kelas diatur dengan sistem siswa laki-laki duduk didepan dan perempuan duduk dibelakang dengan pertimbangan bahwa seorang laki- laki adalah imam bagi perempuan, sehingga imam berada didepan, seperti konsep ajaran islam tentang sholat berjamaah.

- Sistem 2meja 2kursi untuk 2anak

Sistem ini mengambil jalan tengah dari kedua sistem diatas, dengan pertimbangan ruang lebih hemat, teman sebangku akan saling berinteraksi dengan baik dalam belajar maupun berteman, siswa lebih mudah diawasi, mandiri.kemungkinan kecil untuk mengobrol karena jarak antar kursi tidak berdekatan langsung.

Ukuran meja dan kursi disesuaikan pada pengguna yaitu siswa umur 12-15 th. Dan jarak antar bangku untuk sirkulasi untuk lewat 1 orang = 60 cm

Ruang Kelas Klasikal (R.Belajar Mengajar)
Luas @ = 110cm x 95cm
= 10,45 m2

Studi Modul Ruangnya =
Kapasitas Ruang = 26 anak + 1 Guru
= Panjang x lebar
= (300+50+45+60+50+45+60+50
+45+60+50+45+50) x
(100+55+55+60+55+55+60+55+
55+ 60+55+55+100)
= (9,10m x 8,20m)
= 74,62 m2

Ruang Kelas Klasikal untuk belajar mengajar dengan besaran :
Luas @ = 110cm x 95 cm = 10,45 m^2
Studi modul ruangnya =
Kapasitas 26 murid + 1 guru = 27 org
27x10,45=282,15
282,15 x 30 % = 84,65m^2

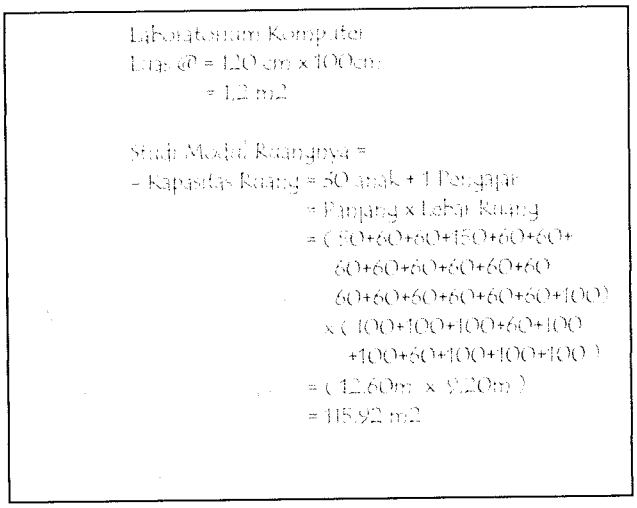
II.5.2. Lab.Agama / Hafalan Qu'ran

Laboratorium Agama Islam R.Hafalan Qur'an
Luas @ = 100cm x 75cm
=7,5 m2

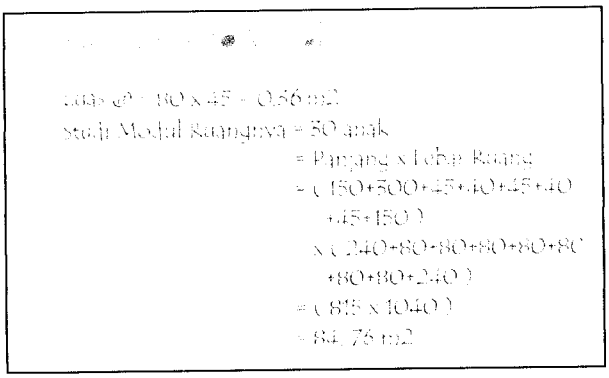
Studi Modul Ruangnya =
Kapasitas Ruang = 15 anak + 1 Pengajar
= Panjang x Lebar
= (100+50+50+50+50
50+50+50+50+50+
50+50+50+100)
x (100+75+25+75+25
75+25+75+25+75+
100)
= (7,60m x 6,75m)
= 51,3 m2

Lab Agama ini ada 2 ruang, 1 ruang digunakan untuk siswa putra dan 1 ruang lagi siswa putri, jadi luas total Lab. Agama adalah :
= 2 x 51,3m2
= 102,6 m2

II.5.3. Laboratorium Komputer



II.5.4. Ruang Audio Visual



II.6. Studi Kasus

II.6.1. Objek Studi : MTs Negeri Tuban

Jumlah lantai : 2 lantai .

Jumlah Kelas : 15 kelas

Merupakan Sekolah setaraf SMP, milik pemerintah, bukan dalam wewenang yayasan.



Entrance terletak jauh dari bangunan utama, hal ini salah satu yang dapat menunjukkan keadaan kelas tenang, sumber kebisingan jauh dari kelas, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.

Gambar 39
Ruang Luar MTs N Tuban
Sumber : Survey



Selasar Depan kelas, dengan letak jendela yang tinggi memungkinkan siswa untuk tidak terpengaruh keadaan luar kelas, pertimbangan ini agar proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai tujuan dasarnya.

Gambar 40
Selasar MTs N Tuban
Sumber : Survey

Kolom ekspose yang teratur dengan sendirinya sudah merupakan sesuatu ritme , yang sederhana sehingga mampu menciptakan kesan harmonis.



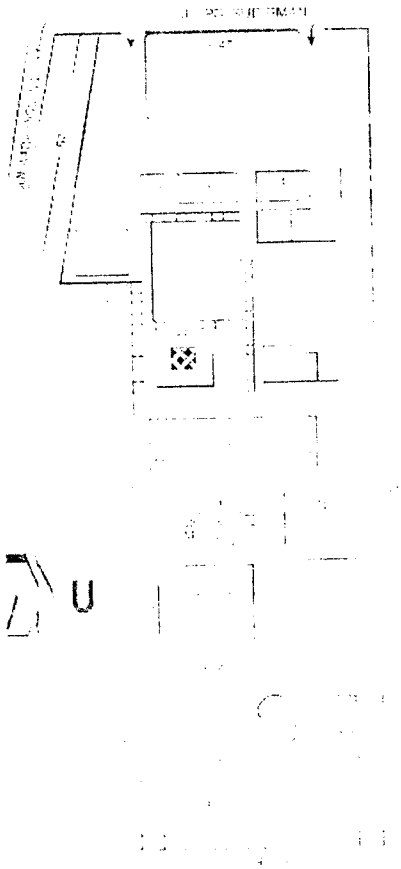
Penataan Ruang Kelas yang dapat mempengaruhi proses balajar mengajar, sehingga penataannya harus cukup nyaman dan mampu mendukung proses belajar mengajar

Gambar 41
Ruang kelas MTs N Tuban
Sumber : Survey



Pencahayaan dan penghawaan yang cukup dapat membantu menyelaraskan antara unsur alami dan unsur buatan, unsure alami lebih banyak ditonjolkan dari bangunan ini, ruang kelas yang nyaman saling terikat dengan ruang luarnya.

Gambar 42
Ruang kelas MTsN Tuban
Sumber : Survey



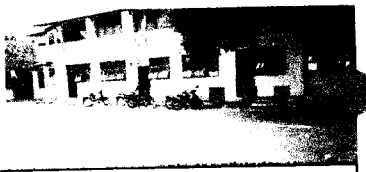
Gambar 42
Denah MTs N Tuban
Sumber : Survey

II.6.2. Obyek Studi : SMP Mualimin Tuban

Jumlah lantai bangunan : 2 lantai

Jumlah ruang kelas : 12 kelas

Merupakan sekolah swasta yang bercirikan islam, yang dibawahi oleh yayasan, sehingga kurikulumnya hampir sama dengan MTs. Sekolah ini juga berdiri ditengah – tengah pemukiman penduduk, sehingga interaksi masyarakat setempat sangat mempengaruhi pola kegiatan siswanya.

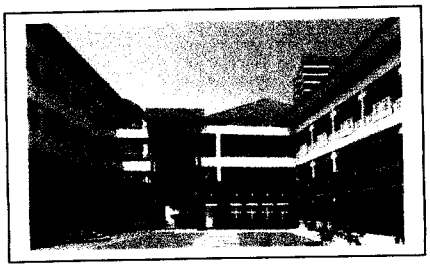


Gambar 43
Ruang luar SMP muallimin
Sumber : Penulis

Penyatuan ruang luar dan dalam kelas yang terlalu terbuka dapat mengakibatkan konsentrasi belajar siswa dalam ruangan menurun, Ruang terbuka yang berada ditengah mampu menjadi pengikat aktivitas dari ruang yang satu dengan ruang yang lainnya.

II.6.3. Obyek : Da Qiao Primary School di Singapura

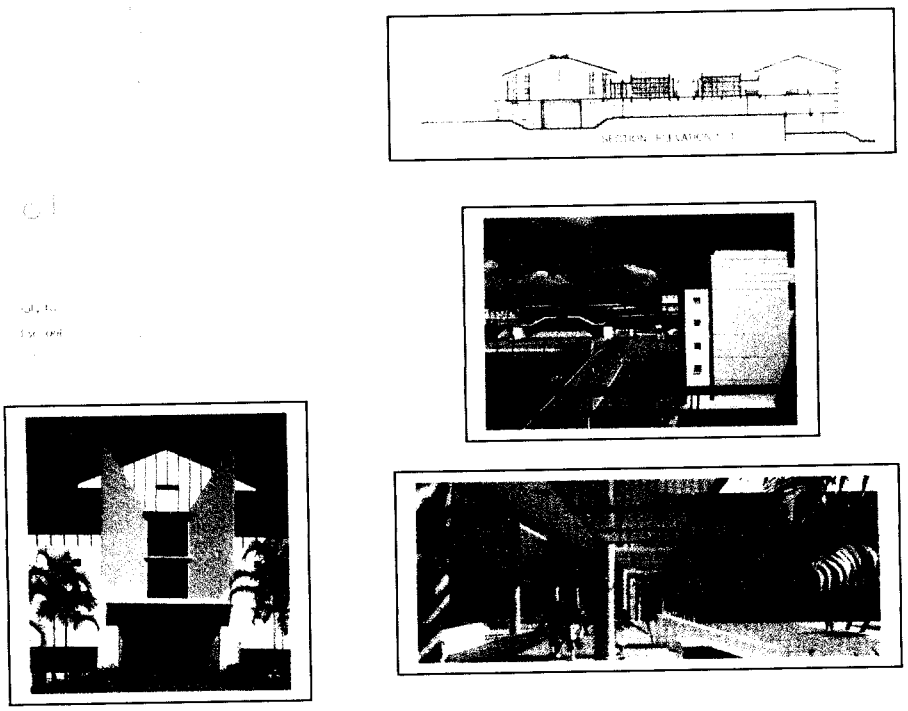
Jumlah lantai : 3 lantai
Jumlah kelas : 34



Bangunan ini merupakan karya akitek tenggara dengan pengembangan bentuk dari bangunan lama berbentuk U, main Entrance bersifat memorable yang dapat dinikmati secara visual. Penerapan bahasa arsiteknya dengan menghadirkan irama yang terlihat pada jendela.

Gambar 4 4
Sumber : www. Architectur Learning.Yahoo.Com

II.6.4. Obyek : New Town Secondary Shcool di Singapura



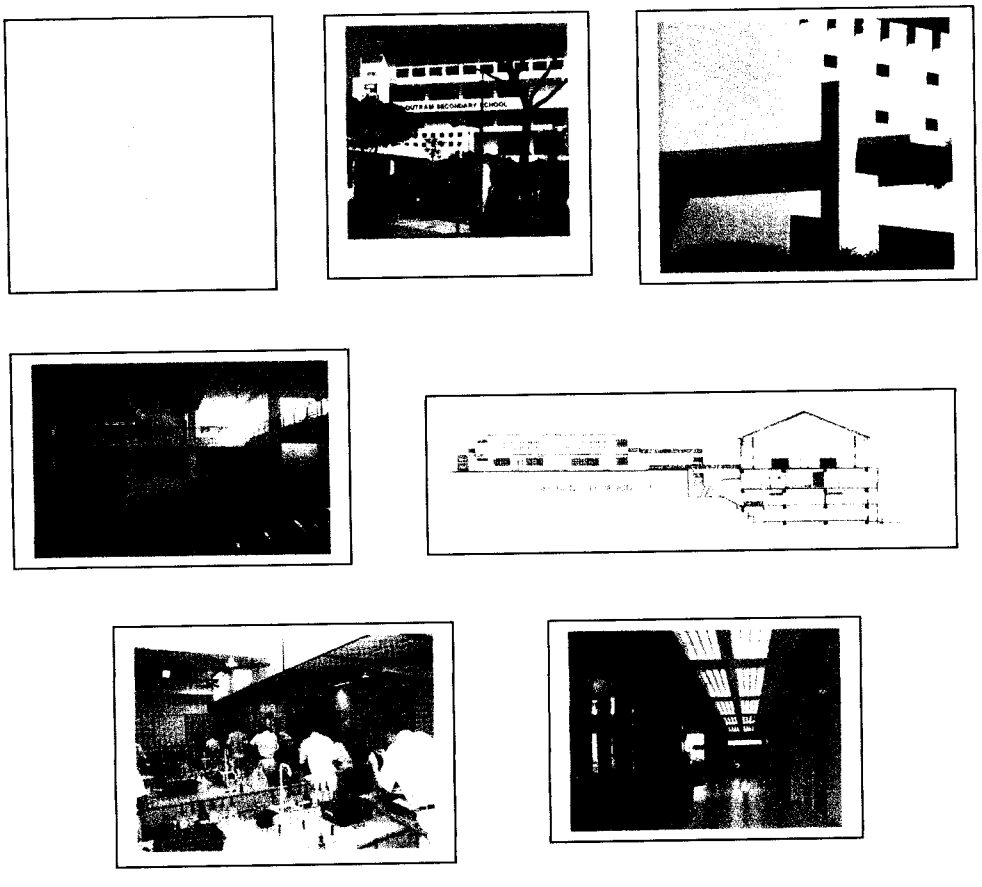
Gambar 4 5
Denah & rg.luar Sekolah
Sumber : Arsitektur learning

Kompleksitas pada bangunan menghadirkan suasana kreatif, permainan garis vertical dan horizontal lebih dominan, nemun tetap memperhatikan fungsi-fungsinya.

Bangunan ini dirancang dengan variatif mengikuti karakter siswanya yang aktif dan kreatif.

II.6.5. Obyek : Outram Secondary Shcool di Singapura

Menggunakan desain Tropikal, yang sangat terlihat adalah pemilihan model atap dan jendela yang diaksenkan dengan warna yang mencerminkan ketenangan.



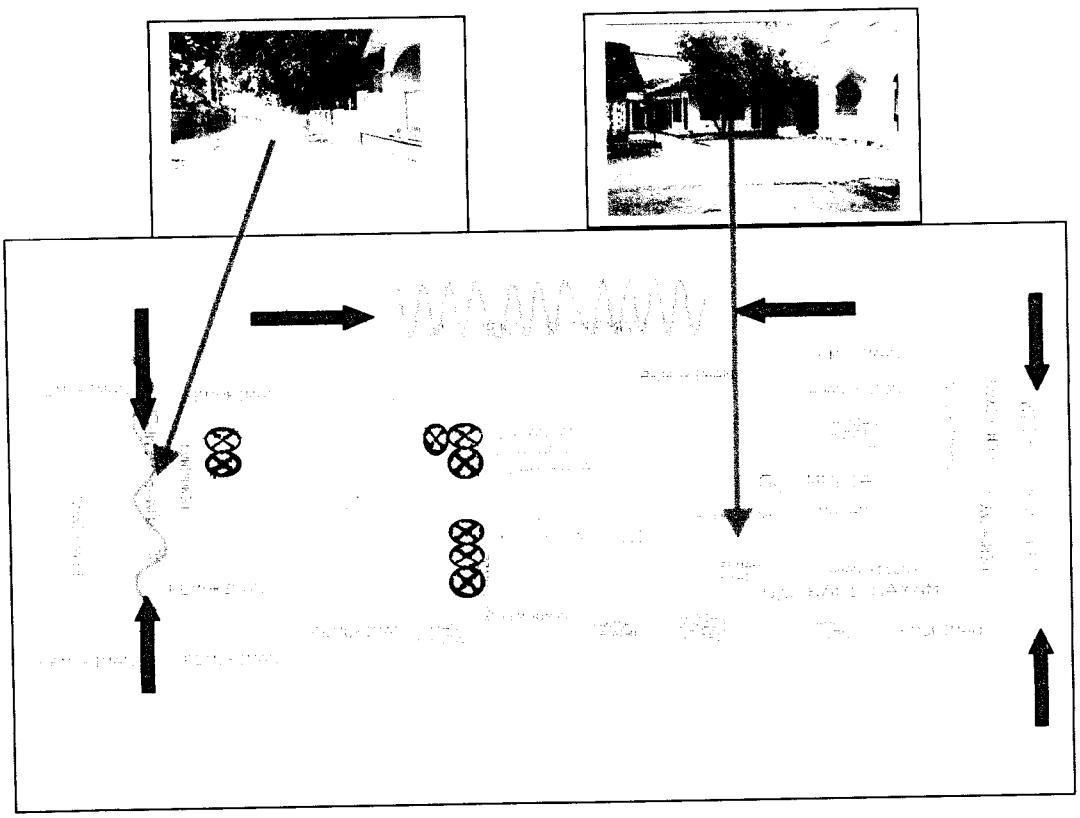
Gambar 46
Denah & rg.luar Sekolah
Sumber : Arsitektur learning

Penekanan warna pada sebagian bidang merupakan salah satu poin of interest yang menimbulkan efek visual yang lebih menarik.

II.6. Analisa Site

II.6.1. Kondisi Eksisting Site

Site bangunan berada pada area kawasan pendidikan khususnya dilingkungan [illegible] Kabupaten Tuban Jawa timur. Dengan kondisi Site yang cukup tenang, hal tersebut dikarenakan Site berada di Pemukiman Penduduk. Selain itu Kondisi jalan untuk sirkulasi lalu lintas sangat mendukung

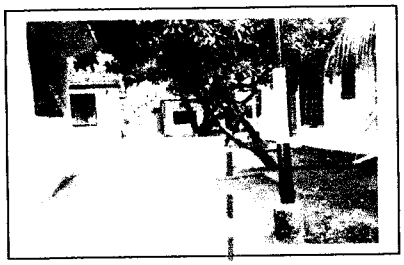


Gambar 47
Kondisi Eksisting Site
Sumber : Analisa Penulis

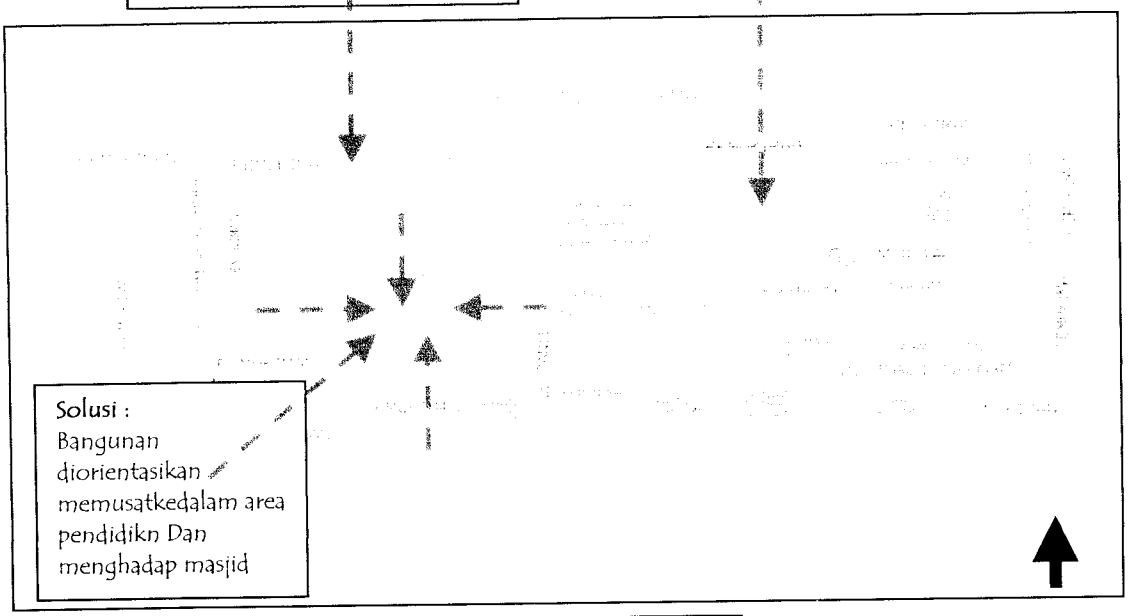
Keterangan :

= Tingkat Kebisingan
= Lintasan Matahari
= Jalur Sirkulasi Lalu Lintas
= Vegetasi
= Drainase

II.6.2. View

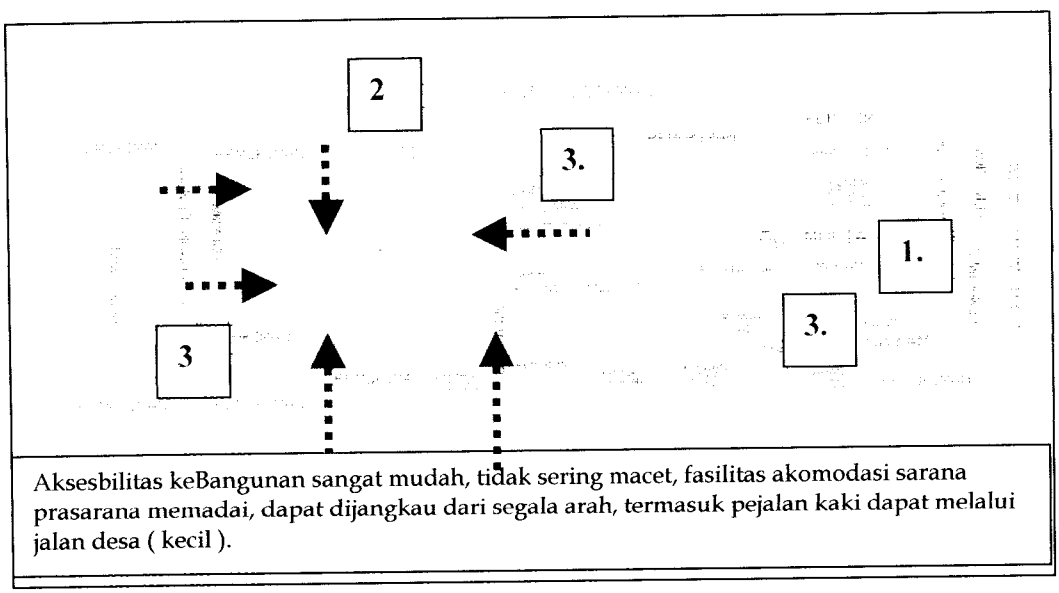


Tidak mempunyai view yang bagus, Karena berada diarea pemukiman yang sudah berdiri banyak bangunan.



Gambar 45
Analisa view terhadap site
Sumber : Analisa Penulis

.II.6.3. Akses menuju Bangunan



Aksesbilitas keBangunan sangat mudah, tidak sering macet, fasilitas akomodasi sarana prasarana memadai, dapat dijangkau dari segala arah, termasuk pejalan kaki dapat melalui jalan desa (kecil).



1. Jalan desa / kampung, cukup untuk dilewatui kendaraan roda4, merupakan entrance pondok

2. Jalan utama yang biasa dilewati jalur angkutan umum, sehingga mudah dijangkau.

3. Jalan kampung yang dapat ditempuh dari berbagai arah.

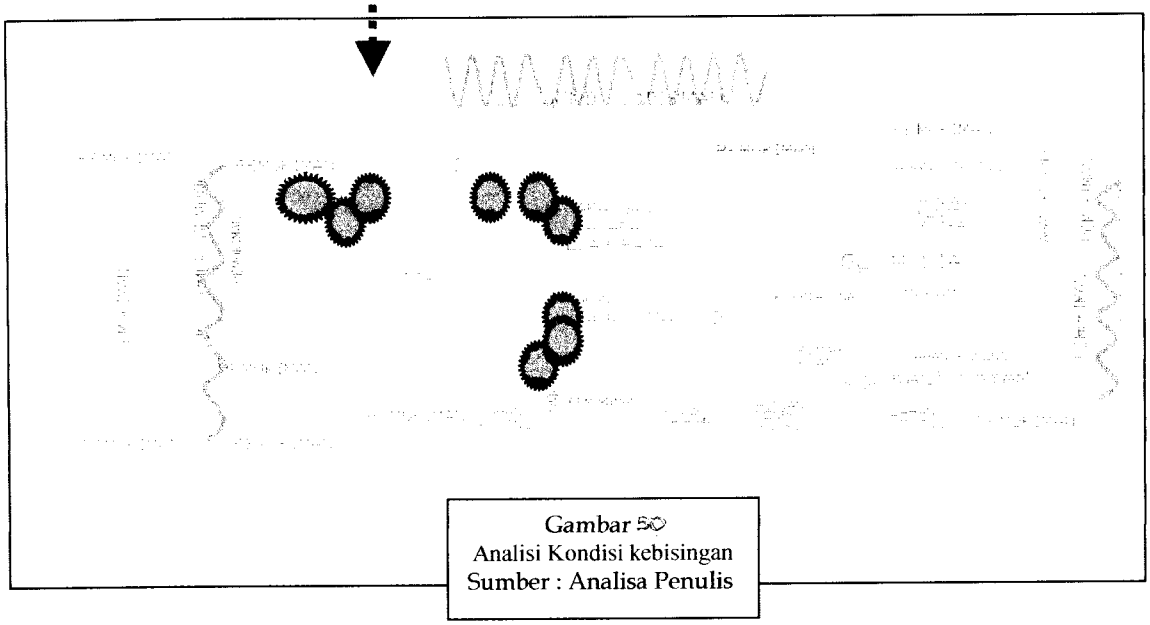
Gambar 49
Analisa Kondisi jalan
Sumber : Analisa Penulis

II.6.4. Kebisingan

Jalan Jend.Sudirman merupakan jalan pantura yang ramai oleh kendaraan besar yang lalu - lalang. Sedangkan Keadaan jl. Sumur Gempol & jl. K.H. Agus Salim tergolong tenang, karena kendaraan yang lewat frekuensinya rendah.



Tingkat kebisingan pada jalan Jend. Sudirman cukup tinggi dibanding pada jalan K.H Agus Salim, JI Sumur Gempol, dan jalan kampung lainnya.



Gambar 50
Analisi Kondisi kebisingan
Sumber : Analisa Penulis

BAB III
SINTESA

III.1. Konsep

Pengembangan Konsep ajaran islam sebagai dasar perancangan meliputi :

- Segala nafas kehidupan seorang muslim harus dilandasi dengan konsep tauhid. Ilmu yang kita caripun harus terbingkain dalam konsep tauhid. Agar proses pencarian ilmu selalu pada tauhid maka penerapan ilmu tersebut harus kita amalkan dengan benar sesuai tuntunan rasul Allah.
- Diantara ilmu tersebut, kita mengambil contoh-contoh sikap dasar dalam kehidupan sehari-hari yang harus selalu kita amalkan yaiti sikap Adil, Sabar, Pema'af. Dengan penerapan sikap dasar tersebut dalam bentuk-bentuk arsitektural pada bangunan Madrasah ini.
- Transformasi adalah cara yang tepat untuk mengaplikasikan penuangan bentuk yang digambarkan yang muncul dari ke-3 sikap tersebut dalam bentuk, penampilan atau pemaknaan.

III.1.1. Aspek sikap Adil, Sabar, Pema'af dalam bentuk Bangunan.

Bentuk akan sangat dipengaruhi oleh fungsi atau kegunaan bangunan. Fungsional pada sebuah bangunan tidak hanya dikaitkan dengan hal-hal yang bersikap fisik saja, namun juga dikaitkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan perasaan atau penjiwaan. Bentuk akan menimbulkan persepsi sendiri bagi si pangamat. Bentuk bangunan akan bias terlihat dalam pandangan atau persepsi baru apabila ditampilkan secara keseluruhan. Karena bentuk keseluruhan akan lebih mengekspresikan isinya. Sehingga komunikasi dari sang arsitek terhadap 'perasaan' dari bentuk bangunan akan semakin tegas dam jelas. [12]

[12] Antoniades, 1990 : 30

Sikap Adil, sabar dan Pemaaf dalam mempengaruhi bentuk tidak dapat langsung diterapkan begitu saja, tetapi melalui kajian karaktetr dan filosofinya yang kemudian dagambarkan atau ditransformasikan dalam bentuk yang dianggap sesuai.

Dari ketiga aspek ajaran islam tersebut, kita dapat menggambarkan bahwa bentu yang kita ambil memiliki sifat atau karakter *tenang, dinamis, kreatif, akrab, damai dan terbuka.*

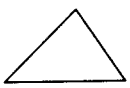
II.1. 2. Gagasan bentuk dasar

Dalam arsitektur kita mengenal bentuk-bentuk dasar yang memiliki cirri dan sifat tertentu, yang nantinya dapat dikembangkan dalam pengolahan perancangan pada bangunan. Bentuk-bentuk tersebut antara lain adalah :

Persegi, melambangkan bentuk yang statis, netral, tidak mengarah, murni dan rasional



Segitiga, menunjukkan kestabilan bila pada satu sisi, dan tidak stabil bila bertumpu pada sudutnya.



Lingkaran, merupakan bentuk stabil yang Terpusat.



Munculnya simbol-simbol yang dapat mengartikan/melambangkan sesuatu :

Segi 4 / Persegi

Merupakan simbol alam bawah /melambangkan bumi
Bersifat statik & stabil
Melambangkan ke-4 arah mata angin & 4 unsur bumi (Air, angin, udara, api
Semuanya merupakan ciptaan Allah SWT

Lingkaran / Bulat

Melambangkan dunia atas, ciptaan Allah : bumi, bulan,bintang, matahari
Bersifat dinamik

Segitiga 

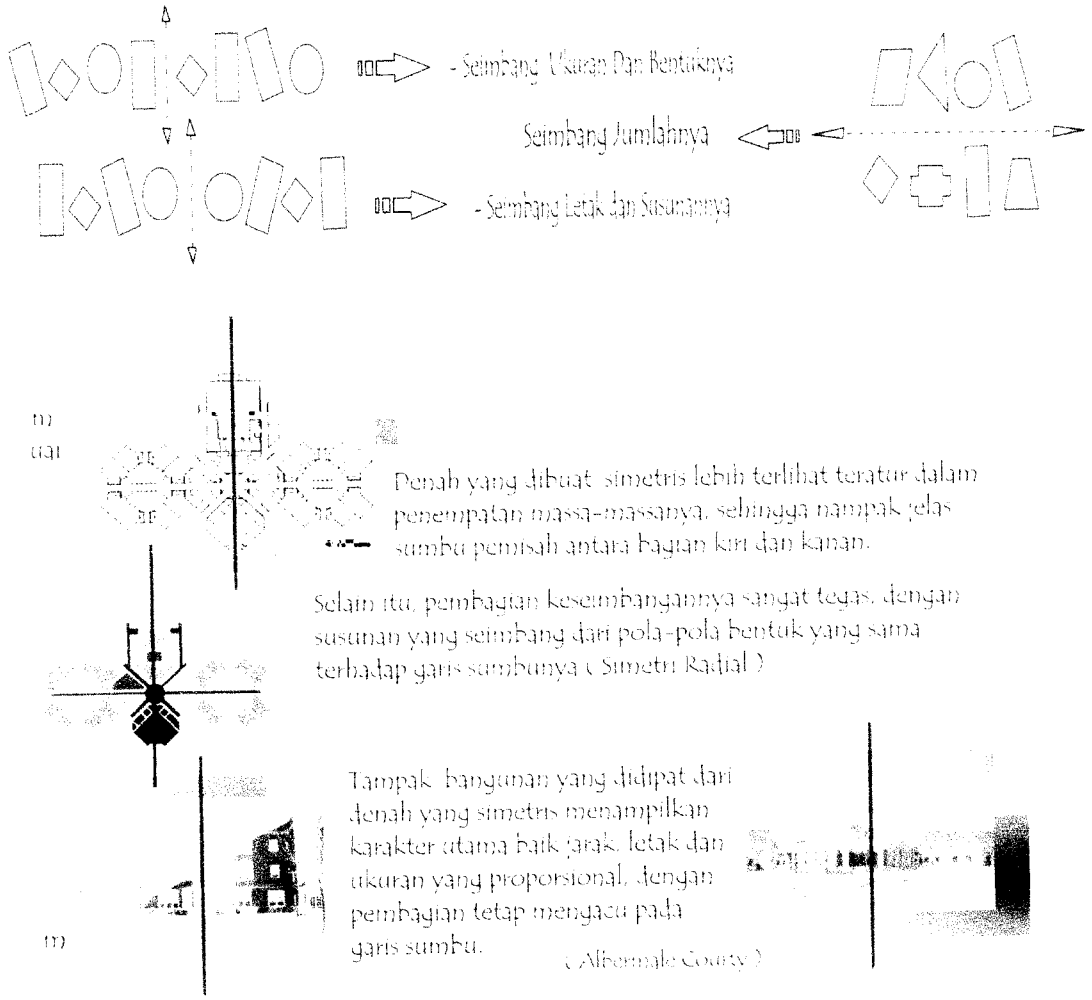
Melambangkan orientasi ke arah tertentu

Ke arah atas ---> aktif beribadah kepada Allah / keagungan Allah

Dari ketiganya akan mengalami bentuk yang berubah jika ditambah, dikurangi, digabungkan, dipotong

- **Penerapan bentuk dari transformasi sikap Adil :**

Mempunyai karakter wasatiyah / seimbang / proporsional



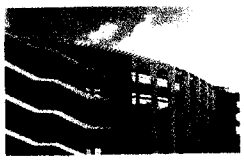
- **Penerapan bentuk dari transformasi sikap Sabar**

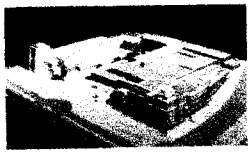
Sabar ditransformasikan dalam karakter dasar bentuk massif, statis, tenang, khusu'.





Bentuk masif dengan variasi bukaan pada bidang vertikal memberikan aksen tersendiri. Pengulangan bentuk yang sama pada bukaan ataupun bentuk, memberikan kesan pasif atau tetap



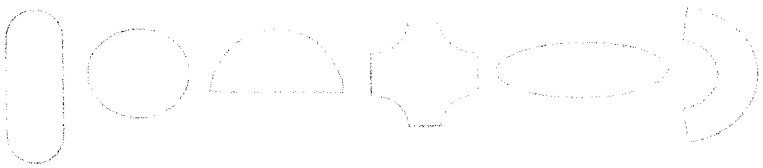


Mengalami Perubahan, Namun tidak banyak / tidak mengubah bentuk aslinya, bahkan cenderung mengulang bentuk yang ada.



- **Penerapan bentuk dari transformasi sikap**

Sikap pema'af ditransformasikan dalam karakter dasar bentuk fleksibel, lembut, tidak formal



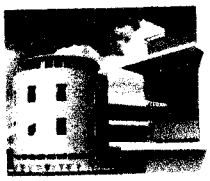
Bentuk lengkung cenderung fleksibel, dapat memecah kekakuan, bebas, dapat mengikuti perkembangan zaman



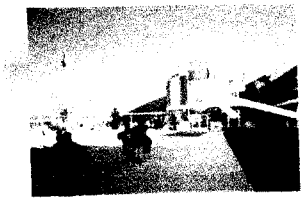
Penggabungan bentuk lingkaran yang dikombinasi dengan repetisi akan menampilkan karakter baru, sehingga bangunan tidak kaku, dapat bebas mengalir atau lunak

(North Veta secondary school 1999)

Lingkaran yang stabil dan jika dilihat dari manapun akan tetap sama, sehingga biasa diambil sebagai bentuk yang dapat mempertahankan karakter / identitas-nya



(Giuseppe Cordibella secondary school 1997)



Lingkaran Utuh disatukan dengan massa yang lain. Lingkaran sebagai entrance yang dapat juga dipadikan point of interest

(Morisson 1960)

Dalam bangunan Arsitektur Islam, biasanya banyak dijumpai warna-warna alam, dan yang biasa mendominasi adalah Warna Biru muda, putih, hijau, kuning. Dengan Kombinasi warna yang lain yang dapat menampilkan kesan Harmonisan.

Q.S. Ar-Rahman : 64
... Kedua Surga itu kelihatan hijau tua warnanya ...

Dari ungkapan Firman Allah tsb, disimpulkan akan diterapkan warna-warna alam seperti hijau&kombinasinya, dimana warna tsb adalah Sunnatullah, melambangkan kesejukan Surga, damai, natural.

Tekstur yang dipakai dibedakan menjadi 2 macam :
antara tekstur halus & kasar yang digambarkan antara sikap seorang mukmin yaitu halus/lembut namun tegas terhadap orang - orang kafir dan Sikap kasar seorang kafir

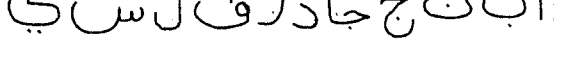
Halus & warna-warna pastel



Kasar dengan warna-warna Gelap (Zaman Kegelapan / Jahiliyah / Kerak



Selain textur, Ornamen banyak dipakai, karena melambangkan Simbol-simbol dari tanda kekuasaan Allah, seperti :

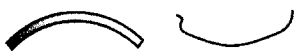


Horisontal

Vertikal

Merupakan simbol dari tulisan ayat-ayat Al-Quran yang akan menjadi dasar perancangan bentuk masa dalam bangunan

Lengkung



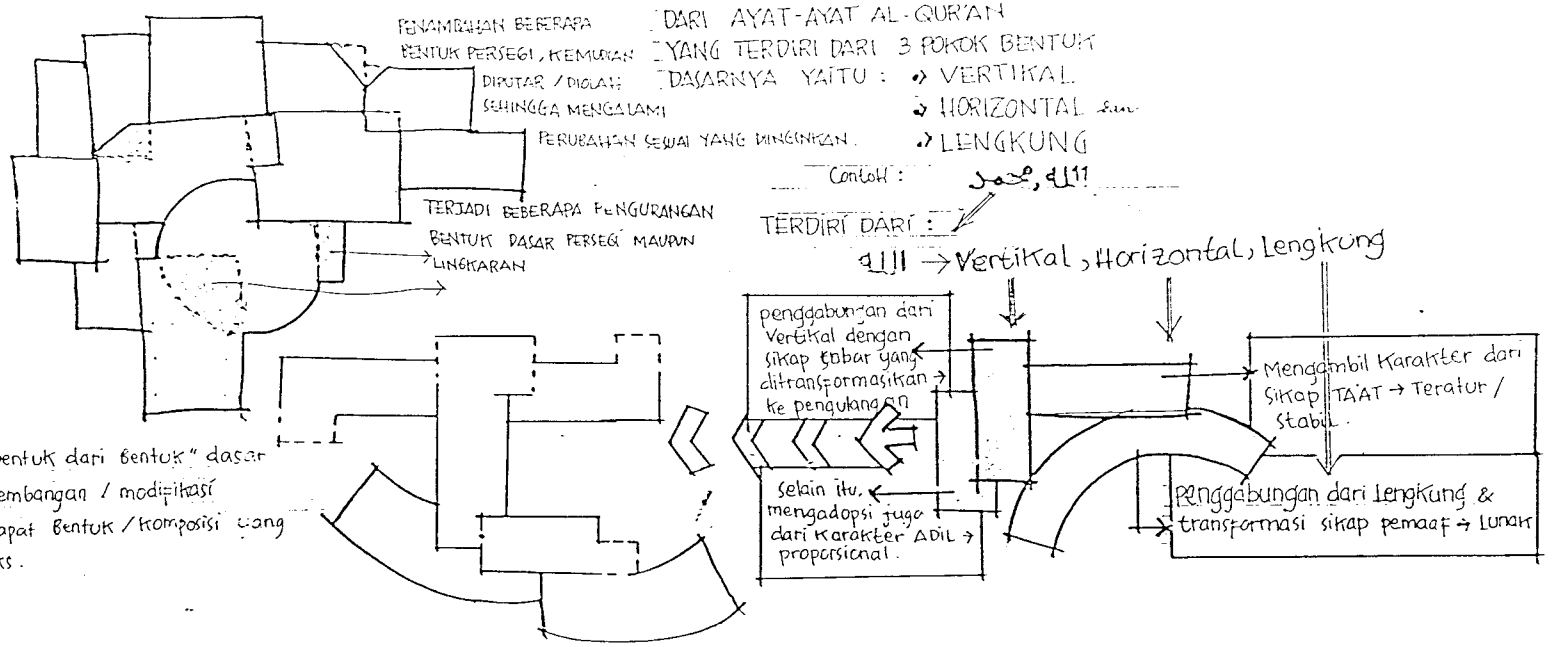
KONSEP
Pengembangan bentuk

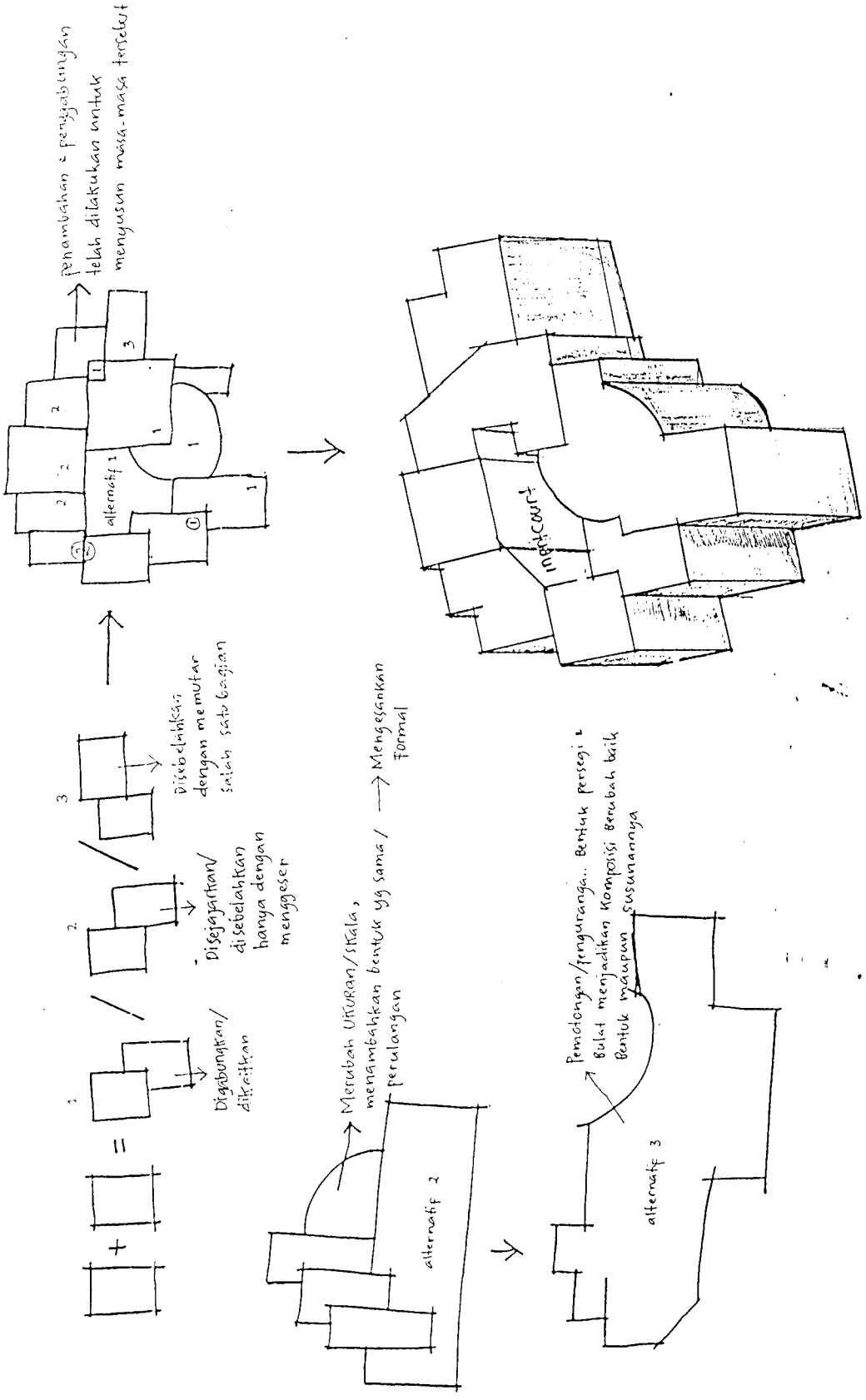
KONSEP DASAR BENTUK

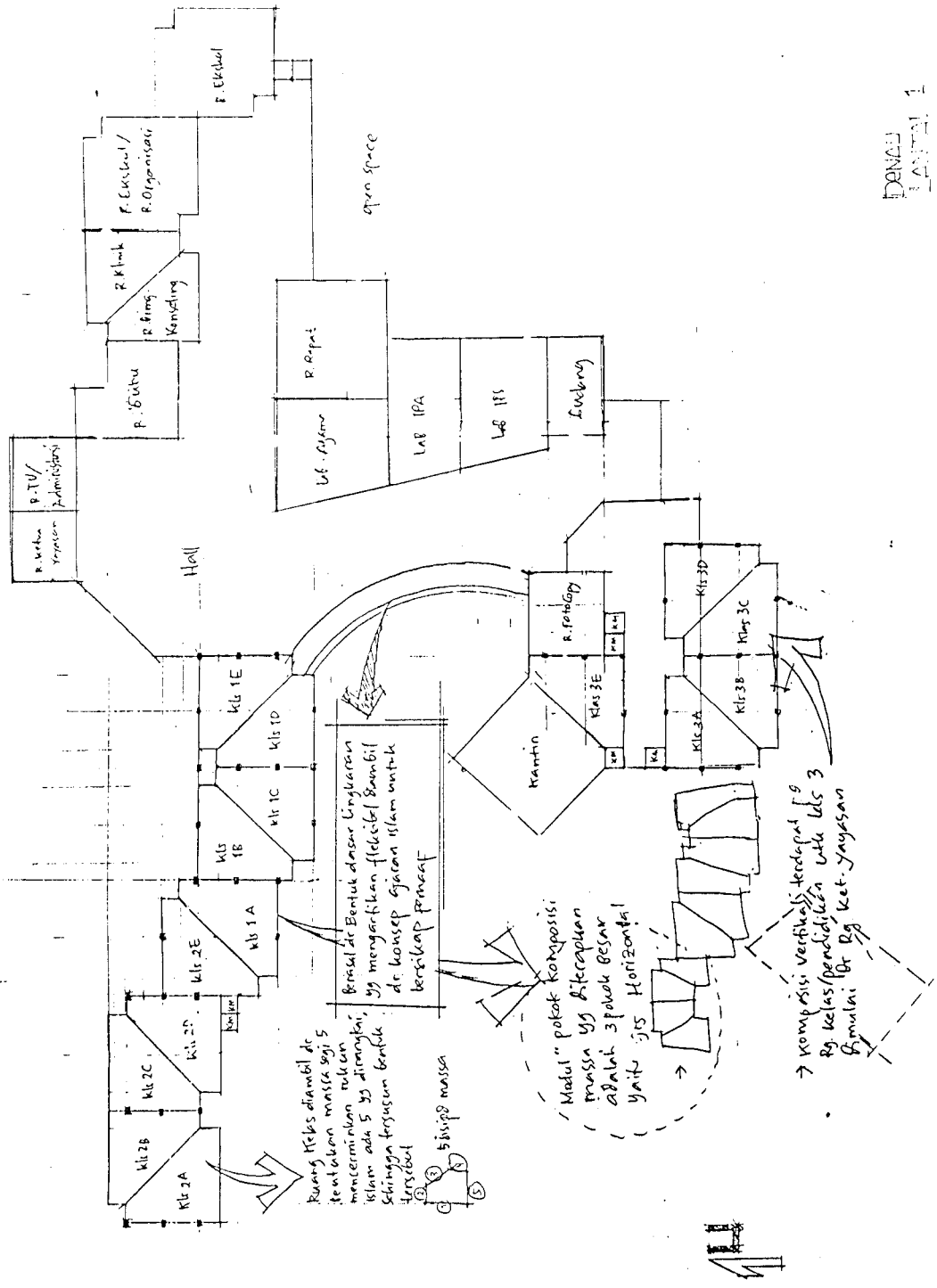
MENGAMBIL KONSEP DARI AJARAN AGAMA ISLAM

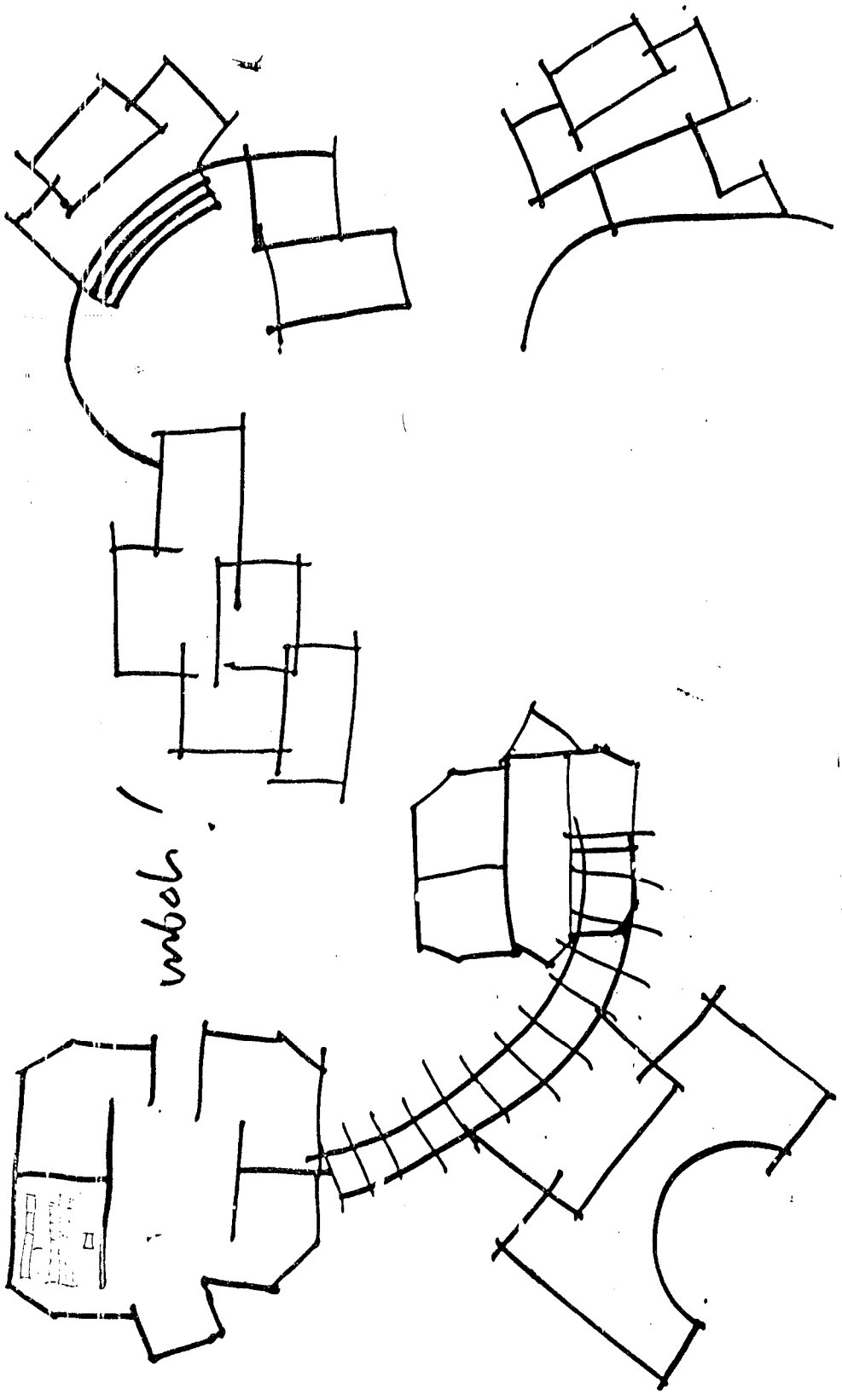
- ADIL → PROPORSIONAL, BALANCE
- TAAT → DINAMIS, STABIL, TERATUR
- PEMAAF → FLEKSIBEL, LEMBUT, LUNAK
- SABAR → MASIF, DIAM, TETAP, PENGULANGAN

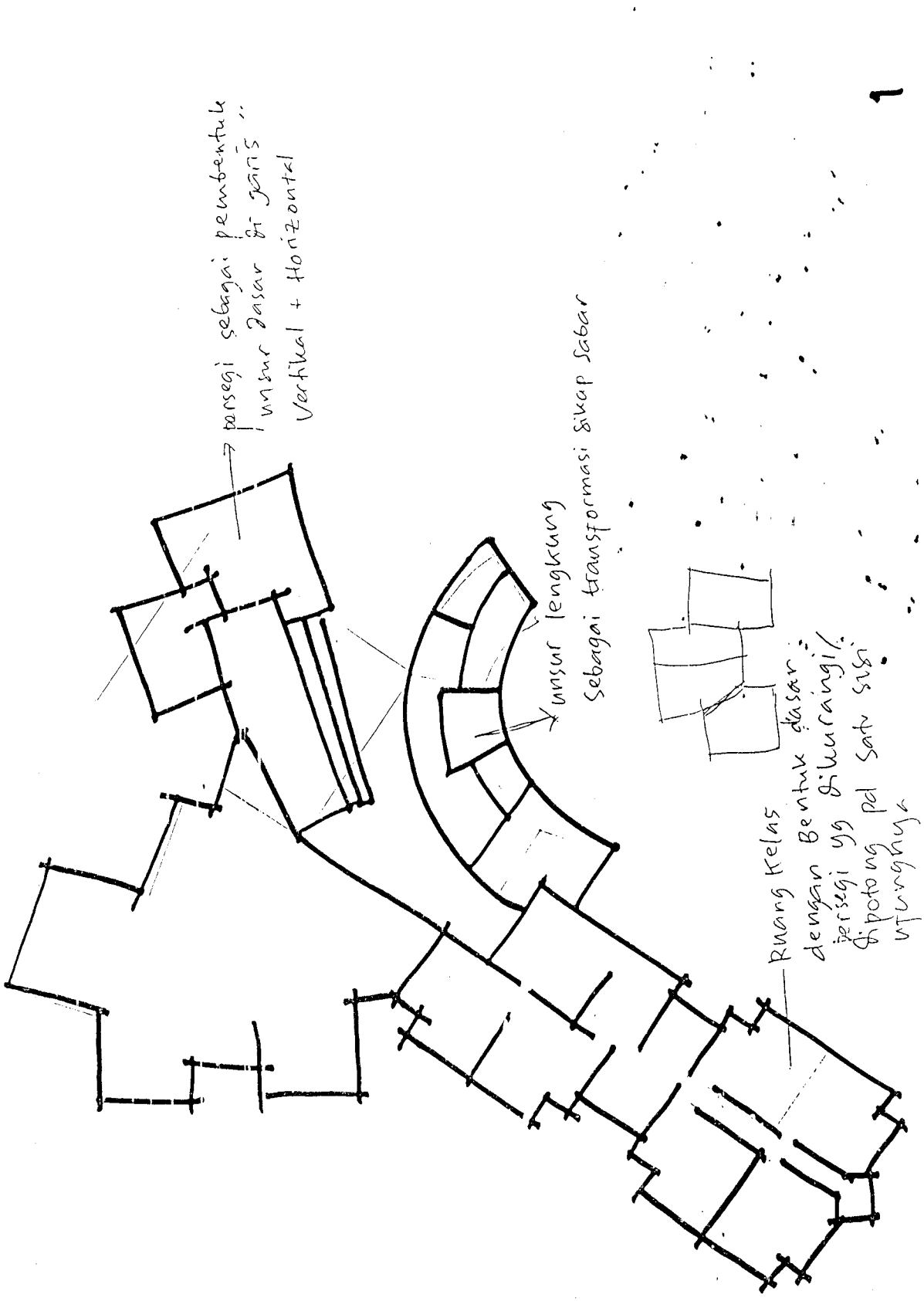
AKAN DITRANSFORMASIKAN DALAM KOMPOSISI BENTUK YANG MELAMBANGKAN SIMBOL DARI AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG TERDIRI DARI 3 POKOK BENTUK DASARNYA YAITU :
- → VERTIKAL
- → HORIZONTAL
- → LENGKUNG

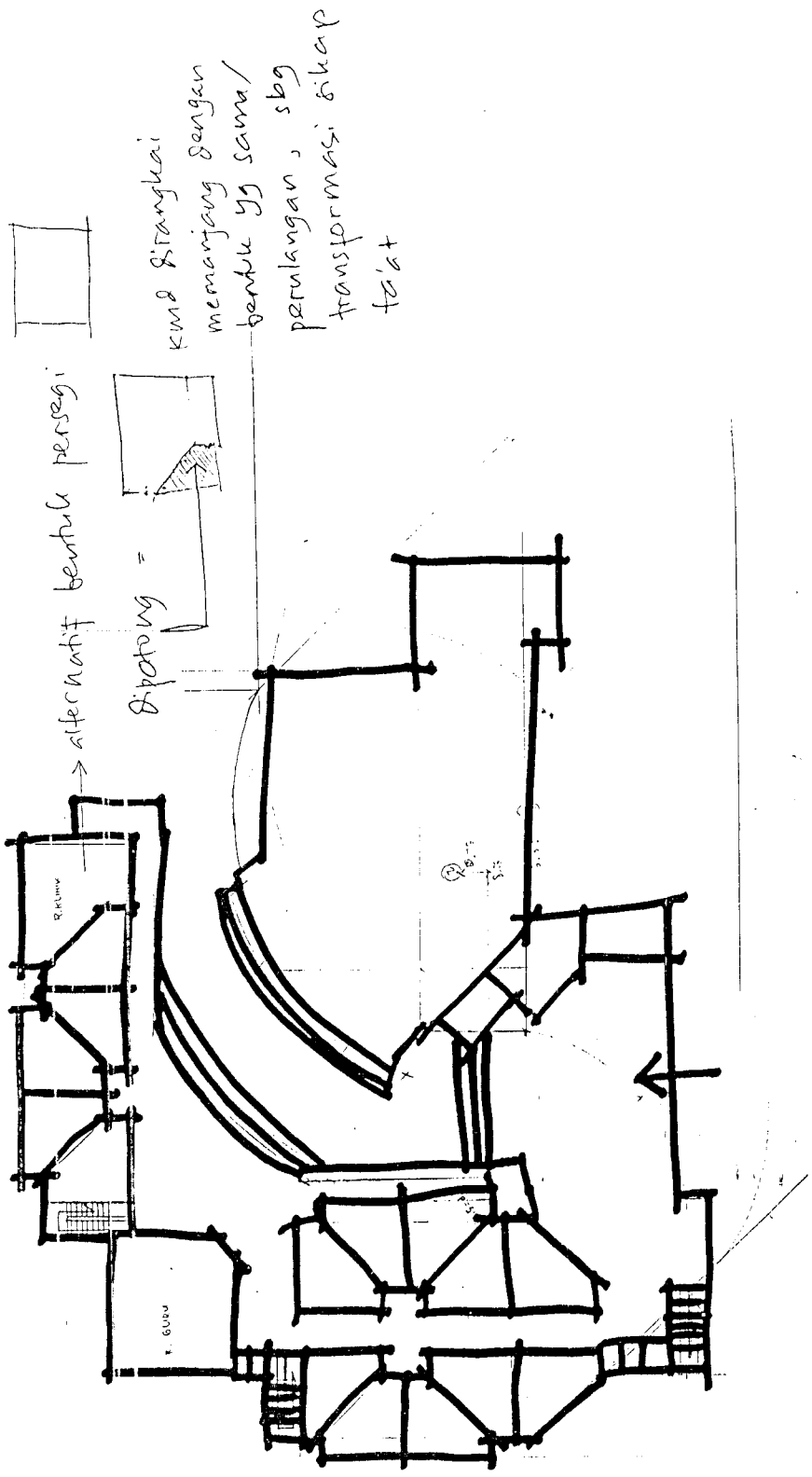


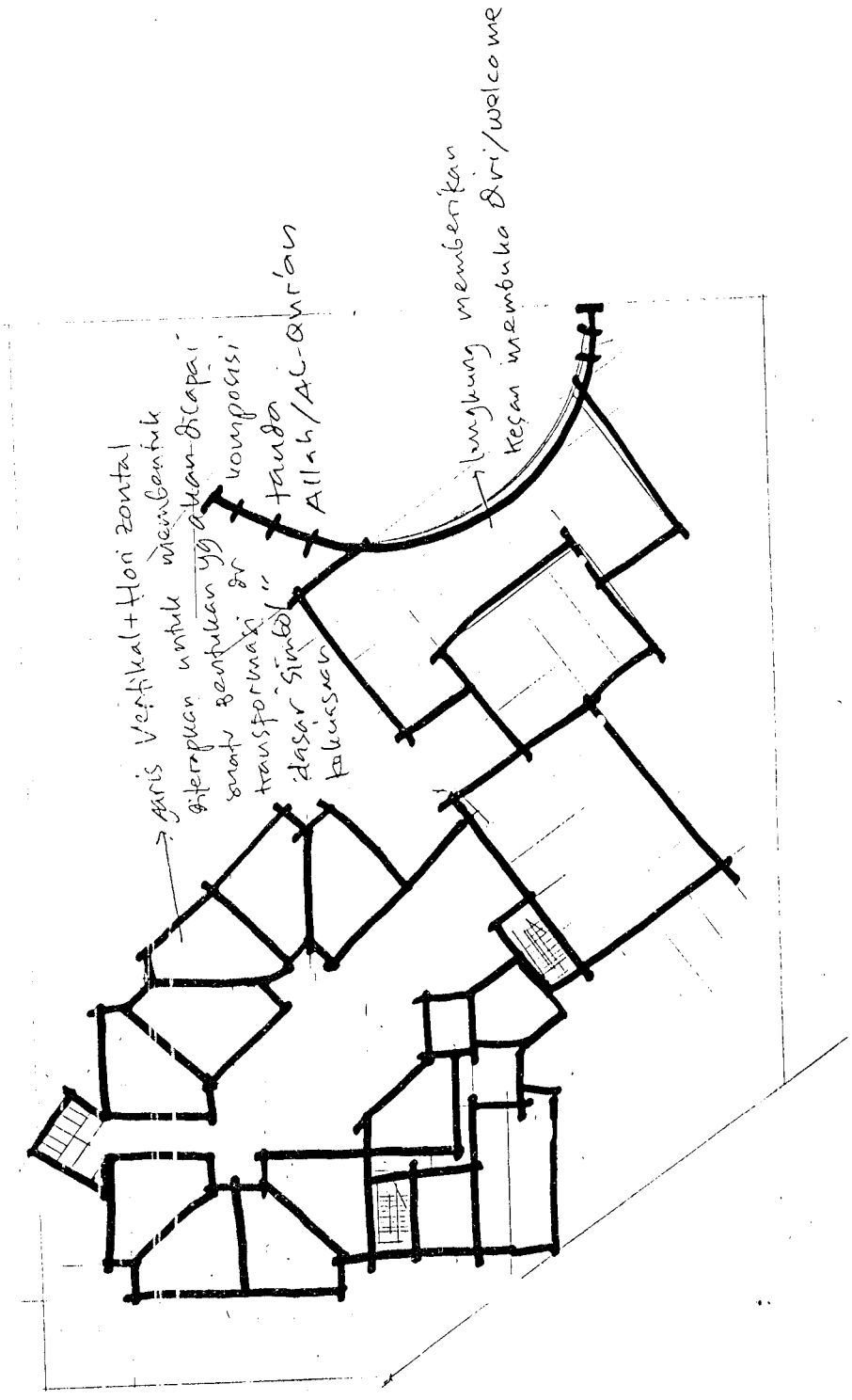

Penambahan & penyatukan
telah dilakukan untuk
menyesuaikan masa-masa tersebut
alternatif 1
inner court
Digabungkan/
ditambahkan
Disejajarkan/
disebelahkan
hanya dengan
mengeser
Disatukan
dengan memutar
salah satu bagian
Merubah UKURAN/SKALA,
menambahkan bentuk yg sama / perulangan
Mengesankan
formal
alternatif 2
Pemotongan/pengurangan... Bentuk persegi &
Bulat menjadikan komposisi berubah baik
Bentuk maupun susunannya
alternatif 3

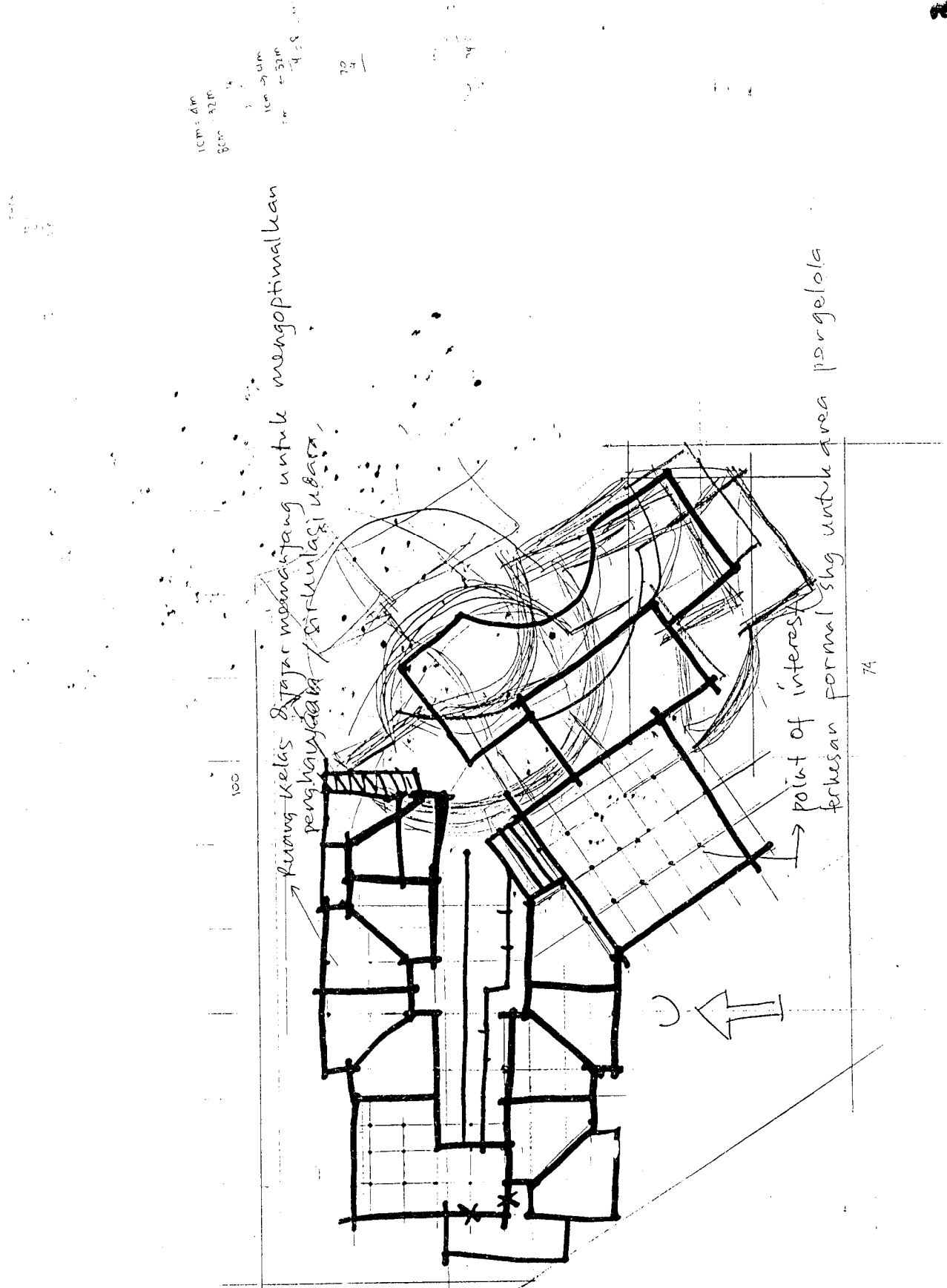

R. Kepsek
R. TU/ Administrasi
R. Guru
R. Kmk
R. Kmg Kondang
R. Eksekul/ R. Organisasi
R. Eksekul
Hall
Open space
R. Rapat
Lab. Fisika
Lab IPA
Lab IPS
Lukang
Kls 1E
Kls 1D
Kls 1C
Kls 1B
Kls 1A
Kls 2E
Kls 2D
Kls 2C
Kls 2B
Kls 2A
R. Ketatausahaan
Kls 3E
Kantin
Kls 3D
Kls 3C
Kls 3B
Kls 3A
Bentuk dr Bentuk dasar Lingkaran yg mengartikan fleksibel Sumbil dr konsep ajaran islam untuk bersikap Praktif
Ruang kelas diambil dr kebudayan masa lalu yg menceminkan nilai2 islam ada 5 yg diranglai, sehingga terjadi komposisi tersebut
5 bidang masa
Modul" pokok komposisi masih yg bikrapakan adalah 3 pokok besar yaitu yes Horizontal
→ komposisi verfikasi terdapat pd Rg kelas/pendidikan utk kls 3 & mulai dr Rg ket. yayasan

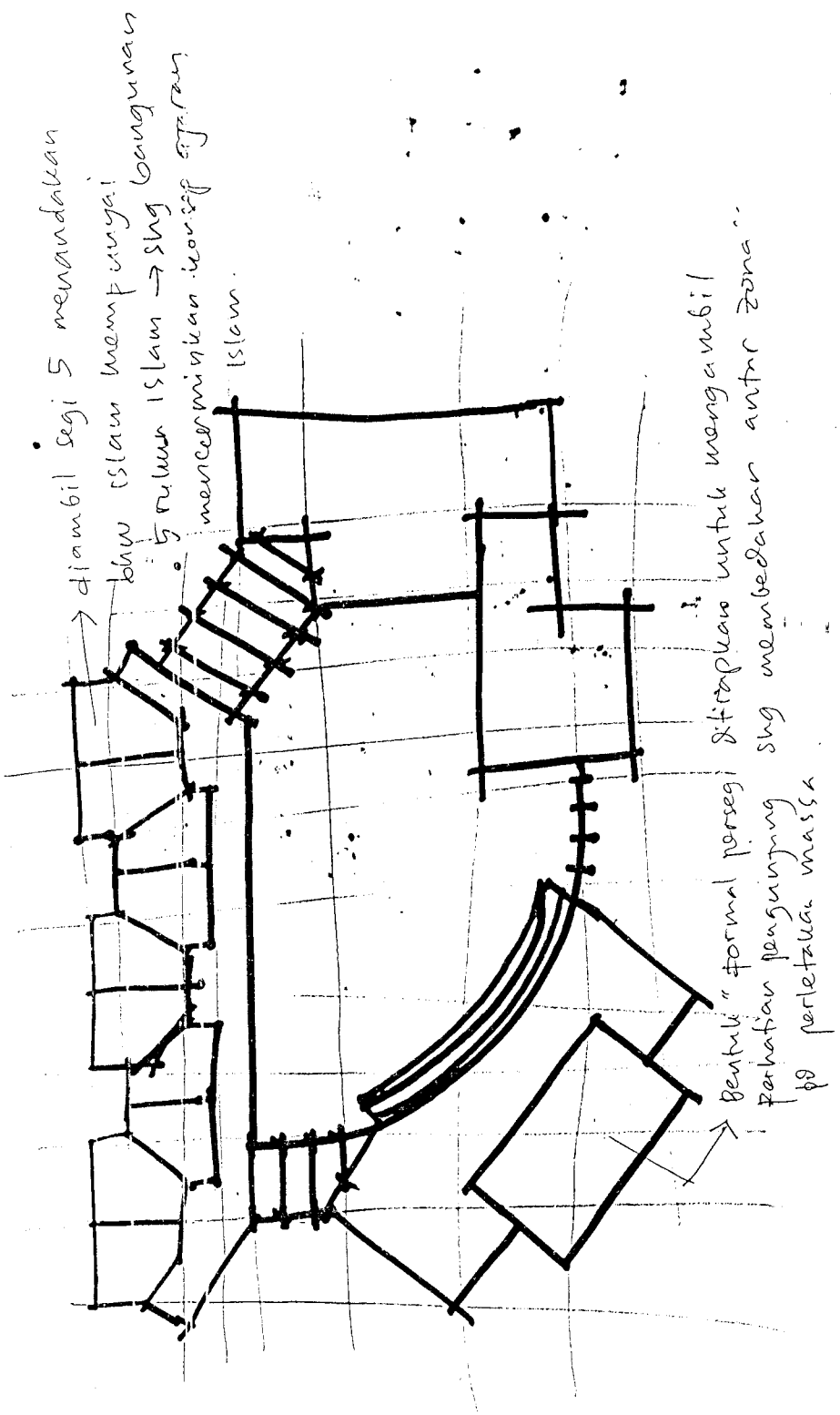

mbah

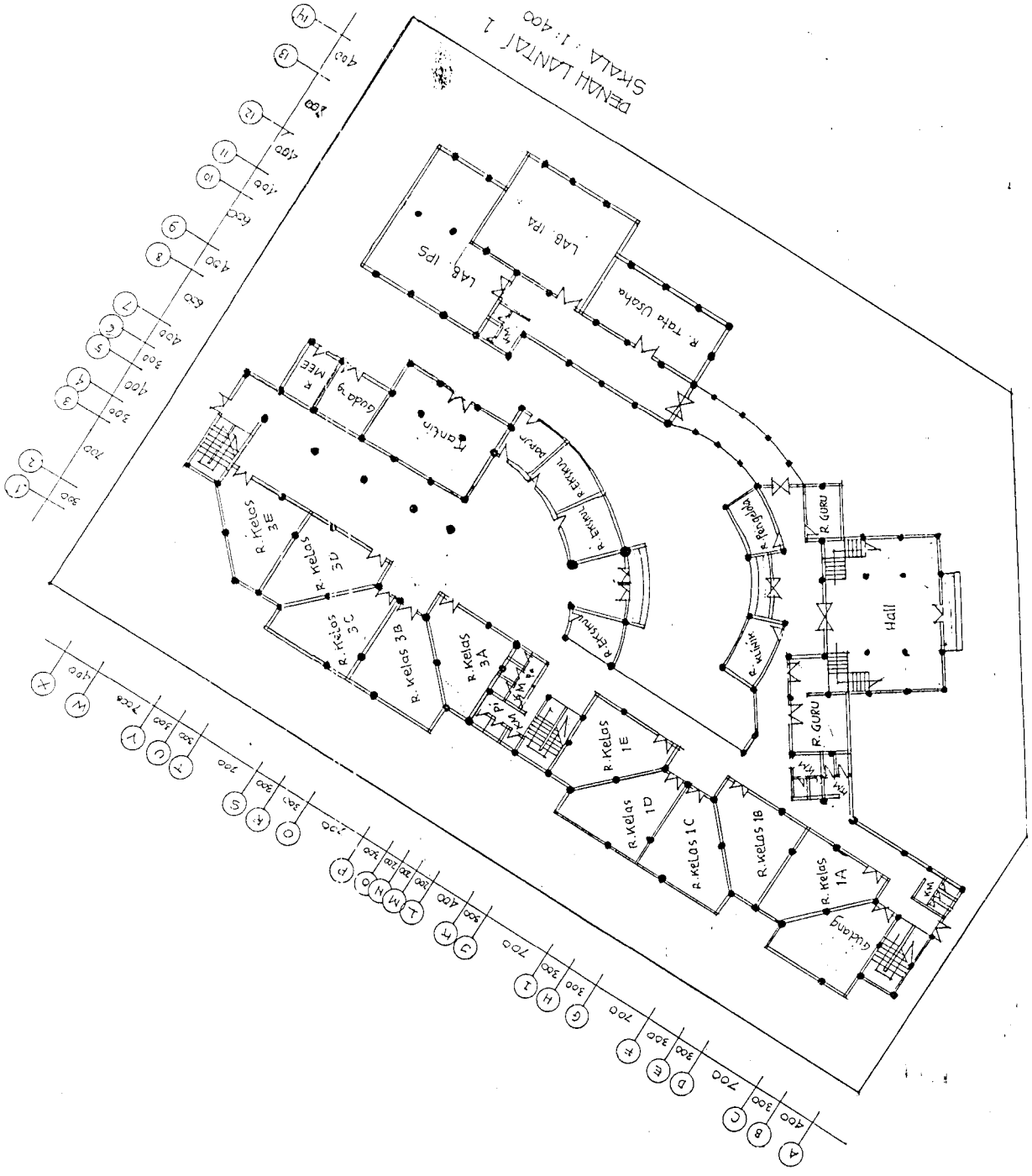

persegi sebagai pembentuk
unsur dasar di garis
Vertikal + Horizontal
unsur lengkung
Sebagai transformasi sikap sabar
Ruang Kelas
dengan Bentuk dasar
persegi yg dilurangi/
dipotong pd satu sisi
untuk ruang


kmd digunakan memanjang dengan bentuk yg sama/ perulangan, sbg transformasi sikap tegas
dipotong =
→ alternatif bentuk persegi

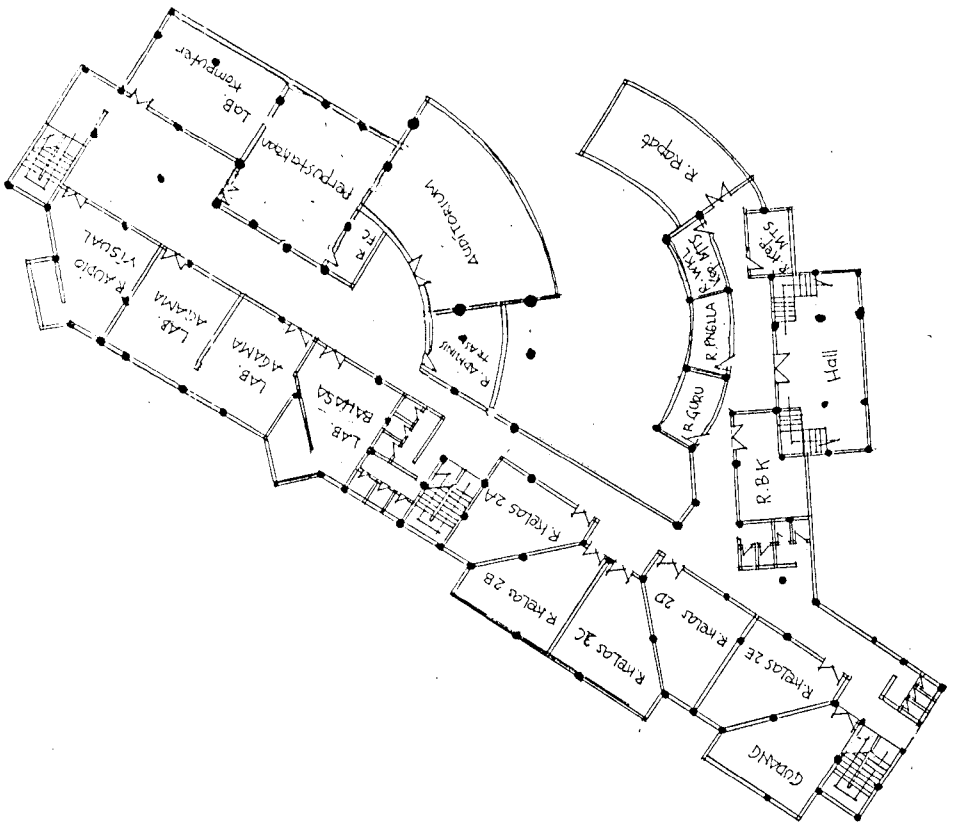

Garis Vertikal+Hori zontal
menggambarkan
gerakan untuk
menggambarkan
sinar bentuan yg
transformasi
dasar simbol
Taman
Allah/AL-Qur'an
lengkung
kesan membuka
menyambut
diri/welcome

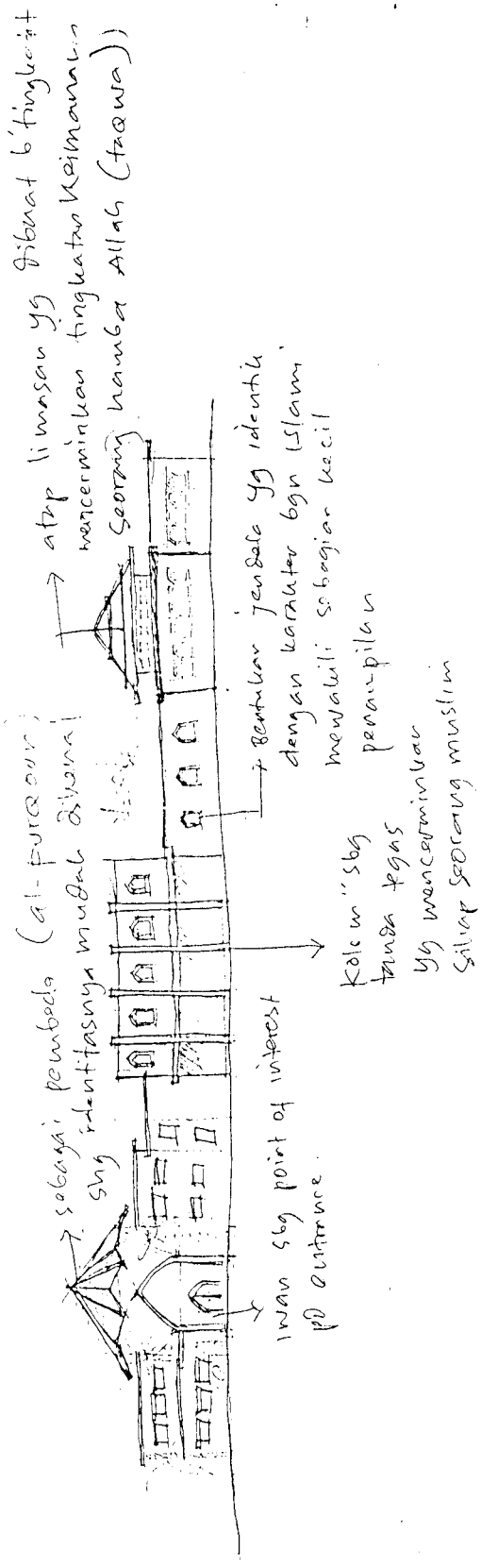

Ruang kelas diatur memanjang untuk mengoptimalkan pencahayaan / sirkulasi udara
point of interest terhesan formal yang untuk area pengelola

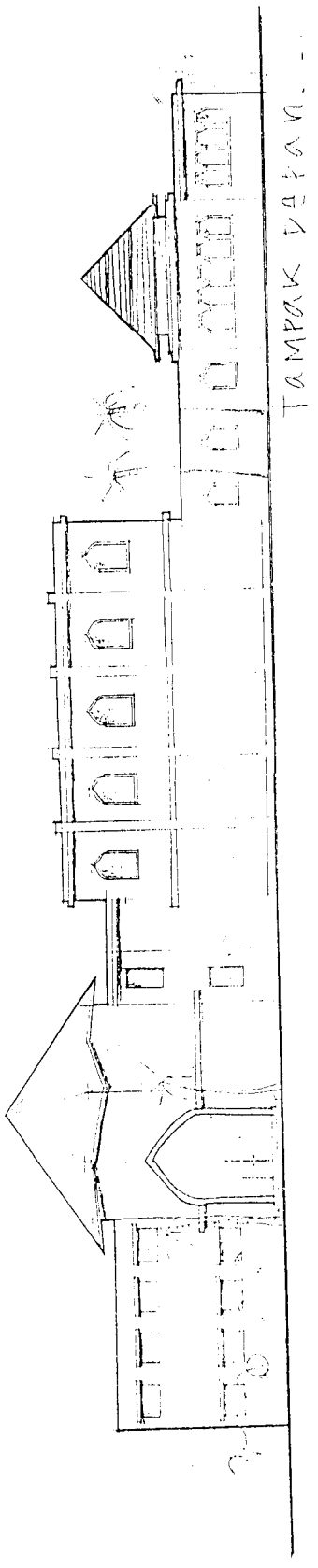

diambil segi 5 menandakan
bhw islam memp unyai
5 rukun islam → shg bangunan
mencerminkan identitas agama
islam.
Bentuk " formal persegi ditampilkan untuk mengambil
perhatian pengunjung shg membedakan antar zona
pd perletakan massa

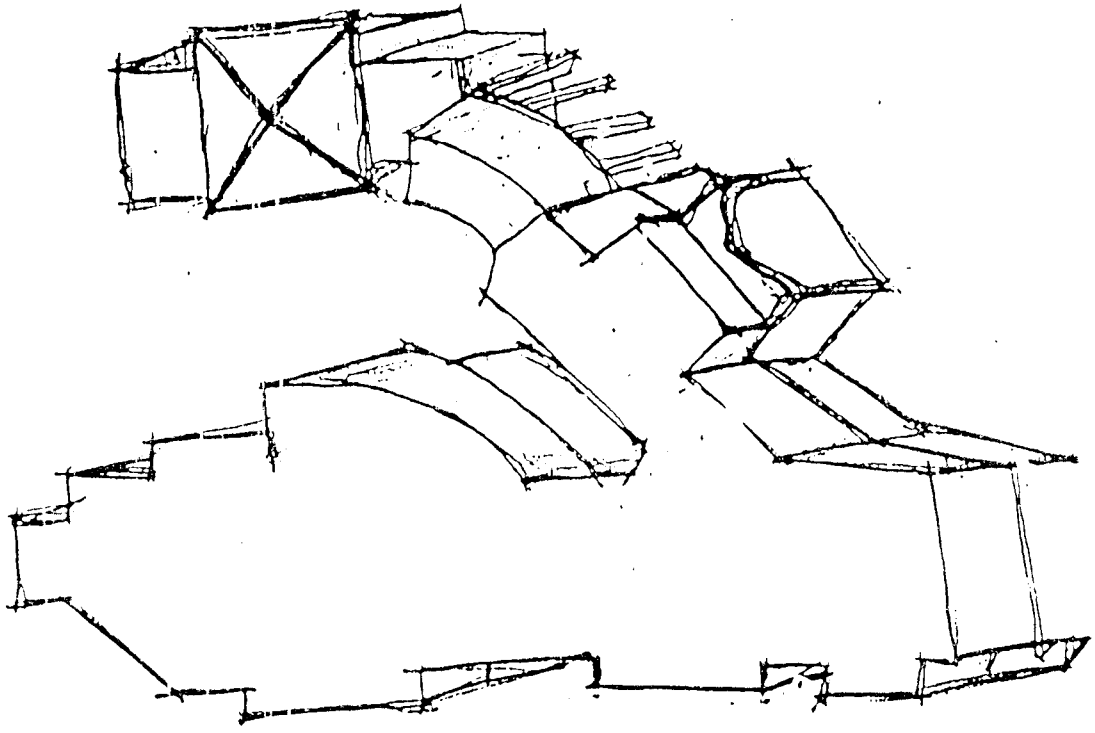

DENAH LANTAI 1
SKALA : 1:400
LAB. IPS
LAB. IPA
R. Tata Usaha
R. Kelas 3E
R. Kelas 3D
R. Kelas 3C
R. Kelas 3B
R. Kelas 3A
R. Kelas 1E
R. Kelas 1D
R. Kelas 1C
R. Kelas 1B
R. Kelas 1A
R. GURU
Hall
Gudang

DENAH LANTAI 2
SKALA 1:400




atap limasan yg dibuat bertingkat
mencerminkan tingkatan Keimanan
Seorang hamba Allah (Taqwa)
Bentuk jendela yg identik
dengan karakter bgn Islam
menghiasi sebagian kecil
penampilan
Kolom" sbg
tanda tegas
yg mencerminkan
Silap seorang muslim
sebagai pembeda (Al-Furqon)
yg identitasnya mudah dikenal
Ikan sbg point of interest
di entrance


TAMPAK DEPAN

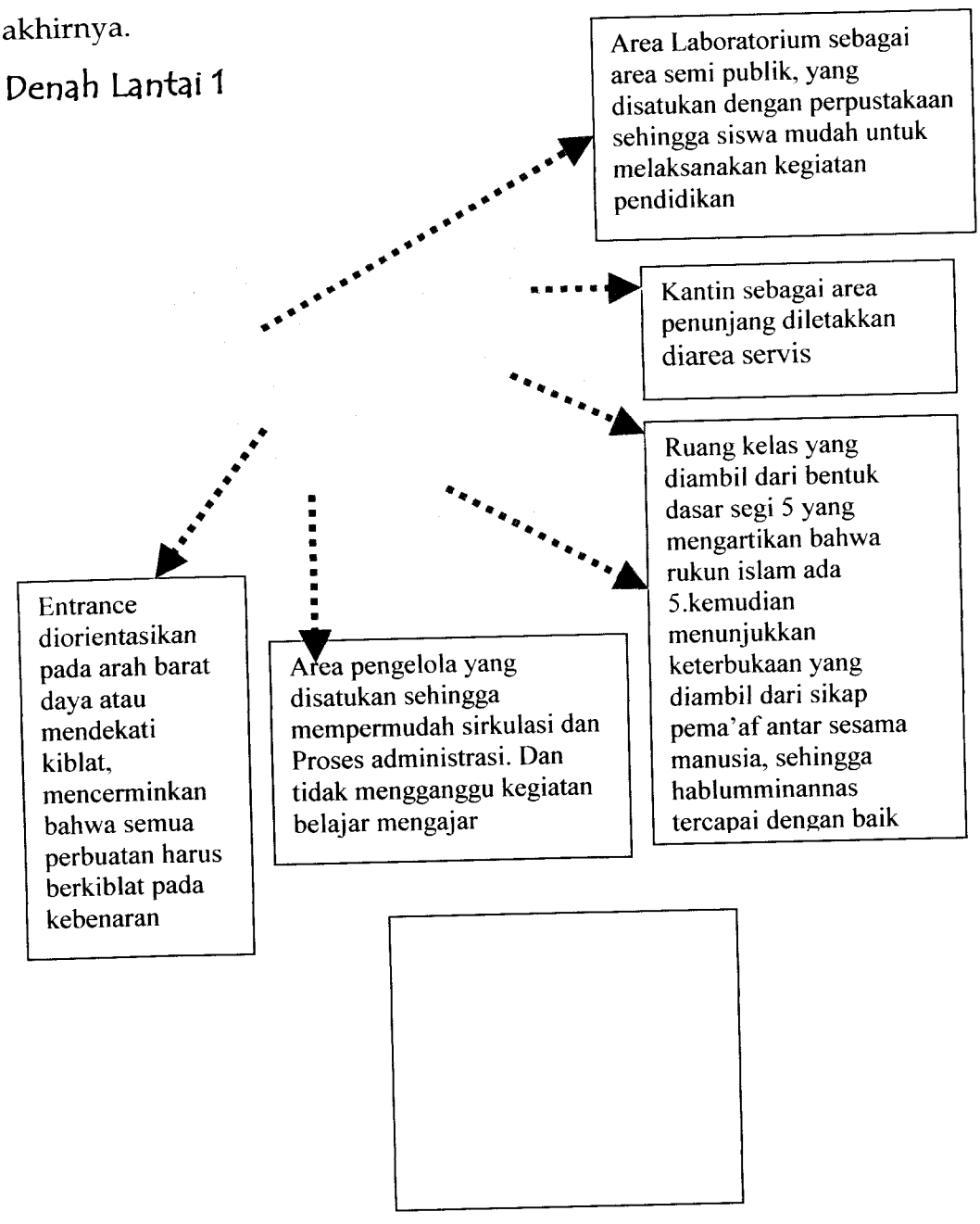


BAB IV
PENGEMBANGAN DESAIN

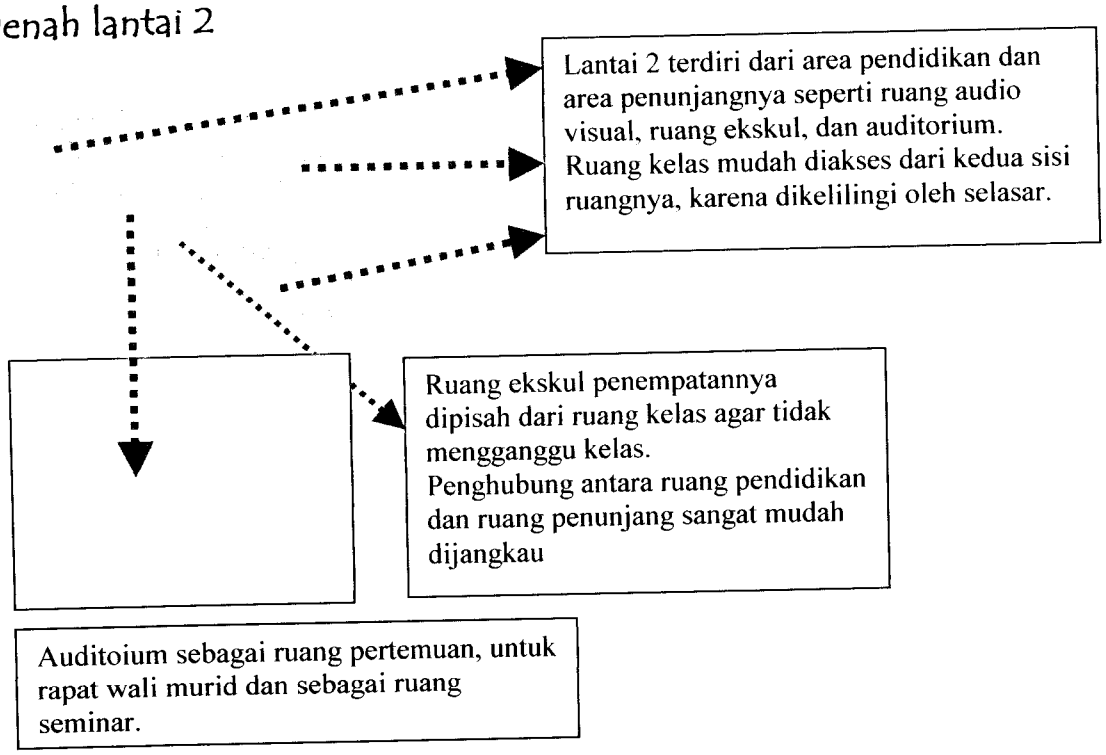
Selama proses pengembangan rancangan yang dilakukan di Studio terjadi beberapa kali perubahan, baik itu hasil konsultasi dengan dosen maupun hasil evaluasi, perancang terhadap rancangan yanf dihasilkan.

Perubahan-prubahan dilaporkan berbentuk Pra Desain yang disertai desain akhirnya.

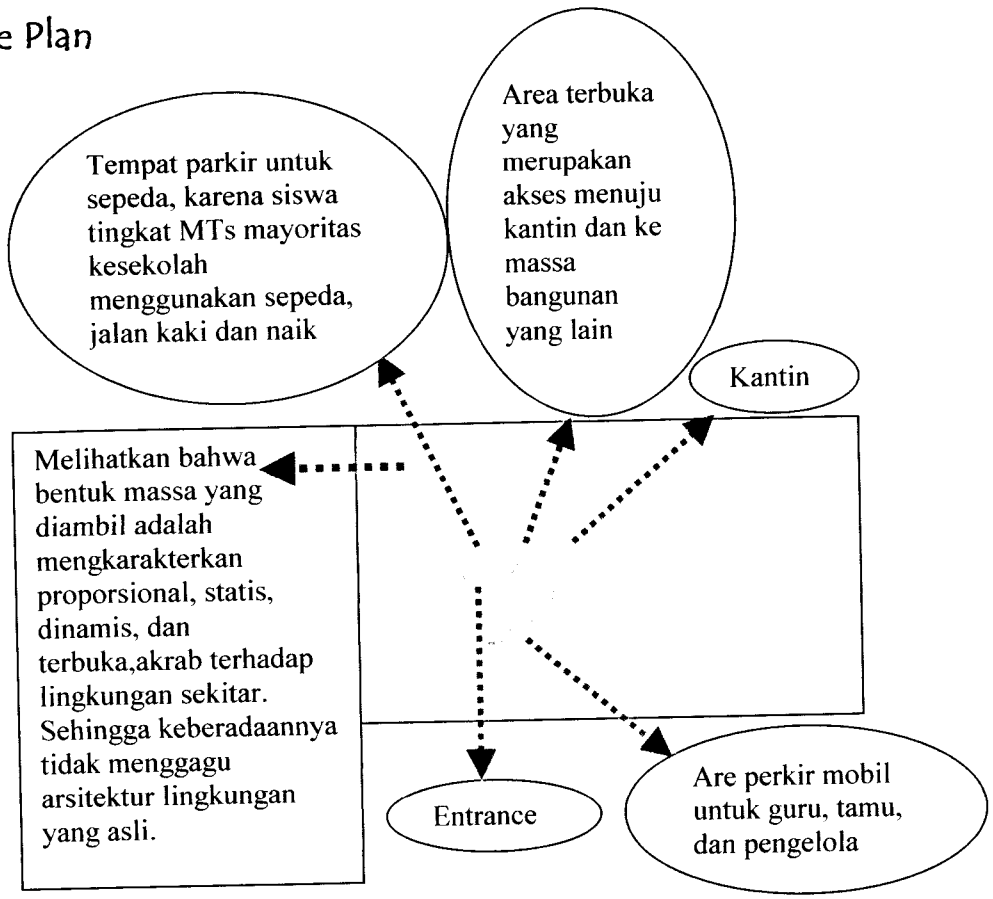
Denah Lantai 1



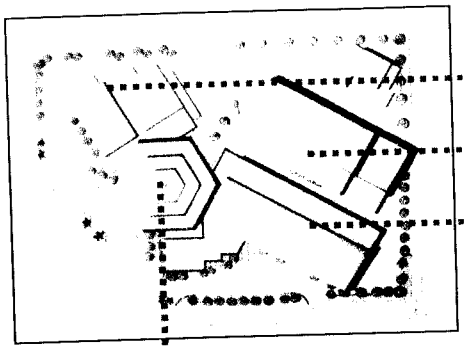
Denah lantai 2



Site Plan

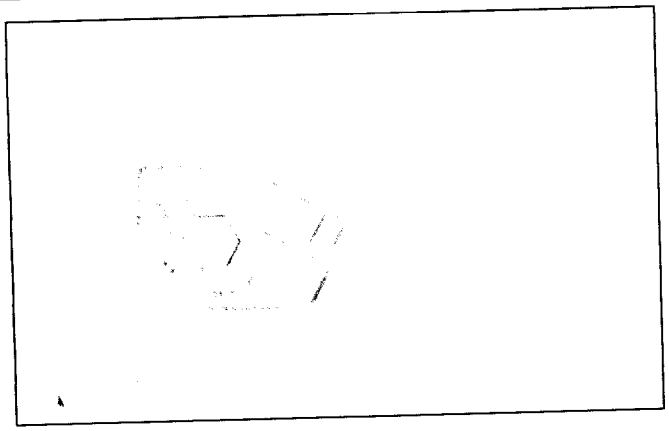


Situasi

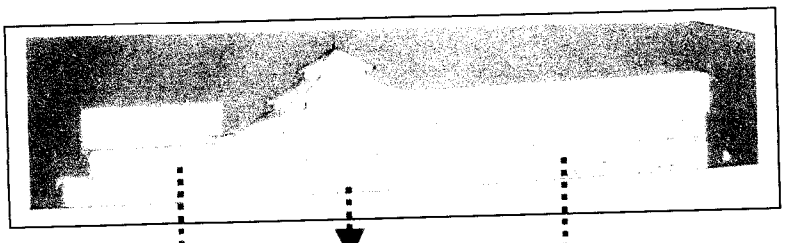


Bentuk atap yang selaras dengan bangunan sekitarnya, menggambarkan keterbukaan dengan masyarakat. Selain itu bentuk atap yang dipilih adalah jenis atap yang sesuai dengan iklim dilingkungan tropis.

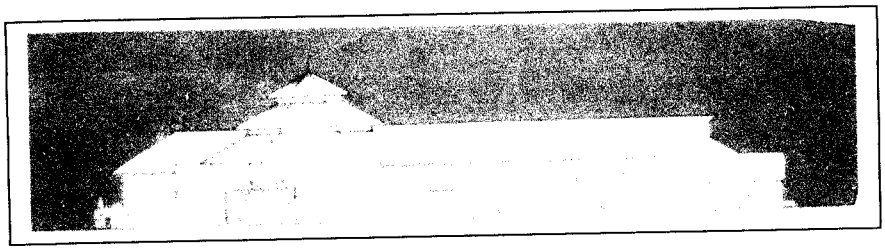
Menggunakan bentuk atap yang mentransformasi dari bentuk segi 6 yang ditumpuk, hal tersebut melambangkan bahwa rukun iman pada ajaran islam ada 6, kemudian bertingkat 3 adalah menggambarkan tingkatan taqwa manusia kepada Allah. Dan menunjukkan hirarki berorientasi pada satu pusat (keatas) yaitu untuk Allah SWT



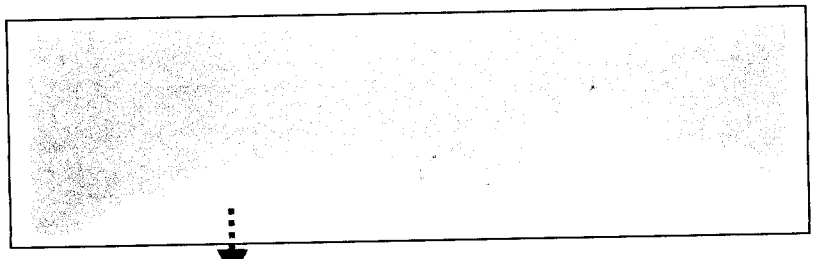
Tampak



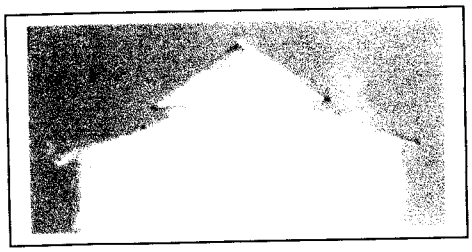
Tampak pada bangunan menekankan pada aspek proporsional, transformasi dari sikap adil, Bentuk jendela menyesuaikan bentuk massa bangunan yang cenderung statis/ diam, karena merupakan bangunan pendidikan, harus memperhatikan aktivitas yang diwadahi yaitu aktif, terbuka, akrab. Bentuk Iwan mewakili cirri bangunan bernuansa islami

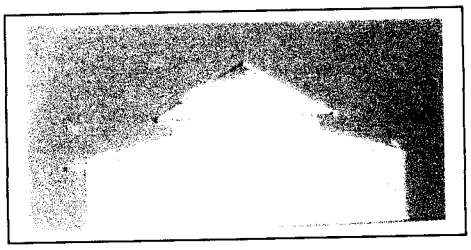


Untuk sistem bukaan pada bangunan mengadopsi makna Nur Illahi, yaitu cahaya dari Tuhan yang dipancarkan Keseluruh jagad raya baik siang/malam I gelap/terang I baik alami/buatan.
Tata letak massa mentransformasi dari perilaku sistem belajar dalam kelas.
Siswa mengelilingi guru/berguna untuk mencari ilmu.

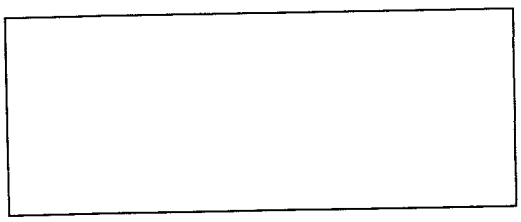


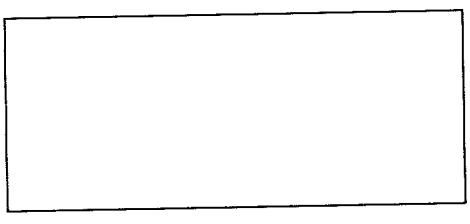
Penggunaan lengkung-lengkung mencerminkan fleksibel, dan telah terkenal dalam bentuk arsitektur islam. Irama juga terlihat pada pengulangan kanopi pada selasar, nemun tidak monoton karena ukurannya berberda, dikarenakan bentan yang berbeda. Unsure tanaman melihatkan kedekatan dengan alam yaitu ciptaan Allah.





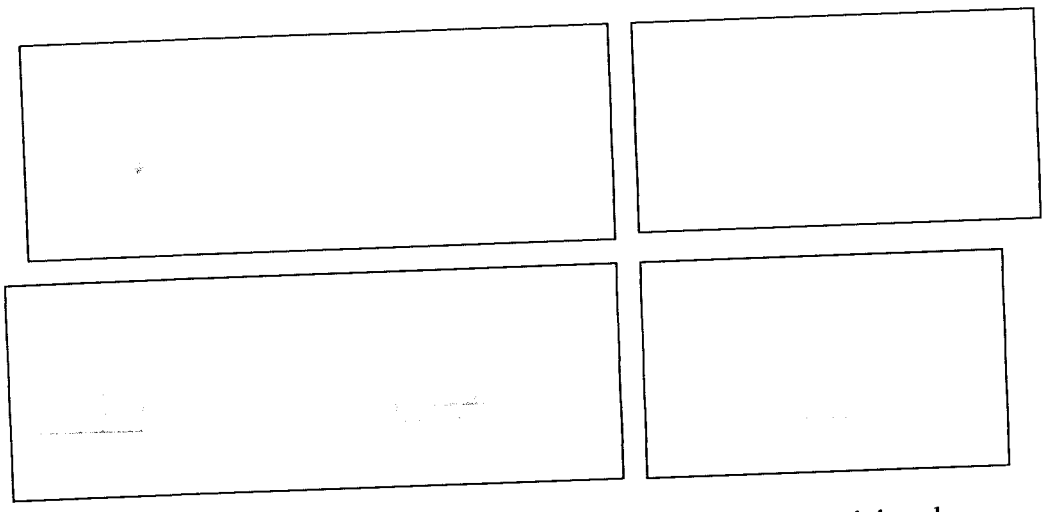
Potongan





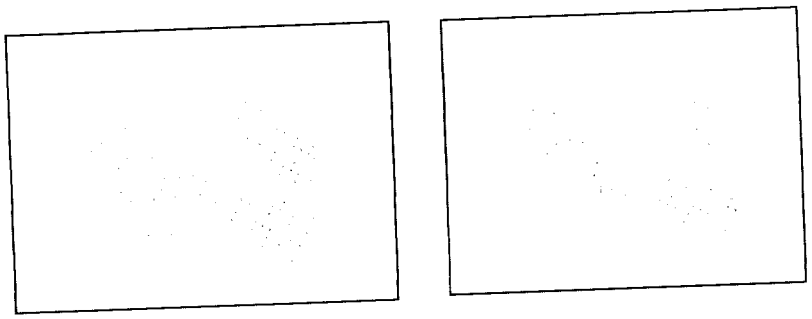
Bentang yang dipakai adalah 5m, 4m, dan 6m kolom utama yang digunakan dengan dimensi 50x50 dan yang satu dengan bentang yang lebih kecil yaitu 30x30. menggunakan dinding setengah bata, dan konstruksi atap dengan atap

k1/2 kuda kuda baja, dengan genteng keramik warna hijauu tua yang mencerminkan warna sunah rasul.



Ukuran tinggi bangunan meangartikan luas, dengan tinggi 4m dan melambangkan hierarki antara massa bangunan 1 dengan yang lain. Hal tersebut dicapai dengan permainan perbedaan ketinggian lantai dan jarak atap . Untuk ruang ruang belajar atau kelas dan ruang yang forkal agar terkesan bersih dan rapi, atapnya diplafon, sedangkan untuk hall atap langsu ng dari plat lantai dengan permainan struktur rencana balok dan kolom.

Rencana Balok dan kolom lantai 1 & 2



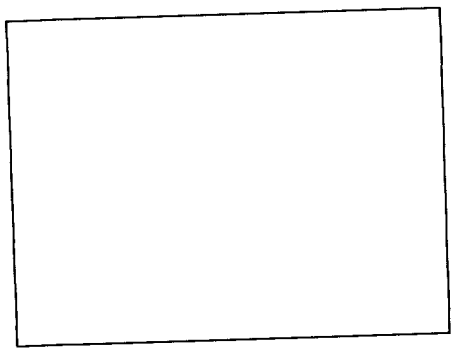
Ukuran balok yang dipakai adalah, untuk balok induk 30/40 dan untuk balok anak 20/30. hal tersebut menyesuaikan bentangnya.

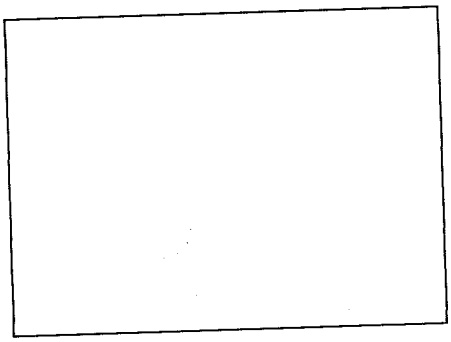
Rencana pondasi



Struktur adalah hal yang paling penting bagi bangunan sebagai rangka uama yang menopang kokoh tidaknya suatu bangunan. Struktur pondasi yang dipakai adalah pondasi batu kali, karena tanah pada site adalah kondisi normal, sedangkan untuk menopang bangunan 2 lantai memakai pondasi footplat.

Rencana Pola Lantai



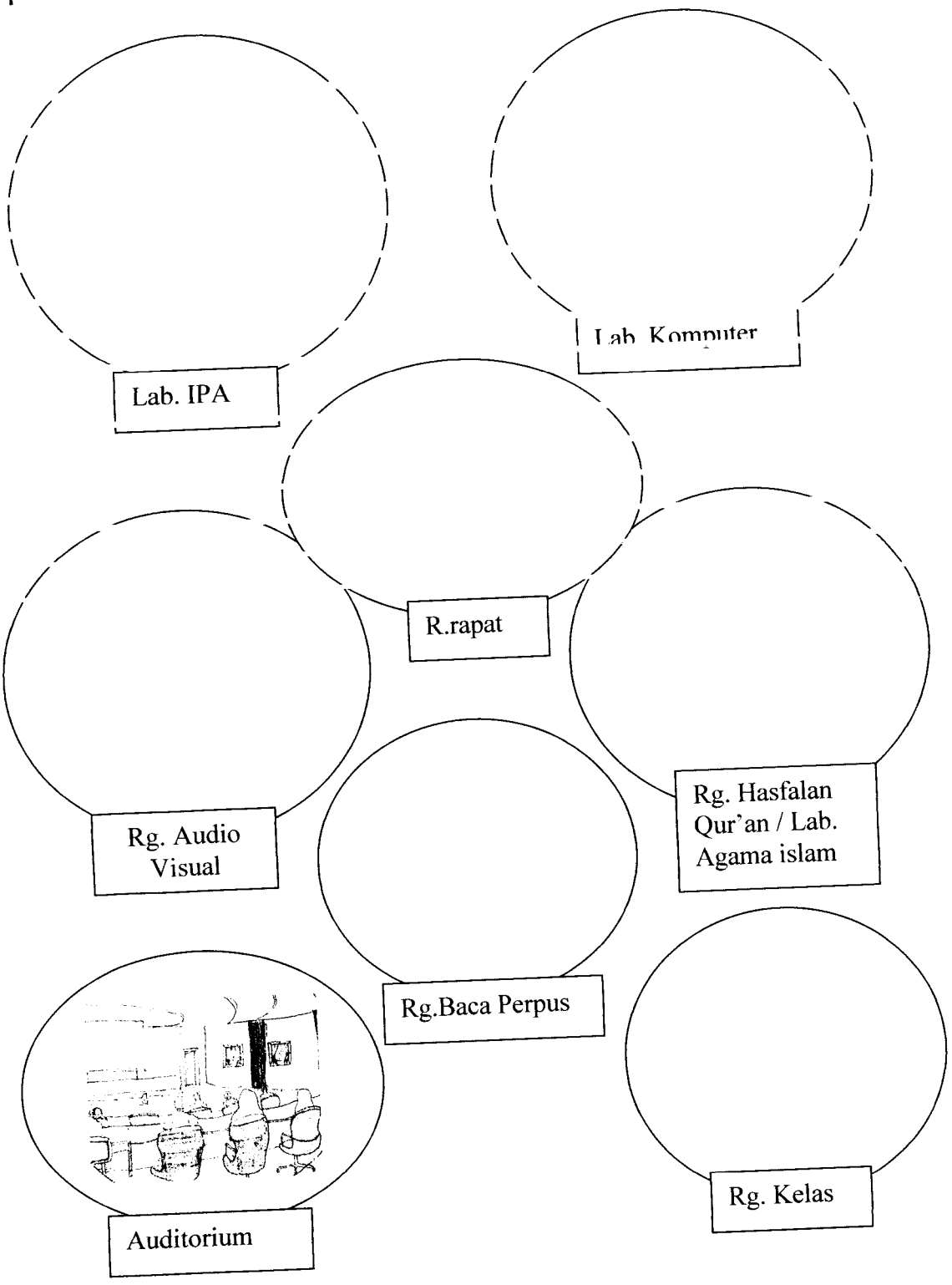


Rencana pola lantai harus mampu mewakili antara lantai untuk ruang lua dan dalam, agar mengesankan ruang lebih lebar, dan mampu mewakili antara ruang yang bersifat umu, privat, dan semi privat.

- Untuk lantai pada Ruang umum, seperti hall digunakan pola lantai dengan pola yang mencerminkan islami, terbuka, dan terkesan luas serta akrab.
- Untuk ruang kelas harus mencerminkan suasana tenang , santai namun tetap tertib, dilambangkan dengan pola lantai warna hijau agar terkesan sejuk, dan berpola diaginal agar terlihat lebih akrab.antara siswa dan pegajar.
- Sedangkan untuk lantai ruang luar agak kasar, agar tidak licin dan dapat membedakan antara ruang luar dan dalam, bahan lantai tidak

mengkilap, sehingga tidak menimbulkan sinar pantul yang menyilaukan.

Perspektif interior ruang



DAFTAR PUSTAKA

1. Analisis Pendidikan 1989, Depdikbud
2. Arief S. Sadjiman & Ade Keosnandar, 2003 ' Prospek Madrasah Terbuka di Ponpes '.
3. BAPEDA & BPS , 200, Indikator Sosial, Kab. Tuban
4. Cornelis Van De Ven, Ruang Dalam Arsitektur- Space in Architecture, Jakarta PT. Gramedia.
5. Dk. Ching, 1991, Arsitektur Bentuk Ruang Dan Susunannya, Dk. Ching Francis, hal.115
6. Dimyadi, 2001, BPS Kabupaten Tuban, 2001
7. DEPAG RI. 1996 Madrasah Tsanawiyah terbuka diponpes sebagai alternatif pelaksanaan belajar pendidikan 9 tahun. Jakarta
8. Ensiklopedi Indonesia, Edisi Khusus
9. Eko Doni Hermawan, TA UII 2002. Pondok Pesantren Pelajar MOJO MULYO Sragen, Ungkapan Visual Bangunan yang selaras dengan arsitektur Lingkungannya
10. Fitria, 1997, Pondok pesantren unggulan Al Mukmin Surakarta, TA UII 2000
11. HK. Ishar, 1989 Pedoman umum merancang Bangunan, hal. 32. Jakarta Gramedia
12. H. Mustaqim, Drs, Psikologi Pendidikan , hal 41
13. Kamus Bahasa Indonesia, Balai Pustaka
14. Majalah AKBAR Januari 2004, No. 69 HAL 54
15. M. Syafrudin, 2003, PERANCANGAN ULANG PONDOK PESANTREN YANBU'UL QUR'AN KUDUS, Fleksibelitas Tata Ruang Dalam Sebagai Respon dari Perubahan Pola Kegiatan, TA UII 2002
16. Munichy, 2003, Materi perkuliahan Teori Arsitektur Semester 5, UII Jogja
17. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Pada Pondok Pesantren . Jakarta : Direktorat Jendral Pembina Kelembagaan Agama Islam

18. Prasodjo, S Dkk, 1978 Profil Pendidikan Pesantren, hal. 7-8 LP3ES, Jakarta
19. Seolaeman Moehammad Isa, 1983 Satu Upaya pendekatan Fonomenologi terhadap situasi kehidupan & pendidikan dalam keluarga dan sekolah, Jakarta
20. Sarumpet RI., 1984 ' Rahasia Mendidik Anak' (Indonesia Publishing House) Bandung
21. Waskita, Norman, 2003, Sekolah menengah umum 'Plus' di jogjakarta
22. Yulia Dian Sari, 2003 TA UII
23. www. Learning architecrure.com
24. www.designhare.com
25. www.Architecture project.com
26. www. Architecture of School.com
27. www.Amari.com
28. www. Udabol.com